



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



BUKU PEDOMAN

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN DOKTER

2024-2025



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan berkah-Nya Buku Pedoman Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Fakultas Kedokteran (FK) Unisba dapat diselesaikan pada waktunya. Penerbitan buku pedoman ini merupakan penyempurnaan dari buku pedoman sebelumnya menyesuaikan dengan dinamika dan perubahan yang terjadi di lingkungan Fakultas dan institusi serta tuntutan kurikulum terkini.

Fakultas Kedokteran menyadari bahwa pendidikan dan pengajaran merupakan proses yang dinamis. Guna mencapai tujuan, dibutuhkan kemampuan beradaptasi terhadap seluruh perkembangan situasi dan keberanian untuk menghadapi tantangan zaman. Buku Pedoman ini menjadi salah satu bukti konkrit upaya FK Unisba dalam beradaptasi dan menjawab tantangan zaman. Buku ini memuat kebijakan dan panduan dalam proses pembelajaran di FK Unisba yang disusun dengan mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kebijakan antara lain Pemerintah, khususnya Kemendikbud, Rektorat Unisba, serta orang tua mahasiswa.

Buku ini tidak akan tercipta tanpa ide, masukan dan kerja keras banyak pihak. Saya menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Pimpinan Unisba, Anggota Senat, Badan Penjaminan Mutu (BPM) Fakultas, serta jajaran Pimpinan, Pejabat Struktural dan Fungsional FK Unisba serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT menghitung keterlibatan Bapak/Ibu sebagai amal ibadah.

Kami juga menyadari bahwa sekeras apapun kami berusaha, buku ini pasti memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kami memohon maaf atas segala kekurangan dan kami mengharapkan adanya saran dan umpan balik agar kami dapat senantiasa melakukan proses perbaikan.

Semoga Allah SWT memberikan bimbingan, petunjuk, kekuatan dan kemudahan kepada kita semua. Aamiin.

Jazakumullahu khairan katsiran

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Bandung, September 2024

Dekan,



A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and horizontal strokes, is written over the blue circular stamp.

Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	III
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 PARTISIPASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA	1
1.3 DOKTER BERWAWASAN ISLAMI	2
1.4 DASAR HUKUM.....	2
1.5 MAKSUD DAN TUJUAN	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROFIL LULUSAN	4
2.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA	4
2.1.1 <i>Visi Fakultas Kedokteran</i>	4
2.1.2 <i>Misi Fakultas Kedokteran</i>	5
2.1.3 <i>Tujuan Fakultas Kedokteran Unisba</i>	6
2.1.4 <i>Sasaran Strategi Fakultas Kedokteran</i>	6
2.2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER (PSPD)	7
2.2.1 <i>Visi PSPD</i>	7
2.2.2 <i>Misi PSPD</i>	8
2.2.3 <i>Tujuan PSPD</i>	8
2.2.4 <i>Strategi Pencapaian Penyelenggaraan Pendidikan PSPD</i>	9
2.3 PROFIL LULUSAN	10
BAB III ORGANISASI, SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA	12
3.1 ORGANISASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNISBA	12
3.2 SUMBER DAYA MANUSIA	16
3.2.1 <i>Dosen Bagian Preklinik</i>	16
3.2.2 <i>Dosen Bagian Klinik</i>	18
3.3 KEUANGAN DAN SARANA DAN PRASARANA.....	22
3.3.1 <i>Keuangan</i>	22
3.3.2 <i>Sarana Prasarana</i>	29
3.3.2.3 <i>FASILITAS PENUNJANG PEMBELAJARAN</i>	30
BAB IV KURIKULUM.....	37
4.1 PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI	37
4.1.1 <i>Profil Lulusan</i>	37
4.1.2 <i>Kompetensi</i>	37
4.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN FK UNISBA.....	39
4.2.1 <i>Perumusan Profil Lulusan terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan</i>	43
4.3 KURIKULUM BERBASIS LUARAN (KURIKULUM OBE)	44
4.3.1 <i>Definisi Kurikulum dan Outcome base Education (OBE)</i>	44
4.3.2 <i>Model, Pendekatan dan Struktur Kurikulum</i>	45
4.3.3 <i>Isi, Komposisi dan Durasi Kurikulum</i>	46
4.3.4 <i>Stategi Pembelajaran PSPD FK Unisba</i>	47
4.3.5 <i>Sistem Kredit Semester</i>	51
4.3.6 <i>Penguatan Keunggulan Spesifik sebagai muatan lokal program studi</i>	60
BAB V PENDIDIKAN TAHAP AKADEMIK	66
5.1 PENERIMAAN MAHASISWA	66
5.2 PROSES PENDIDIKAN DAN LAMA STUDI.....	66
5.2.1 <i>Beban Studi Kumulatif</i>	67
5.2.2 <i>Bentuk Pembelajaran</i>	67

5.2.3 Bahan Kajian Modul Pembelajaran Tahap Akademik.....	70
5.2.4 Perwalian Akademik.....	73
5.2.5 Cuti Akademik	74
5.2.6 Pembatalan Status Kemahasiswaan	74
5.2.7 Pemutusan Hubungan Studi (Drop Out).....	74
5.3 EVALUASI HASIL BELAJAR	75
5.3.1 Prinsip Evaluasi.....	75
5.3.2 Metode dan Instrumen Evaluasi.....	75
5.4 MEKANISME DAN PROSEDUR EVALUASI	80
5.4.1 Mekanisme evaluasi.....	80
5.4.2 Pelaksanaan Evaluasi.....	85
5.5 KELULUSAN MAHASISWA	85
5.5.1 Kriteria Kelulusan Mata Kuliah Sistem Organ	85
5.5.2 Kelulusan Mata kuliah Non-Sistem Organ dan PAI	86
5.5.3 Kriteria Rekomendasi Promosi ke Semester Berikutnya.....	86
5.5.4 Kelulusan Sarjana Kedokteran.....	87
5.6 PENGUMUMAN NILAI, YUDISIUM DAN WISUDA	87
BAB VI PENDIDIKAN TAHAP PROFESI	89
6.1 PENERIMAAN MAHASISWA	89
6.1.1 Persyaratan Penerimaan Pendidikan Tahap Profesi FK Unisba dari Internal.....	89
6.2 PROSES PENDIDIKAN DAN LAMA STUDI.....	89
6.2.1 Pelatihan Pembentukan Karakter Dokter Muslim (PKDM)	90
6.2.2 Pra-Kepaniteraan	90
6.2.3 Kepaniteraan Klinik (Pendidikan Tahap Profesi)	90
6.2.4 Kepaniteraan Keunggulan Spesifik.....	90
6.2.5 Beban Studi Kumulatif.....	91
6.2.6 Metode Pembelajaran.....	91
6.3 EVALUASI HASIL BELAJAR.....	98
6.3.1 Prinsip Evaluasi.....	98
6.3.2 Metode dan Instrumen Evaluasi.....	99
6.3.3 Mekanisme dan Prosedur Evaluasi.....	102
6.4 PENGUMUMAN NILAI.....	103
6.5 UKMPPD	104
6.6 KELULUSAN TAHAP PROFESI	104
6.7 YUDISIUM	104
6.8 KETENTUAN PERALIHAN.....	104
BAB VII ETIKA MAHASISWA, SUASANA AKADEMIK DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN, PELANGGARAN DAN SANKSI SERTA ORGANISASI KEMAHASISWAAN	105
7.1 ETIKA MAHASISWA.....	105
7.1.1 Etika Berpenampilan Mahasiswa Tahap Akademik	105
7.1.2 Etika Berpenampilan Mahasiswa untuk Tahap Profesi.....	106
7.1.3 Etika Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Akademik	108
7.1.4 Etika Berkomunikasi.....	108
7.1.5 Etika Pergaulan Kehidupan Kampus	109
7.1.6 Etika Pergaulan Kehidupan di Lingkungan Akademik (Kampus/RSPendidikan/Wahana Pendidikan Lainnya).....	109
7.1.7 Jam kegiatan mahasiswa tahap profesi :	110
7.1.8 Kehadiran Mahasiswa.....	111
7.1.9 Ujian	111
7.1.10 Yudisium	112
7.1.11 Pesantren	113
7.1.12 Sidang Sarjana	113
7.1.13 Sumpah Dokter.....	114
7.1.14 Wisuda	114
7.2 SUASANA AKADEMIK DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN	114

7.2.1 Suasana Akademik	114
7.2.2 Kegiatan Kemahasiswaan	115
7.3 PELANGGARAN DAN SANKSI	121
7.3.1 Pelanggaran Ringan & Sanksinya	123
7.3.2 Pelanggaran Sedang & Sanksinya	124
7.3.3 Pelanggaran Berat & Sanksinya	125
7.3.4 Alur Penetapan Sanksi Akademik	127
7.3.5 Tim Penyelenggara Bimbingan Dan Konseling	127
I. ALUR/BAGAN TPBK	128
7.4 ORGANISASI KEMAHASISWAAN	129
7.4.1 Dewan Amanat Mahasiswa Fakultas (DAM-Fakultas)	129
7.4.2 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-Fakultas)	129
BAB VIII. AKTIVITAS ADMINISTRASI AKADEMIK.....	131
8.1 Aktivitas Administrasi Akademik	131
8.2 Prosedur aAdministrasi Akademik	131
8.2.1 Aktivasi Mahasiswa	131
8.2.2 Pembayaran Biaya Kuliah	134
8.2.3 Perwalian	137
8.2.4 Pengajuan Cuti Akademik	141
8.2.5 Pindah Studi/Program Studi	142
8.2.6 Pengunduran Diri	143
BAB IX MONITORING DAN EVALUASI	146
9.1. SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	146
9.2. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI	148
9.3. ASPEK YANG DI MONITORING DAN EVALUASI	149
9.4. PROSEDUR DAN MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI	149
9.5. INSTRUMEN MONITORING UNTUK MAHASISWA	151

LEMBAR PENGESAHAN

- Nama Buku : Pedoman Program Studi Pendidikan Dokter
Tahun Akademik : 2024-2025
Kontributor :
1. Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes
 2. Heni Muflihah, dr., M.Kes., PhD
 3. Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes
 4. Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid
 5. Budiman, dr., M.K.M
 6. Dr. Ike Rahmawaty Alie, dr., M.Kes
 7. Yuktiana Kharisma, dr., SpPA., M.Kes
 8. Winni Maharani, dr., M.Kes
 9. Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked., Ph.D
 10. Yuniarti, drg., M.Kes
 11. Rika Nilapsari, dr., Sp.PK., MPd.Ked
 12. Miranti Kania Dewi, dr., MS
 13. Julia Hartati, dr., M.Kes.
 14. M.Faisal Afif Mochyadin, dr., Sp.N.
 15. Alvira Widiyanti, dr.
 16. Susan Fitriyana, dr., MMRS
 17. Rianti Aria Pratiwi, S.T
 18. Ginanjar Ikhsan Putra, S.H

Bandung, September 2024

Dekan,



Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan globalisasi memberi dampak di segala aspek kehidupan termasuk juga bidang kesehatan. Salah satu dampak yang dirasakan antara lain adalah munculnya penyakit baru serta pergeseran pola penyakit di Indonesia dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Hal ini antara lain diakibatkan oleh pergeseran pola hidup masyarakat agraris ke arah pola hidup masyarakat industri.

Perubahan tersebut hendaknya disikapi dengan berbagai upaya penyesuaian penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna menjamin derajat kesehatan setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat termasuk sektor Pendidikan Tinggi.

Fakultas Kedokteran Unisba merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi Islam yang turut berperan serta dalam mewujudkan cita-cita pembangunan kesehatan di Indonesia. FK Unisba berupaya untuk mencetak lulusan dokter yang dapat menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu perlu ada penyesuaian orientasi pendidikan kedokteran dari pendidikan kedokteran berbasis penguasaan disiplin ilmu ke pendidikan berbasis penguasaan kompetensi dan pendidikan berbasis *outcome* yang diperlukan pada Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).

1.2 Partisipasi Fakultas Kedokteran Unisba

Fakultas Kedokteran Unisba sebagai institusi pendidikan tinggi merupakan wadah yang diharapkan mampu menghimpun, memelihara, mentransfer nilai-nilai budaya dan pengetahuan umat manusia dari generasi ke generasi serta mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam menyelesaikan masalah kesehatan melalui beberapa peran penting, yaitu;

- a. sebagai penyedia ilmu pengetahuan,
- b. sebagai pengolah ilmu pengetahuan,
- c. sebagai unsur yang dapat memperkecil kesenjangan kondisi pendidikan di masyarakat,
- d. sebagai teladan untuk menciptakan masyarakat madani, demokratis, dan sejahtera,
- e. sebagai agen pembaharuan di masyarakat.

Berdasarkan hal di atas, peran perguruan tinggi secara umum dalam proses penyelesaian masalah kesehatan dapat disimpulkan sebagai suatu lembaga yang dapat memformulasikan ilmu pengetahuan dan kebutuhan terhadap tenaga profesional. Untuk itu diharapkan FK Unisba mampu menyelenggarakan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter yang kompeten dan berakhlakul karimah dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan peran seorang dokter.

1.3 Dokter Berwawasan Islami

Dengan kenyataan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam yang memiliki konsep kesehatan terpadu dalam dimensi fisik dan mentalnya, tentunya sangat mendukung apabila tenaga dokter adalah seorang muslim yang memahami nilai-nilai keislaman. Hal ini tidak berarti bahwa tenaga dokter dalam menjalankan tugasnya membedakan golongan, keyakinan, suku dan agama, dan untuk memenuhi hal tersebut, FK Unisba menyelenggarakan pendidikan dengan ciri khas dokter alumnus Unisba yang memahami nilai-nilai Islam secara utuh dan mampu mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam perilaku profesinya yang sesuai dengan kebutuhan sentra pelayanan kesehatan. Karakteristik keislaman tersebut didukung pula oleh kekhususan kompetensi dalam kemampuan mengantisipasi dampak perubahan pola penyakit di masyarakat.

1.4 Dasar Hukum

Fakultas Kedokteran Unisba berdiri tahun 2004 dengan dukungan institusi secara optimal diberikan dari institusi pembina yaitu Fakultas Kedokteran Unpad. Dasar Hukum pendirian Fakultas Kedokteran Unisba yaitu:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Mendiknas melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi DepDikNas Nomor 4224/D/T/2004, tertanggal 27 Oktober 2004 tentang izin operasional Program Studi Kedokteran Dasar Universitas Islam Bandung.
5. SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 020/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi program Sarjana di Perguruan Tinggi.

6. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 486/SK/BAN-PT/Akred/PD/XII/2014 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Kedokteran dan Program profesi Dokter.
7. Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Nomor 0651/Lam-PTKes/Akr/Sar/XI/2019 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Kedokteran.
8. SK Rektor Universitas Islam Bandung nomor: 01/D/SK/Rek/I/2000 tentang Tim studi Penjajakan Pendirian Program Studi Kedokteran Dasar Universitas Islam Bandung.
9. SK Rektor Universitas Islam Bandung nomor: 05/A-18/SK/Rek/II/2002 tentang Panitia Pelaksana Pendirian Program Studi Kedokteran Dasar Universitas Islam Bandung
10. SK Rektor Universitas Islam Bandung nomor: 193/A-18/SK/Rek/VI/2002 tentang Pengangkatan Tim Penasehat Ahli Pendirian Program Studi Kedokteran Dasar Universitas Islam Bandung.
11. SK Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam nomor: 203/BP-YPI/SK/9-2002.
12. Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor 047/G.06/SK/REK/IV/2024 tertanggal 1 April 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah, Hukum, MIPA, Teknik, Kedokteran Universitas Islam Bandung Masa Bakti 2024 – 2028.
13. Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Nomor : 052/SK/Dek/FK/VI/2024 Tentang Struktur Organisasi, Tupoksi dan Pemberhentian Serta Pengangkatan Pejabat Struktural dan Fungsional Fakultas Kedokteran UNISBA Masa Bakti 2024-2028

1.5 Maksud Dan Tujuan

Buku Pedoman Akademik ini merupakan pedoman dasar dalam penyelenggaraan kegiatan Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) tahap akademik dan profesi yang meliputi penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan akademik. Buku Pedoman Akademik ini didistribusikan oleh Ketua PSPD kepada mahasiswa baru di awal tahun akademik.

Tujuan penyusunan Buku Pedoman Akademik ini adalah:

1. memberikan pedoman aplikatif dalam penyelenggaraan kegiatan akademik baik pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat,
2. menetapkan rambu-rambu dalam penyelenggaraan kegiatan akademik,
3. menetapkan sanksi jika terjadi pelanggaran dalam penyelenggaraan kegiatan akademik.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROFIL LULUSAN

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran Unisba

Visi dan misi Fakultas Kedokteran harus selaras dengan visi dan misi Universitas Islam Bandung, demikian halnya visi dan misi program studi pendidikan dokter harus menyelaraskan dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran Unisba. Pada visi dan misi ini dalam penetapan selain melibatkan seluruh civitas akademik seperti pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa juga melibatkan para stakeholder seperti pengguna lulusan, alumni, serta lembaga terkait lainnya-Dinas Kesehatan, Balai K3 Bandung dan lain – lain sehingga harapan dari visi dan misi ini bisa terimplementasikan dengan baik.

2.1.1 Visi Fakultas Kedokteran

Menjadi Fakultas Kedokteran berlandaskan nilai Islam yang maju dan terkemuka di tingkat ASIA pada tahun 2033.

Penjabaran Visi Fakultas Kedokteran Unisba

- ❖ **Fakultas Kedokteran berlandaskan nilai Islam** merupakan identitas fakultas kedokteran Unisba yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam menyelenggarakan Pendidikan kedokteran. Nilai-nilai Islam yang dimaksud dirumuskan dalam Mujahid (Pejuang), Mujtahid (Pemikir) dan Mujaddid (Pembaharu)
 - **Mujahid:** sebuah komitmen untuk berjuang dalam mewujudkan *good islamic faculty governance* serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas keilmuan dan akademik, dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing serta beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah
 - **Mujtahid:** melahirkan pemikiran dan karya yang berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran maupun derajat kesehatan masyarakat
 - **Mujaddid:** melahirkan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran maupun derajat kesehatan masyarakat
- ❖ **Maju:** Meningkatkan mutu secara berkelanjutan pada aspek tridarma perguruan tinggi dengan dilandasi nilai-nilai mujahid (pejuang), mujtahid (pemikir) dan mujaddid (pembaharu).
 - **Mujahid:** menanamkan budaya mutu di seluruh tatanan organisasi dan senantiasa meningkatkan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- **Mujtahid:** membuat dan mengembangkan kebijakan serta program yang mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - **Mujaddid:** membuat inovasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.
- ❖ **Terkemuka:** mengandung makna mampu melakukan kegiatan yang kreatif, inovatif serta diperolehnya rekognisi atau pengakuan dari institusi lain maupun masyarakat baik dari aspek pendidikan, penelitian serta kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai mujahid (pejuang), mujtahid (pemikir) dan mujaddid (pembaharu).
- **Mujahid:** meningkatkan kualitas SDM serta menciptakan suasana akademik yang dapat mendorong SDM untuk mampu melakukan kegiatan kreatif dan inovatif serta mendapatkan rekognisi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
 - **Mujtahid:** memperoleh rekognisi atas hasil pemikiran atau karya di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
 - **Mujaddid:** memperoleh rekognisi atau pengakuan atas inovasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- ❖ **Tingkat ASIA pada tahun 2033** mengacu kepada Renstra Unisba maka diharapkan FK Unisba mendapatkan rekognisi di tingkat Asia pada tahun 2033, dan mencapai rekognisi di tingkat ASEAN pada tahun 2025.

2.1.2 Misi Fakultas Kedokteran

Misi Fakultas Kedokteran diantaranya:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat,
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam sehingga mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat,

4. Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*) berlandaskan nilai Islam,
5. Menyelenggarakan *Academic Health System* untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat,
6. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia,
7. Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid, mujtahid, dan mujaddid*.

2.1.3 Tujuan Fakultas Kedokteran Unisba

Dalam menjalankan proses pendidikan, FK Unisba berkomitmen mewujudkan visi misinya. Di bawah ini adalah tujuan strategis FK Unisba.

1. Menghasilkan lulusan fakultas kedokteran yang kompeten, berdaya saing serta menjunjung tinggi nilai Islam,
2. Menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat,
3. Menghasilkan karya atau program yang dapat menjawab permasalahan kesehatan berlandaskan nilai Islam di masyarakat, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Membangun sistem tata pamong dan tata kelola fakultas yang memenuhi prinsip *good faculty governance* dan berlandaskan nilai Islam,
5. Terselenggaranya *Academic Health System* untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat,
6. Terjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia,
7. Terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing berdaya saing yang beriman, bertaqwa, serta berakhlakul karimah sebagai *mujahid, mujtahid, dan mujaddid*.

2.1.4 Sasaran Strategi Fakultas Kedokteran

Di bawah ini adalah sasaran strategis FK Unisba, yaitu:

1. Peningkatan kualitas *input*, proses, dan *output* pendidikan dan pengajaran Fakultas Kedokteran Unisba.
2. Penguatan integrasi dan internalisasi nilai Islam dalam kurikulum program studi.
3. Peningkatan jumlah penelitian yang berkualitas dan berbasis luaran serta mengintegrasikan dan menginternalisasi nilai Islam.

4. Peningkatan kapasitas manajemen penelitian yang berkualitas.
5. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium penelitian.
6. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa pada lembaga tersitasi di tingkat nasional dan internasional.
7. Peningkatan jumlah kekayaan intelektual yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa.
8. Peningkatan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dan berbasis luaran serta mengintegrasikan dan menginternalisasi nilai Islam.
9. Peningkatan kapasitas manajemen Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas.
10. Penerapan tata kelola dan tata pamong Fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*) dan berlandaskan nilai Islam.
11. Peningkatan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.
12. Penguatan *academic health centre* dalam rangka pembentukan *academic health system*.
13. Peningkatan kerjasama dan kemitraan yang bermutu di tingkat lokal, nasional, dan Asia.
14. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan.

2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD)

2.2.1 Visi PSPD

Visi PSPD Fakultas Kedokteran Unisba adalah menghasilkan lulusan dokter berlandaskan nilai Islam dengan keunggulan di bidang kesehatan masyarakat Industri.

Penjabaran visi Program Studi

Kesehatan Masyarakat industri berfokus pada masalah kesehatan masyarakat industri, yang didefinisikan sebagai suatu keadaan **sejahtera fisik, mental, spiritual dan sosial** yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dan memungkinkan setiap orang dalam tatanan masyarakat yang terlibat dalam proses industri maupun mendapatkan pengaruh akibat perubahan pola kehidupan dan lingkungan dari berkembangnya industrialisasi **untuk hidup produktif**.

Fokus Keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri

Memiliki implementasi tridharma, kompetensi lulusan, dan daya saing institusi dengan kekhasan di bidang kesehatan masyarakat industri dengan dilandasi nilai-nilai mujahid (pejuang), mujtahid (pemikir) dan mujaddid (pembaharu).

- **Mujahid:** meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat berkontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat industri.
- **Mujtahid:** menghasilkan pemikiran ataupun karya di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kesehatan masyarakat industri.

- **Mujaddid:** menghasilkan inovasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kesehatan masyarakat industri.

2.2.2 Misi PSPD

Misi PSPD FK Unisba adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan berdaya saing dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri sehingga mampu menghasilkan lulusan dokter yang mampu berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri.
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan berdaya saing, dengan berlandaskan nilai Islam dan keunggulan Kesehatan Masyarakat Industri.
4. Menyelenggarakan tata kelola dan tata pamong program studi yang baik berlandaskan nilai Islam.
5. Menyelenggarakan *Academic Health System* untuk peningkatan kesehatan masyarakat.
6. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan yang bermutu dengan berbagai institusi di tingkat lokal, nasional, dan Asia.

Untuk mencapai misi PSPD FK Unisba, selain yang tertuang dalam kurikulum formal, telah ditetapkan pula proses pendidikan melalui kegiatan kemahasiswaan, mentoring, dan pesantren kegiatan pesantren dilaksanakan dalam tiga aktifitas yaitu: pada tahun pertama, mahasiswa menjalani Pesantren Mahasiswa Baru, dan pada tahun terakhir tahap akademik, mahasiswa wajib mengikuti Pesantren Calon Sarjana. Proses studi di Unisba diawali dengan kegiatan Ta'aruf dan diakhiri dengan kegiatan Pelantikan Sarjana.

2.2.3 Tujuan PSPD

Perkembangan dunia yang sedang memasuki era globalisasi dan era perdagangan bebas yang melibatkan hampir semua sektor kehidupan, tidak terkecuali dunia kedokteran, merupakan tuntutan untuk meningkatkan profesionalisme dokter, dan dalam menjalankan proses pendidikannya PSPD FK Unisba harus mampu menghasilkan insan yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan memperhatikan isu tersebut, Program Studi Pendidikan Dokter memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki karir sukses sebagai dokter yang memiliki kemampuan untuk:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan komprehensif serta memiliki akhlak yang baik berdasarkan nilai-nilai keislaman, profesional dan kompeten.
2. Berpikir kritis dan memiliki kemampuan literasi sains, literasi teknologi, dan literasi data untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Berkontribusi dalam pembangunan sosial dan memecahkan masalah kesehatan di masyarakat serta berperan sebagai inovator, kreatif dan menjunjung tinggi nilai etika profesi.
4. Memberikan layanan profesional di bidang industri kesehatan masyarakat.

2.2.4 Strategi Pencapaian Penyelenggaraan Pendidikan PSPD

Program Studi Pendidikan Dokter FK Unisba melakukan berbagai upaya mengembangkan kualitas pendidikan dalam meningkatkan daya saing institusi, baik melalui beragam aktivitas peningkatan kualitas pembelajaran maupun penjaminan mutu pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut perlu memperhatikan unsur – unsur sistematis di dalam pendidikan yakni, input, proses (kurikulum, tujuan pembelajaran, Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana prasarana), serta *output/outcomes* yang dimiliki tahap akademik dan tahap profesi. Oleh karena itu, untuk mencapai sasaran yang diharapkan, tahapan strategi yang dilakukan pada tahap ini adalah penguatan organisasi PSPD FK Unisba melalui berbagai program yang telah dicanangkan dengan memanfaatkan sumberdaya dan sumber dana yang diperoleh untuk; a) peningkatan kualitas input b) perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran (pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi), sehingga dalam tahap implementasi ini aktivitas yang dilakukan adalah peningkatan kualitas input melalui aktivitas peningkatan dan perluasan pencitraan PSPD FK Unisba pada umumnya, serta pengembangan desain model sistem seleksi. Peningkatan mutu pembelajaran dan mutu lulusan dengan program perbaikan dan pengembangan proses pendidikan yang dijabarkan melalui berbagai aktivitas berikut;

1. pengembangan kurikulum yang memuat keunggulan spesifik dan penguatan Implementasi *Outcome Based Education* (OBE);
2. pengembangan modul dan perbaikan metode pembelajaran;
3. peningkatan kompetensi keterampilan klinis mahasiswa PSPD tahap akademik dan tahap profesi;
4. pengembangan Laboratorium Biomedik yang terintegrasi;
5. peningkatan layanan sumber pembelajaran berbasis teknologi informasi;
6. pengembangan sistem evaluasi yang menunjang Kurikulum OBE;

7. peningkatan kerjasama baik di tingkat lokal, nasional dan internasional (terutama di tingkat Asia);
8. peningkatan SDM dengan melakukan:
 - a. Studi lanjut bagi dosen (*degree training dan non degree training*) baik dalam Negeri maupun Luar Negeri.
 - b. Peningkatan kompetensi dan kualitas dosen melalui pelatihan dan seminar baik yang bersifat internal atau berasal dari eksternal.
 - c. Peningkatan mutu dan kualitas tenaga kependidikan melalui pengembangan kapasitas dan penempatan sesuai bidang keahlian.

Pada akhir tahapan ini, diharapkan bahwa proses pendidikan yang diselenggarakan baik pada tahap sarjana maupun tahap profesi telah mencapai kemapanan dan mampu bersaing dengan institusi lain baik dari sisi input, proses maupun *output* lulusan.

2.3 Profil Lulusan

Berikut adalah profil lulusan PSPD FK Unisba;

1. Praktisi/Klinisi

Dokter professional dan kompeten (mujahid) yang berakhlakul karimah berlandaskan nilai-nilai Islam serta mampu memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif (*Care Provider*). Dokter yang mampu memperlakukan pasien secara holistik, memandang individu sebagai bagian integral dari keluarga dan komunitas. Memberikan pelayanan yang bermutu, menyeluruh, berkelanjutan dan manusiawi, dilandasi hubungan jangka panjang dan saling percaya.

2. Cendekiawan

Dokter sebagai pendidik dan/atau peneliti yang berpikir kritis (mujtahid) dan memiliki kemampuan memberikan penjelasan dan edukasi yang efektif (*Communicator*) serta mampu mempromosikan dan memberdayakan individu dan kelompok untuk dapat tetap sehat, dan mampu memilih literasi teknologi serta literasi data untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. Tokoh masyarakat

Dokter sebagai agen perubahan dan manajer (*Manager*) berbasis inovasi (mujaddid), menjunjung tinggi nilai etika profesi dan mampu berkontribusi dalam pembangunan sosial dan penyelesaian permasalahan kesehatan. Dokter yang mampu melaksanakan program sesuai kebutuhan masyarakat dan dapat menempatkan dirinya sebagai pemimpin masyarakat (*Community Leader*) sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat.

4. Profesional dalam bidang Kesehatan Masyarakat Industri

Dokter yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dalam bidang kesehatan masyarakat industri. Dokter yang mampu bekerja sama secara harmonis dengan individu dan organisasi di luar dan di dalam lingkup pelayanan kesehatan, khususnya kesehatan masyarakat industri sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasien dan komunitas masyarakat kesehatan industri.

BAB III

ORGANISASI, SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA

3.1 Organisasi Fakultas Kedokteran Unisba

Organisasi FK Unisba berdasar atas sistem tata kelola FK Unisba terdiri dari Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas, Badan Penjaminan Mutu Fakultas, unsur Struktural dan Fungsional Fakultas. Senat Fakultas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas, sedangkan Badan Penjaminan Mutu Fakultas (BPMF) adalah pelaksana sistem penjaminan mutu di FK Unisba yang bertugas mengoordinasi dan mengendalikan penyelenggaraan mutu pendidikan tinggi di fakultas untuk membantu Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

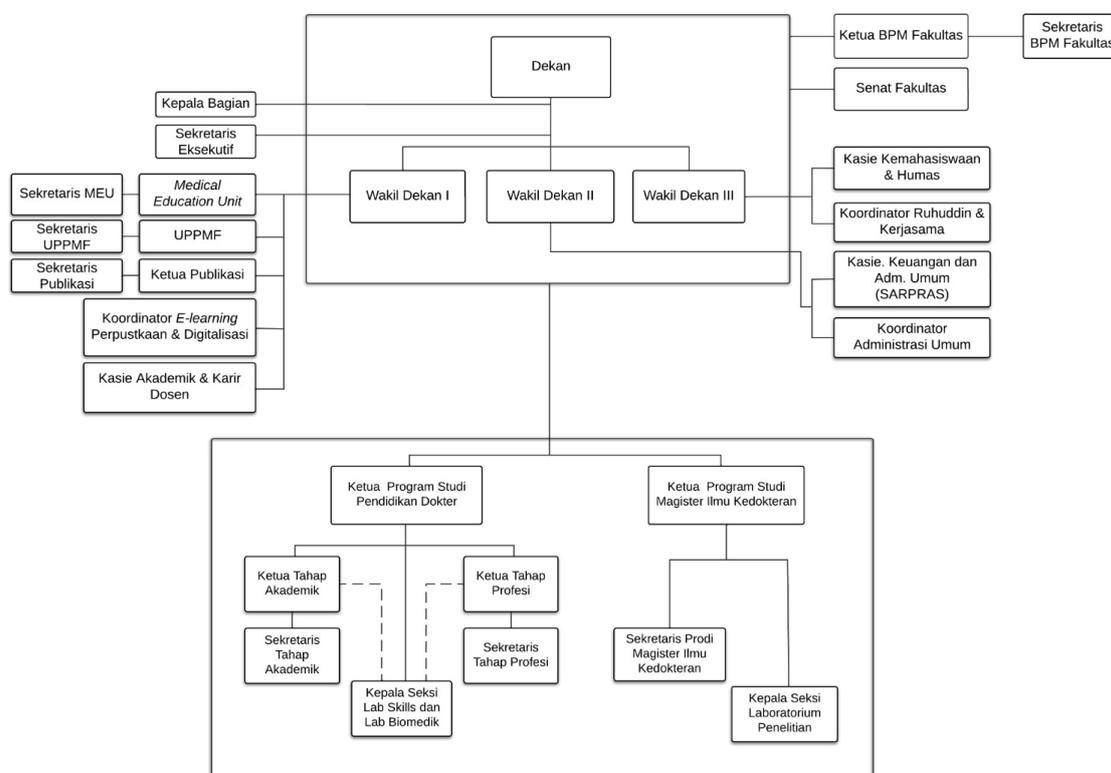
Unsur Pimpinan FK Unisba adalah Dekan sebagai penanggung jawab tertinggi penyelenggaraan fakultas. Berdasarkan struktur, organisasi, tugas, dan fungsi pengelola (SOTP) Unisba Tahun 2022, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I (Wakil Dekan Bidang Akademik dan PPKM), Wakil Dekan II (Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan), dan Wakil Dekan III (Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama). Pimpinan FK Unisba sebagai penanggung jawab utama, disamping melakukan arahan kebijakan umum, juga menetapkan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggara tridarma di fakultas. Dekan dalam pelaksanaan dan operasional tugasnya dibantu oleh Sekretaris Eksekutif Dekan.

Unsur struktural PSPD dipimpin oleh Ketua Program Studi. Program studi Pendidikan Dokter terdiri dari tahap akademik dan tahap profesi yang masing-masing diketuai oleh Ketua Tahap Akademik dan Ketua Tahap Profesi. Ketua Tahap Akademik dan Profesi dibantu oleh Sekretaris Tahap akademik dan Sekretaris Tahap Profesi. Pelaksanaan dan operasional proses pembelajaran tahap akademik dibantu oleh tenaga fungsional yaitu koordinator, sedangkan pelaksanaan dan proses pembelajaran tahap profesi berkoordinasi dengan Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik) dan Tim Kordik di rumah sakit pendidikan utama dan jejaring. Pelaksanaan kegiatan laboratorium biomedik dan keterampilan klinis dasar akan dibantu oleh kepala seksi laboratorium biomedik dan kepala seksi laboratorium keterampilan klinik dasar (lab skills), serta berkoordinasi dengan kepala seksi laboratorium penelitian sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa FK Unisba.

Unsur struktural dan fungsional lainnya merupakan perangkat pelaksana dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, dan pengabdian kepada

Masyarakat, serta bidang tertentu di fakultas. *Medical Education Unit* (MEU) adalah suatu badan independen di Fakultas Kedokteran yang terdiri atas multidisiplin dan tim antar departemen yang mempunyai tujuan untuk merumuskan kurikulum, mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan riset penelitian dalam bidang pendidikan medis. Terdapat unsur fungsional lain seperti Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas (UPPMF), Unit Publikasi, Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas, Koordinator Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi FK (PSITEK FK), Koordinator Administrasi Umum, Unit Pelaksana Kesehatan di fakultas, Koordinator Ruhuddin, Koordinator Humas dan Kerjasama. Berdasarkan SOTP Unisba Tahun 2022, Pimpinan Fakultas dalam melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab juga dibantu oleh seksi – seksi yakni Seksi Administrasi Akademik, Seksi Administrasi Umum dan Keuangan, dan Seksi Administrasi Kemahasiswaan dan Kehumasan.

Unsur struktural dan fungsional ini akan saling berkoordinasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya di fakultas. Jalur instruksi dan koordinasi setiap unsur dalam sistem tata kelola FK Unisba tergambar dalam stuktur organisasi Fakultas kedokteran Unisba di bawah ini (Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Struktur Organisasi FK Unisba Tahun 2024 – 2028

**Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Bandung**

Dekan	:	Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes
Wakil Dekan I	:	Heni Muflihah, dr., M.Kes., PhD
Wakil Dekan 2	:	Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes
Wakil Dekan 3	:	Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid

Unit/Departemen/Bagian di bawah Dekan

Sekretaris Executive Dekan	:	Eka Nurhayati, dr., MKM
Ketua Program Studi/KaProdi	:	Budaiman, dr., M.K.M
Ketua Program Studi Magister Ilmu Kedokteran	:	Dr. Wida Purbaningsih, dr.,MKes.

Struktur di bawah Wakil Dekan 1

Ketua Medical Education Unit/MEU	:	Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked., Ph.D
Sekretaris MEU	:	Yuniarti, drg., M.Kes
Divisi kurikulum dan Teaching Learning	:	Rika Nilapsari, dr., SpPK., M.PdKed Miranti Kania Dewi, dr., M.Si Mirasari Putri, dr., Ph.D
Divisi Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran	:	Yudi Feriandi, dr., MHPE
Kepala Seksi Akademik	:	Rianti Aria Pratiwi, ST
Kepala Laboratorium Penelitian Terpadu	:	Heni Muflihah, dr., PhD
Ketua Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas (UPPMF)	:	Dr. Maya Tejasari, dr., M.Kes.
Sekretaris UPPMF	:	Indri Budiarti, dr., Sp.OG., M.Kes.
Anggota UPPMF	:	Alya Tursina, dr., SpN., M.H.Kes. Ajeng Kartika Sari, dr., M.Kes.
Ketua Pusat Publikasi Ilmiah	:	Dr. Titik Respati, drg., MSc.PH.
Sekretaris pusat publikasi Ilmiah	:	Meta Maulida Damayanti, drg., M.Kes.

Koordinator E-Learning, : Ihsan Mulyadi Kurniawan, S.Si
Perpustakaan & Digitalisasi

Struktur di Bawah Wakil Dekan 2

Kasie Keuangan dan Administrasi : Windya Tri Rahayu, S.AB
Umum (Sarana Prasarana)

Koordinator Administrasi Umum : Marini Eka Prasetiawati, S.Kom

Struktur di Bawah Wakil Dekan 3

Kepala Seksi kemahasiswaan dan : Ginanjar Ikhsan Putra, SH
Humas

Kepala Seksi Ruhuddin dan : Rizki Perdana, dr., M.Kes
Kerjasama

Struktur di bawah Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

Ketua Tahap Akademik : Dr. Ike Rahmawaty Alie, dr, M.Kes

Sekretaris Tahap Akademik : Winni Maharani, dr., M.Kes

Ketua Tahap Profesi : Budiman, dr., MKM.

Sekretaris Tahap Profesi : Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes., Sp.PA.

Kepala Laboratorium Biomedik : Widayanti, dr., M.Kes

Kepala Laboratorium Ketrampilan : Siti Annisa Devi Trusda, dr., M.Kes.

Klinik Dasar (KKD)

Assessment : Julia Hartati, dr., M.Kes.

Alvira Widiyanti, dr

M. Faisal Afif Mochyadin, dr., Sp.N.

Khamzah Abdillah Sidik, S.Kom

Risma Ristiani

Koordinator Years : Bimo Prakasa Wirokusumo, dr

Ariko Rahmat Putra, dr., MH.

Amelia Dwi Heryani, dr., M.K.K

Dony Septriana Rosady, dr., M.HKes., M.A.B.,

M.Tr.A.P., M.Sc., M.K.K

Struktur di bawah Ketua Program Studi Magister Ilmu Kedokteran

Sekretaris Prodi Magister : Dr. Lelly Yunisti, S.Si., M.Kes
 Kepala Laboratorium Penelitian : Dr. Yani Triyani, dr., Sp.PK (K), M.Kes
 Terpadu

Struktur Independen

Ketua Badan Penjaminan Mutu : Prof. Dr. Jusuf Sulaeman Effendi, dr., Sp.OG(K)
 Fakultas (BPMF)
 Sekretaris BPMF : Dr. Arief Budi Yulianti, S.Si., M.Si.
 Anggota : Susan Fitriyana, dr., MMRS
 Listya Hanum, dr., M.Kes.
 Febriana Kurniasari Nurasa, dr., M.Kes., A3M

3.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang terlibat di Program Studi Pendidikan Dokter terdiri dari dosen atau tenaga pendidik yang secara khusus diangkat dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan, yang terdiri atas: administrasi, pustakawan, laboran, pranata komputer, teknisi, dan tenaga lain yang dianggap perlu, bertugas melaksanakan administrasi pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Dosen atau tenaga pendidik berdasarkan Statuta Universitas Islam Bandung tahun 2021 terbagi atas dosen tetap yaitu dosen yang diangkat oleh Yayasan Unisba dan dosen dipekerjakan. Sedangkan dosen tidak tetap yaitu dosen yang diangkat secara periodik tiap semester oleh Rektor.

Berdasarkan SK Dekan tahun 2022, susunan dosen preklinik dan klinik periode tahun 2020–2024 adalah sebagai berikut:

3.2.1 Dosen Bagian Preklinik

Dosen bagian pre klinik terdiri dari 13 bagian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini;

Tabel 3.1 Dosen Bagian Pre Klinik

Bagian	Nama
Kepala Bagian Fisiologi	: Dr. Ike Rahmawaty Alie, dr., M.Kes
Anggota	: Eka Hendryanny, dr., M.Kes. Prof. Dr. Ieva Baniasih, dr., AIF Widayanti, dr., M.Kes. Bimo Prakasa Wirokusumo, dr

Bagian	Nama
Kepala Bagian Farmakologi Anggota	: Prof. Dr., Herri S. Sastramihardja, dr., SpFK-K. : Miranti Kania Dewi, dr., M.Si. Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes. Heni Muflihah, dr., M.Kes., Ph.D Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes. Yuke Andriane, dr., M.Kes
Kepala Bagian Parasitologi Anggota	: Ratna Dewi Indi Astuti, dr., M.Kes. : Ismawati, dr., M.Kes.
Kepala Bagian Mikrobiologi Anggota	: Julia Hartati, dr., M.Kes : Winni Maharani Mauliani, dr.M.Kes. Dr. H. Sadeli Masria, dr., DMM., MS., Sp.MK. Ratna Damailia, dr., MSc Dr. Usep A. H.,dr.,MS.,Sp.MK
Kepala Bagian Biokimia, Gizi dan Biomolekuler Anggota	: Samsudin Surialaga, dr., M.Si. : Siti Annisa Devi Trusda, dr., M.Kes. Dr. Sadiyah Achmad, dr. Eva Rianti Indrasari, dr., M.Kes. R.Rizky Suganda Prawiradilaga, dr., M.Kes., Ph.D Mirasari Putri, dr., PhD. Prof. Dr. M. Nurhalim Shahib, dr. Dr. H. Nugraha Sutadipura, dr., M.Sc. Dr. Lelly Yuniarti, S.Si., M.Kes.
Kepala Bagian IKM Anggota	: Budiman, dr., M.K.M : Dr. Titik Respati, drg., MSc.PH. Eka Nurhayati, dr., M.K.M. Fajar Awalia Yulianto, dr., M.Epid. Hilmi Sulaiman Rathomi, dr., M.K.M Nurul Romadhona, dr., MMRS. R. Kince Sakinah, dr., MMRS Siska Nia Irasanti, drg., M.M. Susan Fitriyana, dr., MMRS. Yuli Susanti, dr., M.M. Sandy Faizal, dr., M.KM.
Kepala Bagian Biologi Medik Anggota	: Dr. Arief Budi Yulianti, Dra., M.Si : Annisa Rahmah Furqaani, S.Si., M.Biomed. Tryando Bhatara, dr., M.Kes Ajeng Kartika Sari, dr., M.Kes R.A. Retno E.,dr., M.Kes. Uci Ary Lantika, dr., M.Kes RB. Soeherman Herdiningrat, dr., M.Kes.
Kepala Bagian Histologi Anggota	: Dr. Hj. Maya Tejasari, dr., M.Kes. : Dr. Wida Purbaningsih, dr., M.Kes.

Bagian	Nama
	Umar Islami, dr., M.Kes., AIFO-K Listya Hanum, dr., M.Kes.
Kepala Bagian Anatomi Anggota	: Rizki Perdana, dr., M.Kes : Yuniarti, drg., M.Kes. Mochammad Faisal Afif Mochyadin, dr., Sp.N Febriana Kurniasari, dr., M.Kes.A3m Alvira Widiyanti, dr
Kepala Bagian Patologi Anatomi Anggota	: Meike Rachmawati, dr., M.Kes., SpPA : Ismet Muchtar Nur, dr., Sp.PA (K)., MM. Dr. Abdul Hadi Hassan, dr., SpPA(K)., M.Kes. Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes., Sp.PA Muhammad Syah Misuari Sabirin, dr., M.T
Kepala Bagian Patologi Klinik Anggota	: Dr. Yani Triyani, dr., SpPK., M.Kes. : Sara Puspita, dr., SPPK Dr. Hj.Noormartany, dr., SpPK (K)., M.Si. Rika Nilapsari, dr., SPPK.,M.Pd.Ked
Kepala Bagian Pend. Kedokteran, Bioetik, Humaniora dan Islamic Insert Anggota	: Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked. : Tita Barriah Siddiq, dr., Dr. Caecielia Makaginsar, drg., SpPros., MMRS., M.H. Ninuk Permata Sari, S.Ked., M.H.Kes Ariko Rahmat Putra, dr., MH Yudi Feriandi, dr., MHPE
Kepala Bagian KMI	: H. Purnomo, dr., M.K.K : Dony Septriana Rosady, dr., M.HKes., M.A.B., M.Tr.A.P., M.Sc., M.K.K R. Ganang Ibnusantosa, dr., MMRS Amelia Dwi Heryani, dr., M.K.K

3.2.2 Dosen Bagian Klinik

Dosen bagian klinik tersebar pada 16 bagian klinik, yang terdiri dari 4 bagian dasar dan 12 bagian penunjang dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini;

Tabel 3.2 Dosen Bagian Klinik

Bagian	Nama
Ka. Lab Klinis Bagian Bedah	: Krishna Pradananta, dr., SpB,FinaCS
Sekretaris Lab. Klinis Bagian Bedah	: Arief Guntara, dr., Sp.B.
Anggota	: Prof. Dr. M. Ahmad Djojogugito, dr., SpOT., MHA., MBS, FICS (Orth)

Bagian	Nama
	Prof. Dr. Hendro Sudjono Yuwono., dr., Sp.BV(K) Wahyu Riansyah, dr., M.Kes., Sp.OT(K) Amri Junus, dr., Sp.B. Dr. Yusuf Heriady, dr., Sp.B(K)., Onk. Tomy Muhammad Seno Utomo, dr., Sp.U. Rais Syaeful Haq, dr., Sp.U. Dadang Rukanta, dr., Sp.OT., M.Kes.
Kepala lab. Klinis Bagian Penyakit Dalam	: Muhammad Fitriandi Budiman, dr., SpPD
Sekretaris Lab. Klinis Bagian Penyakit Dalam	: Nieke Dewi Riani Kriswandi, dr., Sp.PD., FINASIM
Anggota	: Agung Firmansyah, dr., SpPD-KHOM., MMRS Prof. Nuzirwan Acang, dr., DTM&H., Sp.PD-KHOM., FINASIM Rio Dananjaya, dr., M.Kes., SpPD. Widhy Yudistira Nalapraya, dr., Sp.P Harvi Puspa Wardani, dr., Sp.J.P Ermina Widiyastuti, dr., SpJp. Apen Afgani Ridwan, dr., SpPD., M.Kes Festy Dian Sari, dr., Sp.PD Esti Syafitri, dr., Sp.PD Iwan S. Mertasudira, dr., SpPD M. Iqbal, dr., Sp.PD Diana Suspasari, dr., Sp.PD
Kepala lab. Klinis Bagian Kesehatan Anak	: Tito Gunantara, dr., SpA(K)., M.Kes.
Sekretaris Lab. Klinis Bagian Kesehatan Anak	: Wiwiek Setyowulan, dr., SpA., M.Kes
Anggota	: Prof. Dr. Herry Garna, dr., Sp.AK Prof.Suganda Tanuwidjaja, dr., SpA(K) Dr. Zulmansyah, dr., SpA., M.Kes Dr. Lisa Adhia Garina, dr., M.Si.,Med., SpA Yani Dewi Suryani, dr., SpA., M.Kes Dr. Dicky Santosa, dr., SpA., M.Kes., MM Buti Azfiani Azhali, dr., Sp.A., M.Kes Dr. Lelani Reniarti Marsaman, dr., Sp.A (K)., M.Kes Nina Surtiretna, dr., SpA(K)., M.Kes Diana Rahmi, dr., SpA., M.Kes Wedi Iskandar, dr., SpA Yeni Andayani, dr., SpA., M.Kes Lia Marlia, dr., SpA Masayu Amanda Leidika, dr., SpA, M.Kes Asep Nugi Nugraha, dr., SpA Tessa Setiatuniasih, dr., SpA Dewi Mulyani Irianti, dr., SpA, M.Kes.

Bagian		Nama
Kepala lab. Kebidanan dan Kandungan	Klinis dan Penyakit	: NunieK Kharismawati, dr., Sp.OG(K).
Sekretaris lab. Kebidanan dan Kandungan	Klinis dan Penyakit	: Mira Dyani Dewi, dr.,SpOG
Anggota		: Prof. Hidayat Widjajanegara, dr., SpOG(K) Prof. Dr. Jusuf Sulaeman Effendi, dr., SpOG(K)-KFM Indri Budiarti, dr., SpOG (K) Ferry Achmad Firdaus, dr., SpOG., MM. Dadan Susandi, dr., SpOG(K) Oky Haribudiman, dr., SpOG., M.Kes.
Kepala lab. Kesehatan Mata	Klinis	: Djonny Djuarsa, dr., Sp.M., M.H.
Sekretaris lab. Kesehatan Mata	Klinis	: Gilang Mutiara, dr., Sp.M.
Anggota		: Dr. Bambang Setiohadji, dr., Sp.M(K)., MH.Kes Retno Dwiyanti, dr., Sp.M. Yanuar Zulkifli, dr., Sp.M.
Kepala lab. Kedokteran Jiwa	Klinis	: Gemah Nuripah, dr., SpKJ, MKes
Sekretaris lab. Kedokteran Jiwa	Klinis	: Dhian Indriasari, dr., SpKJ
Anggota		: Ayu Praselia, dr., SpKJ., MMRS Untung Sentosa, dr., SpKJ, MKes Yuliana Ratna Wati, dr.,SpKJ Elly Marliyani, dr., SpKJ, MKM Lina Budiyaniti, dr., SpKJ
Kepala lab. Kesehatan Kulit dan Kelamin	Klinis dan	: Diana Wijayati, dr., SpKK
Sekretaris lab. Kesehatan Kulit dan Kelamin	Klinis dan	: Deis Hikmawati, dr., Sp.KK., M.Kes., FINS DV.
Anggota		: Mia Yasmina Andrarini, dr, Sp.KK, M.Kes Rafdi Ahmed, dr., SpDV.
Kepala lab. Kesehatan THT-KL	Klinis	: Tety H. Rahim, dr.,SpTHT-KL, MKes., MHKes.
Sekretaris lab. Kesehatan THT-KL	Klinis	: Iwan Tatang, dr.,SpTHT-KL
Anggota		: Panca Bagja, dr., SpTHT-KL. Endang Suherlan, dr., SpTHT-KL., M.Kes

Bagian	Nama
Kepala lab. Klinis Neurologi	: Asep Saefullah, dr., SpN
Sekretaris lab. Klinis Neurologi	: Waya Nurruhyuliawati, dr., SpN., MH.
Anggota	Nuri Amalia, dr., SpN Roslaini, dr., SpN Gatot C Pratama, dr., SpN Alya Tursina, dr., Sp.N., MH.Kes. Media Yuni K, dr., SpN
Kepala lab. Klinis Anestesiologi Dan Terapi Intensif	: Undang Komarudin dr., SpAn KIC
Sekretaris lab. Klinis Anestesiologi Dan Terapi Intensif	: Saleh Trisnadi dr., SpAn
Anggota	: Riri Risanti dr., SpAn KIC M.Kes Army Zaka Anwary, dr., Sp.An Jannatin Aliya, dr., Sp.An
Kepala lab. Klinis Radiologi	: Dede Setiapriagung, dr., SpRad., MH.Kes
Sekretaris lab. Klinis Radiologi	: Dyana Eka Hadiati, dr., SpRad
Anggota	: Tri Lestari, dr., SpRad Tjoekra Rukmantara, dr., SpRad
Kepala lab. Klinis Forensik Dan Medikolegal	: Fahmi Arief Hakim, dr., SpFM
Sekretaris lab. Klinis Forensik Dan Medikolegal	: Nurul Aida Fathya, dr., Sp.FM., M.SC
Anggota	: Aryo Valianto, dr., Sp.Fm.
Kepala lab. Klinis Fisik Dan Rehabilitasi	: Satriyo Waspodo, dr., Sp.KFR., M.MRS.
Sekretaris lab. Klinis Fisik Dan Rehabilitasi	: Ami Rachmi, dr., Sp.KFR.
Anggota	: Sigit Gunarto, dr., Sp.KFR. Susanti Dharmmika, dr., Sp.KFR. Cice Tresnasari, dr., SpKFR., MH.Kes.
Kepala lab. Klinis Gigi dan Mulut	: Achmad Mauludin, drg., SpBM
Sekretaris lab. Klinis Gigi dan Mulut	: Citra, drg., MMRS
Anggota	: Rulia Rudayat, drg., MM Meta Maulida Damayanti, drg., M.Kes Prof. Dr. Mieke Hemiawati Satari, Drg., MS.

3.3 Keuangan dan Sarana Dan Prasarana

3.3.1 Keuangan

Berdasarkan Pedoman Keuangan Unisba Tahun 2023, sumber dana yang bersumber dari mahasiswa adalah berupa SPP dan non SPP, seperti yang tertera pada Tabel Sumber keuangan Universitas Islam Bandung sebagai berikut:

No	Sumber Dana		Jenis Dana
1	Mahasiswa	SPP	IKT (Infak Kuliah Tetap)
			ISKS (Infak Satuan Kredit Semester)
		Non SPP	IPU (Infak Pengembangan UNISBA)
			IPF (Infak Pengembangan Fakultas)
			Herregistrasi
			Laboratorium
			Baitul Mal
			Lain-lain
2	Kementrian/ Yayasan	Kementrian	Hibah Kemendikbud
			Hibah Penelitian/PKM
			Beasiswa
			Sertifikasi dosen
			Sumbangan
		Yayasan	Dana Renovasi
			Dana Inventaris
			Jasa Giro dan Deposito
			Pendapatan Lainnya
			Lain-lain
3	PT. Sendiri *)		Jasa layanan profesi dan/atau keahlian
			Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)
			Lain-lain
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)		Hibah dan Kerjasama
			CSR
			Masyarakat
			Lain-lain
5	Dana Penelitian dan PKM **)		Dana Penelitian
			Dana PKM

Catatan :

*) Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha lainnya

***) Dana yang tidak tercatat di rekening perguruan tinggi (tercatat di rekening dosen Peneliti/pelaksanaan (PKM). Kegiatan penelitian dan PKM terdaftar di unit pengelola penelitian dan PKM

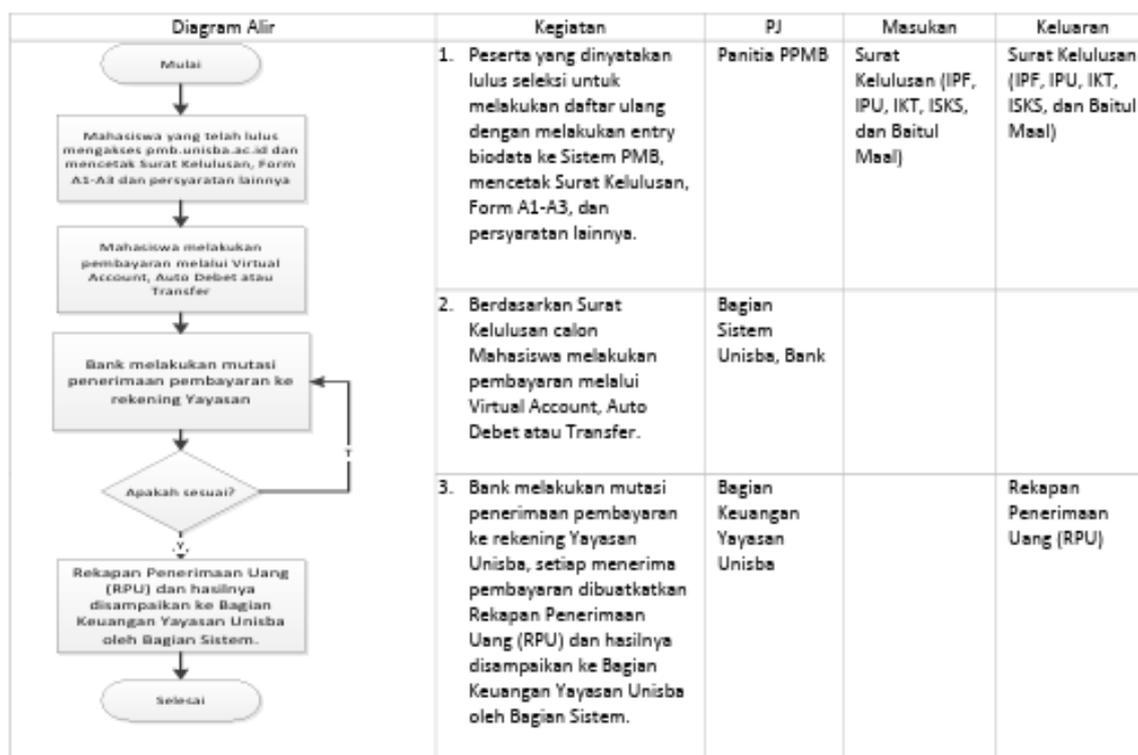
Mekanisme dan proses penerimaan uang kuliah mahasiswa oleh Universitas, diterangkan dalam alur SOP penerimaan uang kuliah dari mahasiswa sebagai berikut:

(Surat kelulusan dan form persyaratan administratif lainnya dapat di akses mahasiswa baru melalui <https://admission.unisba.ac.id/>)

DIAGRAM 1. SOP PERENCANAAN PENERIMAAN UANG KULIAH DARI MAHASISWA BARU

Disusun Oleh Dede (Kabag. Keuangan)	SOP Penerimaan Uang Kuliah Mahasiswa Baru (IPU, IKT, ISKS, IPF, IPK, Tumbler dan Baitul Maal)	Halaman 1 dari 1
Diperiksa Oleh Nama : Atih. (WR II)	 UNISBA	Nomor Dokumen : 01/SOP/KEU/PUS/V/2023
Disetujui Oleh Nama : Edi Setiadi (Rektor)		Tanggal Revisi : 25/Mei/2023

1. Tujuan	Untuk menjelaskan proses Penerimaan Uang Kuliah Mahasiswa Baru;
2. Ruang Lingkup	Panitia PMB, Bagian Keuangan Yayasan Unisba, Bagian Pengembangan Sistem dan Bank;
3. Definisi	IPU : Infaq Pengembangan Universitas IKT : Infaq Kuliah Tetap ISKS : Infaq Satuan Kredit Semester IPF : Infaq Pengembangan Fakultas IPK : Infaq Pelayanan Kesehatan
4. Referensi	Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Unisba Th. 2008; Tata Kelola 2014 Revisi 2016;
5. Lampiran	-

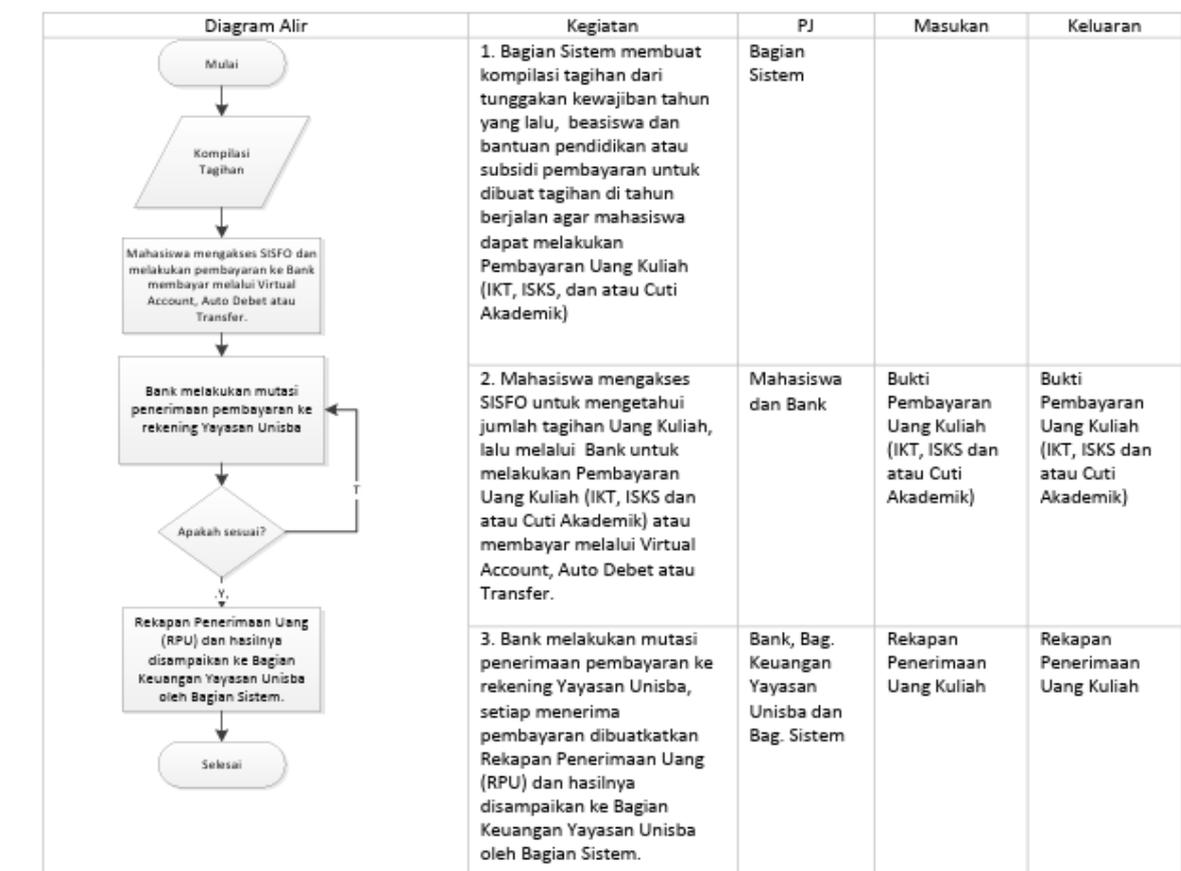


(Mahasiswa baru dapat menginput dan verifikasi data sebagai pendaftar melalui <https://admission.unisba.ac.id> untuk mendapatkan tagihan dan melakukan pembayaran.)

DIAGRAM 2. SOP PERENCANAAN PENERIMAAN UANG KULIAH DARI MAHASISWA LAMA

Disusun Oleh Dede. (Kabag. Keuangan)	SOP Penerimaan Uang Kuliah Mahasiswa Lama (IKT, ISKS, dan Cuti Akademik)	Halaman 1 dari 1
Diperiksa Oleh Nama : Atih. (WR II)	 UNISBA	Nomor Dokumen : 02/SOP/KEU/PUS/V/2023
Disetujui Oleh Nama : Edi Setiadi (Rektor)		Tanggal Revisi : 25/Mei/2023

1. Tujuan	Untuk menjelaskan proses Penerimaan Uang Kuliah Mahasiswa Lama;
2. Ruang Lingkup	Panitia PMB, Bagian Keuangan Yayasan Unisba, Bagian Pengembangan Sistem dan Bank;
3. Definisi	IKT : Infaq Kuliah Tetap ISKS : Infaq Satuan Kredit Semester ICA : Infaq Cuti Akademik
4. Referensi	Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Unisba Th. 2008; Tata Kelola 2014 Revisi 2016;
5. Lampiran	-



(Mahasiswa dapat mengakses <https://sisfo.unisba.ac.id/> untuk dapat mengetahui jumlah tagihan uang kuliah untuk melakukan pembayaran melalui bank atau melakukan pembayaran melalui virtual account, auto debit atau transfer ke rekening Yayasan Unisba.)

Diagram 3. SOP Penerimaan Uang Pendaftaran Mahasiswa Baru

Disusun Oleh Dede. (Kabag. Keuangan)	SOP Penerimaan Uang Pendaftaran Mahasiswa Baru (PMB)	Halaman 1 dari 1
Diperiksa Oleh Nama : Atih. (WR II)		Nomor Dokumen : 03/SOP/KEU/PUJ/V/2023
Disetujui Oleh Nama : Edi Setiadi (Rektor)	UNISBA	Tanggal Revisi : 25/Mei/2023

1. Tujuan	Mencatat pendapatan pendaftaran dari Mahasiswa Baru;
2. Ruang Lingkup	Bagian Pengembangan Sistem, Operator (staf pelaksana Bag. Akademik), Mahasiswa Baru, Bank, Bag. Keuangan;
3. Definisi	-
4. Referensi	Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Unisba Tahun 2008; Tata Kelola 2014 Revisi 2016;
5. Lampiran	-

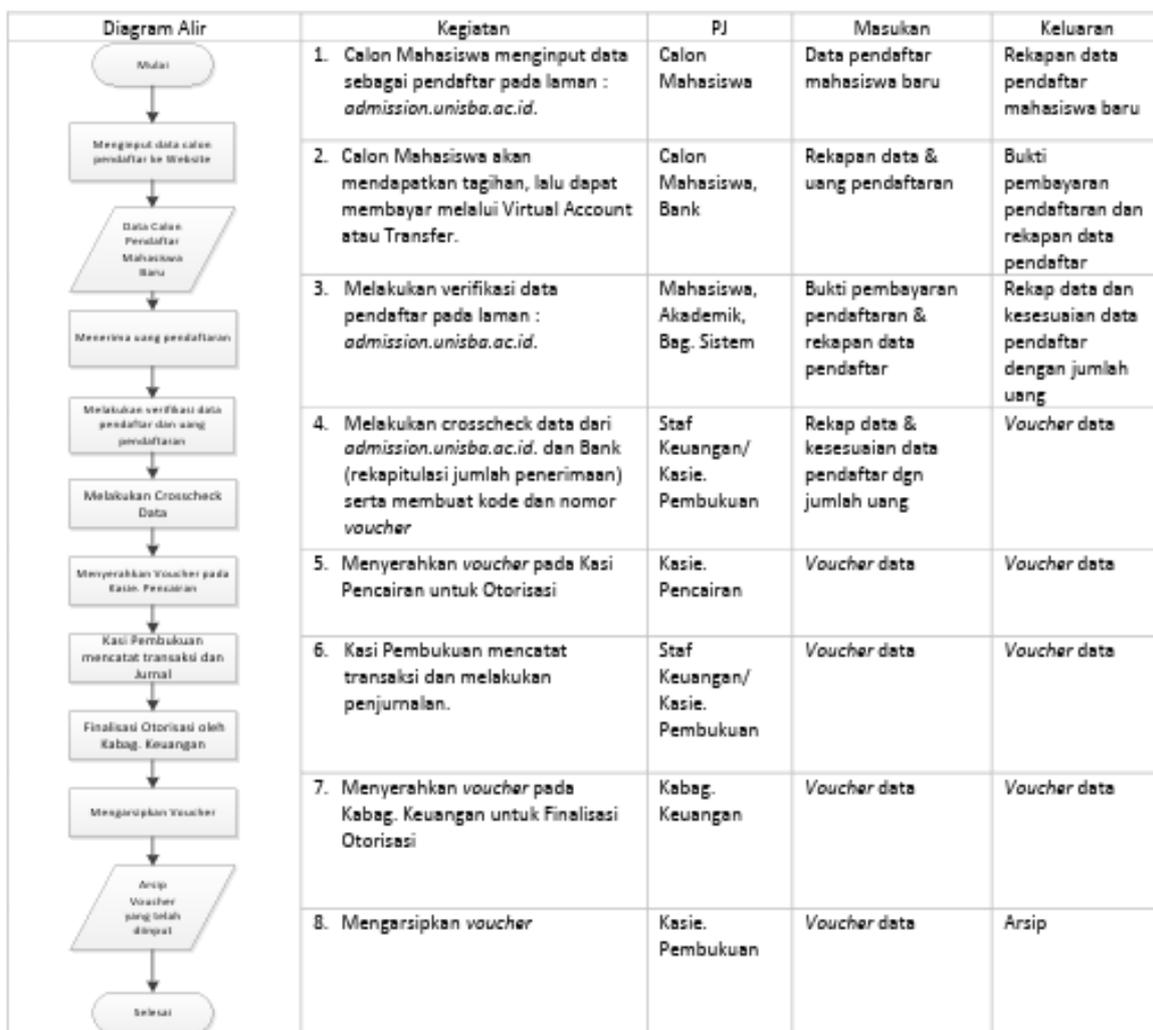


Diagram 4. SOP Penerimaan Uang Pesantren Calon Sarjana

Disusun Oleh Dede. (Kabag. Keuangan)	SOP Penerimaan Uang Pesantren Calon Sarjana	Halaman 1 dari 1
Diperiksa Oleh Nama : Atih. (WR II)	 UNISBA	Nomor Dokumen : 04/SOP/KEU/PUS/V/2023
Disetujui Oleh Nama : Edi Setiadi (Rektor)		Tanggal Revisi : 25/Mei/2023

1. Tujuan	Mencatat pendapatan dari Mahasiswa calon sarjana yang Pesantren;
2. Ruang Lingkup	Bagian Sistem, Operator (PAIPPK), Calon Sarjana, Bank, Bag. Keuangan;
3. Definisi	-
4. Referensi	Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Unisba Tahun 2008; Tata Kelola 2014 Revisi 2016;
5. Lampiran	-

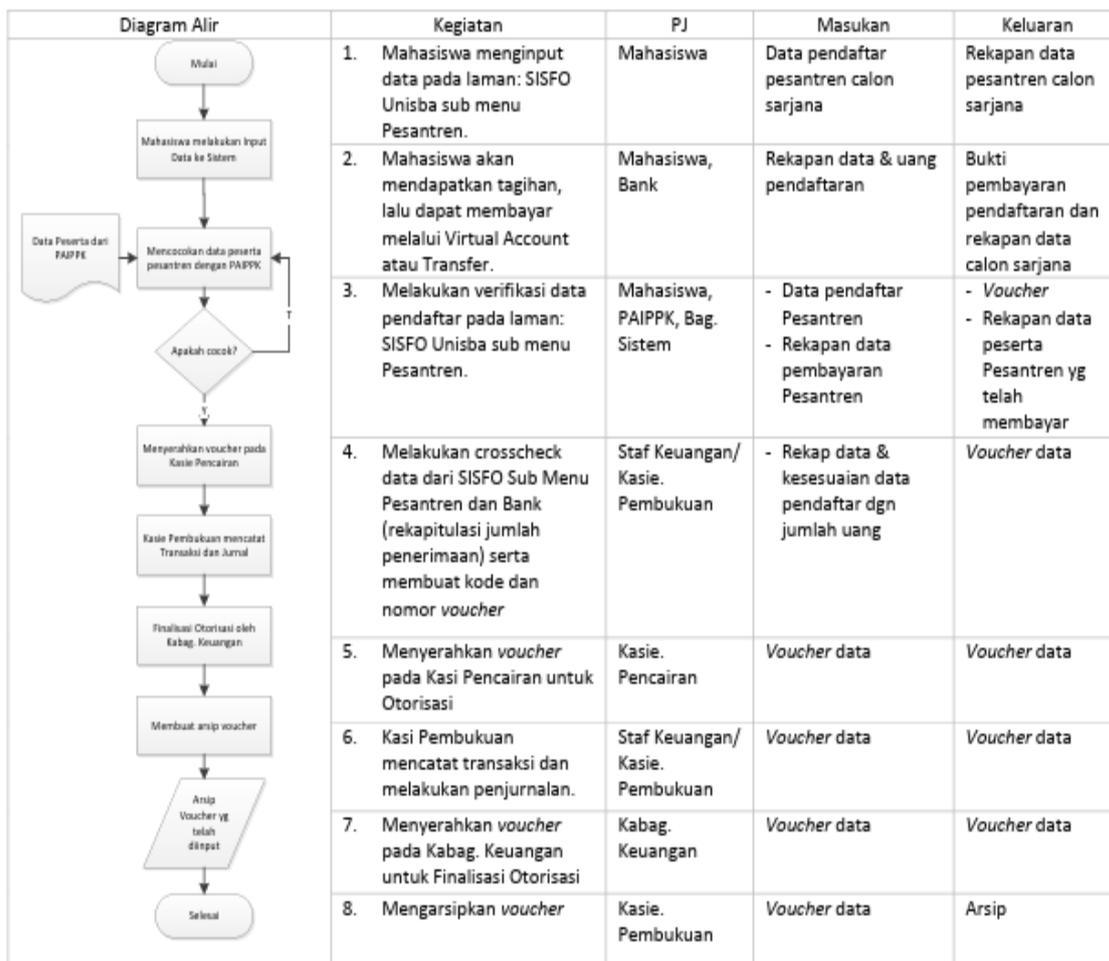


Diagram 5. SOP Penerimaan Uang Wisuda Sarjana

Disusun Oleh Dede. (Kabag. Keuangan)	SOP Penerimaan Uang Wisuda Sarjana/Pascasarjana	Halaman 1 dari 1
Diperiksa Oleh Nama : Atih. (WR II)	 UNISBA	Nomor Dokumen : 05/SOP/KEU/PUS/V/2023
Disetujui Oleh Nama : Edi Setiadi (Rektor)		Tanggal Revisi : 25/Mei/2023

1. Tujuan	Mencatat pendapatan dari Mahasiswa yang diwisuda;
2. Ruang Lingkup	Bagian Sistem, Operator (staf pelaksana Bag. Akademik), Wisudawan, Bank, Bag. Keuangan;
3. Definisi	-
4. Referensi	Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Unisba Tahun 2008; Tata Kelola 2014 Revisi 2016;
5. Lampiran	-

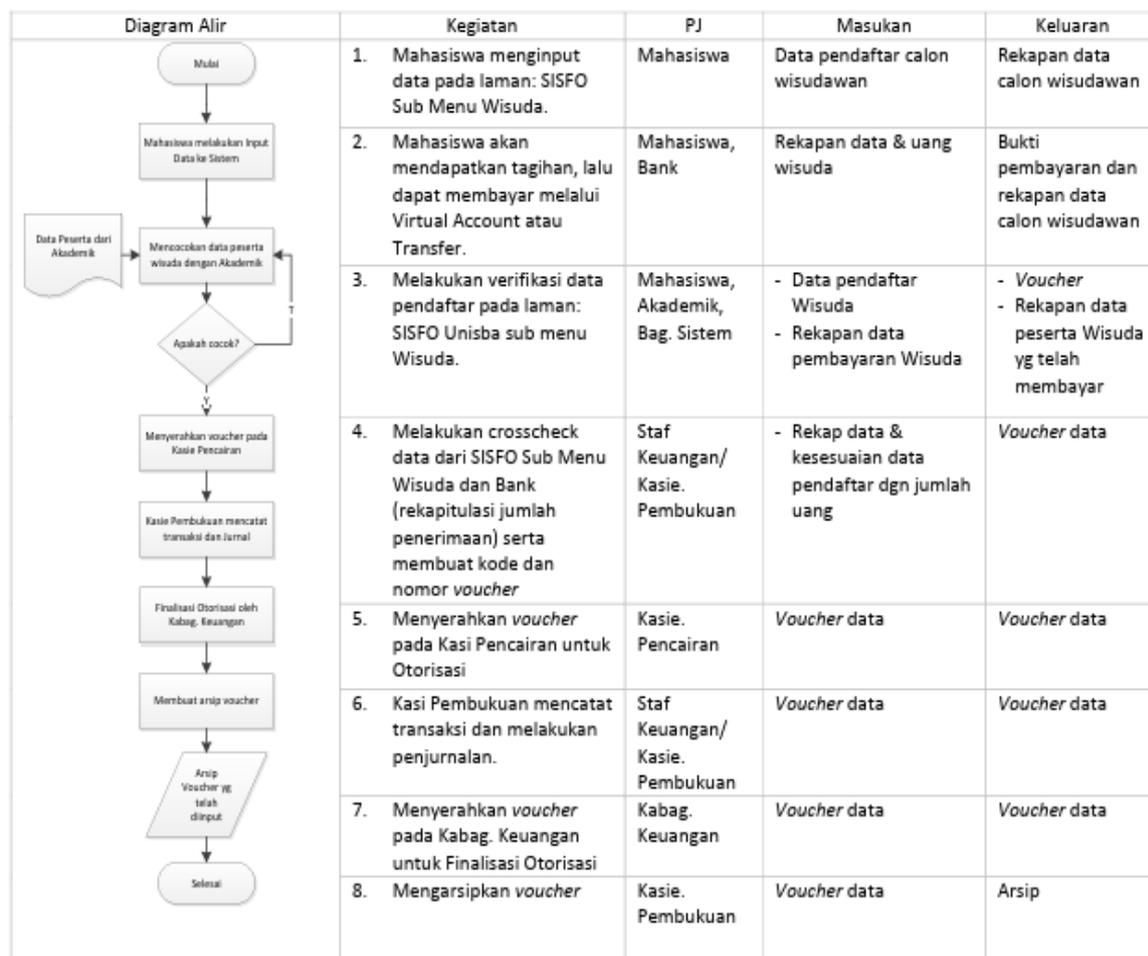
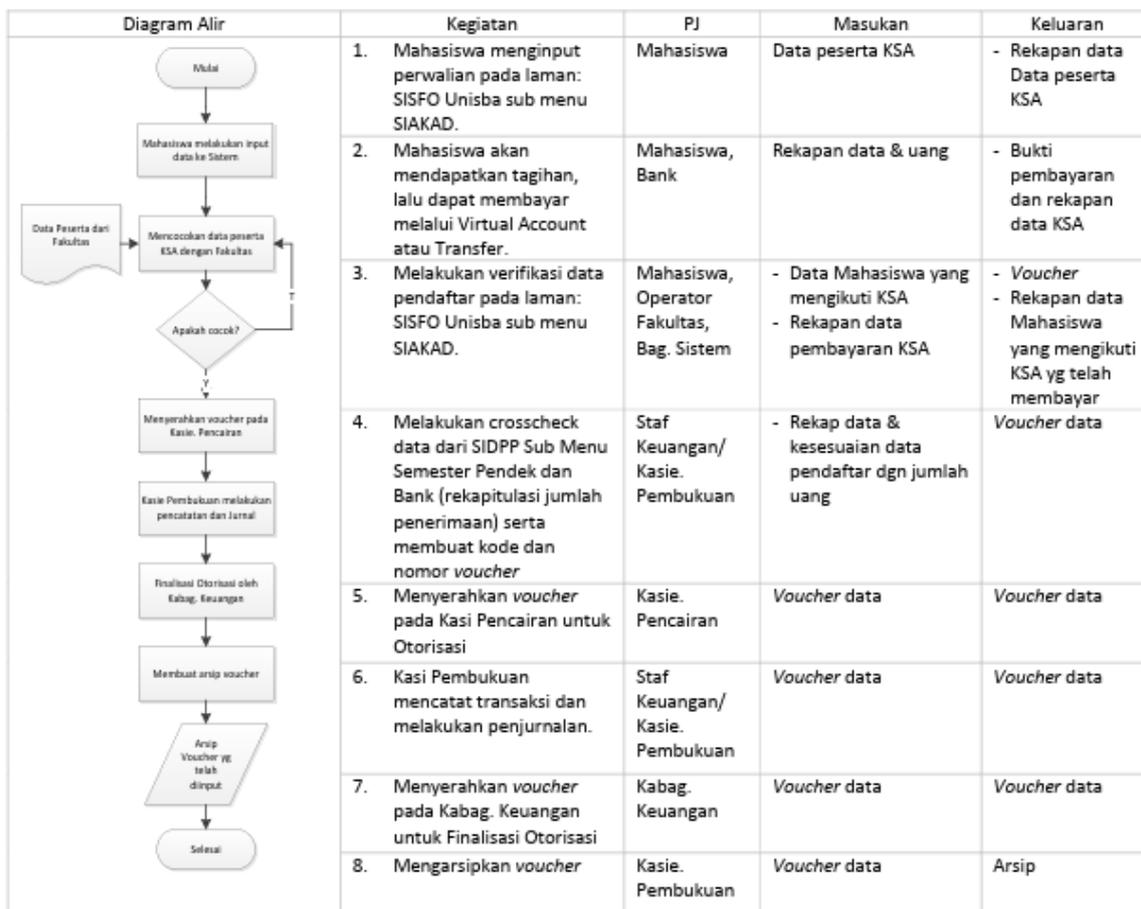


Diagram 7. SOP Penerimaan Uang Kuliah Semester Antara (KSA)

Disusun Oleh Dede. (Kabag. Keuangan)	SOP Penerimaan Uang Kuliah Semester Antara (KSA)	Halaman 1 dari 1
Diperiksa Oleh Nama : Atih. (WR II)	 UNISBA	Nomor Dokumen : 07/SOP/KEU/PUS/V/2023
Disetujui Oleh Nama : Edi Setiadi (Rektor)		Tanggal Revisi : 25/Mei/2023

1. Tujuan	Mencatat pendapatan dari Mahasiswa yang melakukan kuliah semester antara
2. Ruang Lingkup	Bagian Sistem, Operator Fakultas, Mahasiswa, Bank, Bag. Keuangan
3. Definisi	-
4. Referensi	Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Unisba Tahun 2008; Tata Kelola 2014 Revisi 2016;
5. Lampiran	-



Pelaksanaan Kuliah Semester Antara Fakultas Kedokteran Unisba adalah sesuai dengan mekanisme pelaksanaan Remedial Alih Tahun (RAT). Pelaksanaan Pembiayaan Remedial Akhir Semester (RAS) Tahap Akademik, Stenko dan Satu Ko Tahap Profesi diatur dan ditentukan sesuai ketetapan FK Unisba.

3.3.2 Sarana Prasarana

3.3.2.1 Ruangan di Gedung FK Tamansari

Lantai 1	1. Ruang Guru Besar
	2. Ruang Kuliah
	3. Bagian Akademik Universitas
Lantai 2	4. Ruang Dekan
	5. Ruang Wakil Dekan
	6. Ruang Ketua Program Studi, Ketua Tahap Profesi dan Ketua Tahap Akademik
	7. Ruang Sekretaris Executive Dekan
	8. Ruang Sekretaris Tahap Akademik dan Tahap Profesi
	9. Ruang <i>Medical Education Unit</i> (MEU)
	10. Ruang Kasie
	11. Ruang Koordinator
	12. Ruang Kesekretariatan Dekanat
	13. Ruang Adm
	14. Ruang Sistem Informasi Administrasi Akademik (SIAA)
	15. Ruang Tunggu Dosen
	16. Musholla dan <i>Pantry</i>
	Lantai 3
18. Ruang Dosen	
19. Ruang Adm	
20. <i>Pantry</i>	
Lantai 4	21. Ruang Keterampilan Klinis Dasar/Ruang Lab Skills
	22. Ruang Standarisasi
	23. Ruang Kasie
	24. Ruang Adm
	25. <i>Pantry</i>
Lantai 5	26. Ruang Tutorial
	27. Ruang Dosen
	28. Ruang Adm
	29. <i>Pantry</i>

Lantai 6	30. Ruang Kuliah
	31. Ruang Dosen
	32. Ruang Adm
	33. Ruang Kemahasiswaan
	34. Ruang Terbuka Bersama & Mini Kantin Kemahasiswaan
	35. <i>Pantry</i>
	36. Mushola
Lantai 7	37. Laboratorium Biomedik
	38. Ruang Diskusi Laboratorium
Lantai 8	39. Ruang CBT
	40. Ruang Dosen
	41. <i>Pantry</i>
Lantai 9	42. Ruang Standarisasi/Ruang Kuliah
	43. Ruang Dosen
	44. Studio <i>Podcast</i>

3.3.2.2 Fasilitas Sarana dan Prasarana lain:

- Gedung Laboratorium Anatomi dan Museum Anatomi di Baleendah Kabupaten Bandung
- Laboratorium Penelitian Terpadu di Baleendah Kabupaten Bandung
- Gedung Tahap Profesi di Baleendah Kabupaten Bandung
- Pesantren mahasiswa Ciburial (Gedung Unisba II, Ciburial)
- Sarana Olah Raga di Universitas Islam Bandung (Unisba, Ciburial)
- Poliklinik (UPT Kesehatan) Unisba
- Student Center dan BEM Unisba
- Koperasi mahasiswa Unisba

3.3.2.3 Fasilitas Penunjang Pembelajaran

Fasilitas perkuliahan yang tersedia berupa :

- Komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet
- Fasilitas *Hot Spot* (wifi) di area gedung Fakultas Kedokteran dan Universitas Islam Bandung
- *Audio Visual Aid*
- *White board*, Papan *Flip chart*

- Alat penunjang dan peraga Laboratorium Biomedik
- Alat penunjang dan peraga Laboratorium Keterampilan Klinik Dasar (*Lab Skills*)
- *Learning Management System* Unisba (LMS)
- Perpustakaan (*Student Learning Centre*) dan *e-Library* yang dilengkapi :
 - *Access medicine, Text Book (e-book), dan e-Journal*
 - *Anatomy visual body*
 - Fasilitas internet

3.3.2.4 Rumah Sakit Pendidikan

- Rumah Sakit Pendidikan Utama: RSUD Provinsi Jabar Al-Ihsan
- Rumah Sakit Al-Islam
- Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung
- Rumah Sakit Angkatan Udara dr. M. Salamun
- Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih
- Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar
- RSUD dr. Slamet Garut
- RSUD Cibabat
- RSUD Majalaya
- Puskesmas-puskesmas di Kab Bandung

Fasilitas dan sarana di RS Pendidikan

- Ruang Diskusi
- Ruang Keterampilan Klinis Dasar/*Lab Skills*
- Ruang Penelitian
- Ruang Perpustakaan dan *e-Library*
- Kamar Jaga
- Kamar Mandi
- Mushola
- *Pantry*
- Jaringan internet (*wifi*)

Sarana
Prasarana



Gambar Gedung Fakultas Kedokteran Jl Tamansari No 22 Bandung

RUANG DOSEN



Gambar Ruangan Dosen FK Unisna

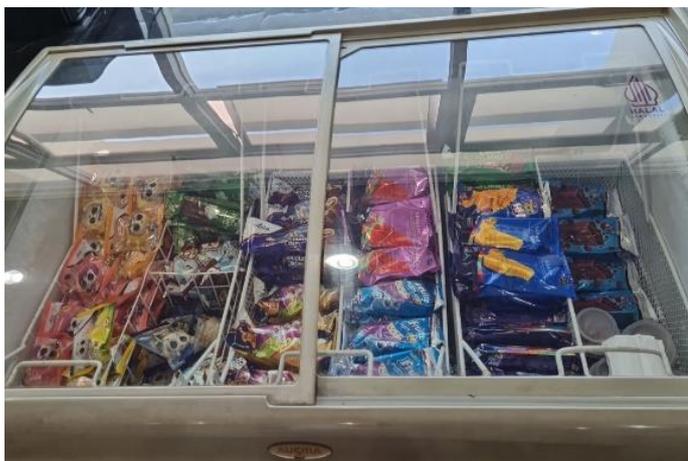
RUANG KULIAH



Gambar Ruang Kuliah FK Unisba

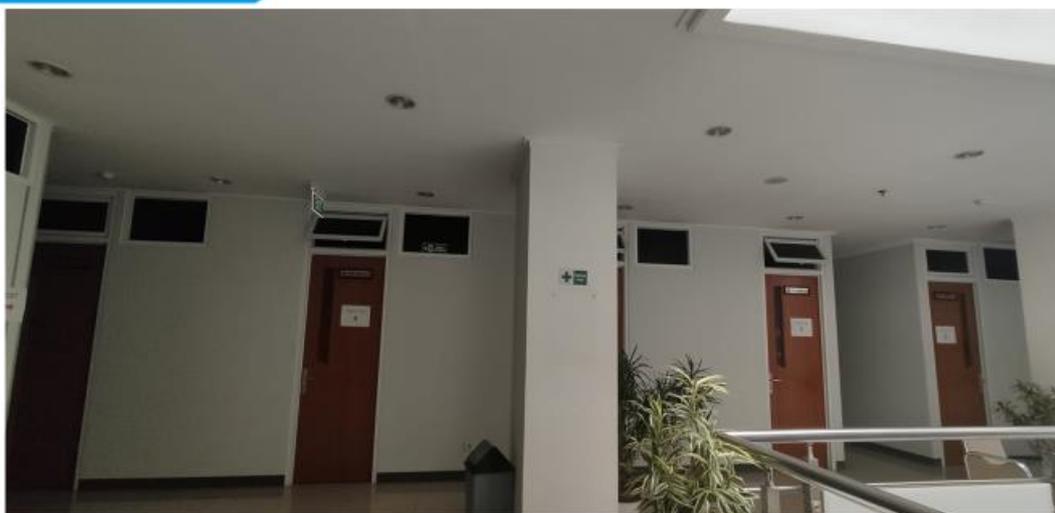
Ruang Terbuka Bersama





Gambar Ruang Terbuka Bersama dan Mushola Lt. 6

Ruang Diskusi
Lab Biomedik



Gambar Ruang Diskusi Lab Biomedik

CBT CENTER



Gambar Ruang Lab CBT



Gedung Laboratorium Anatomi
di area RSUD AL Ihsan, terdiri dari 2 lantai (ruang cadaver, ruang praktikum, ruang diskusi, mushola, dll)



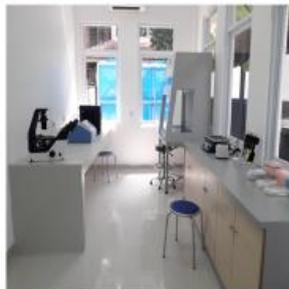
Gambar Gedung Lab Penelitian dan Lab Anatomi

**BIOLOGI
MOLEKULER**



**HISTOLOGI
& PA**

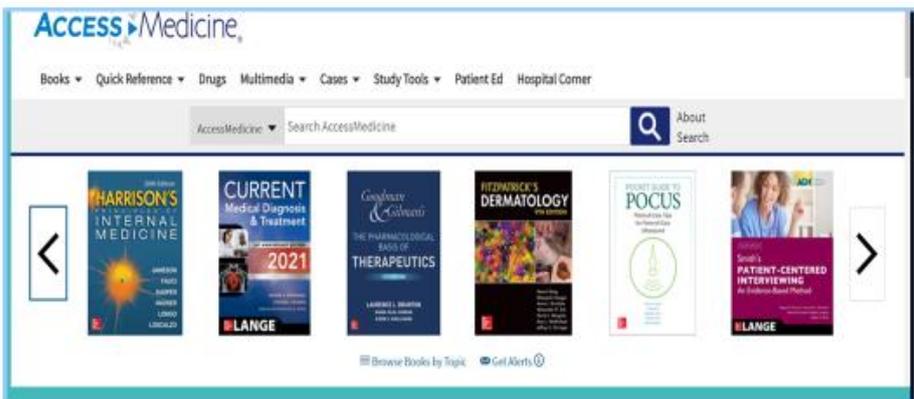
IMUNOSEROLOGI



**LAB INFEKSIUS/
MIKROBIOLOGI**



Gambar Ruang Lab



The screenshot displays the Access Medicine website. At the top, the logo "ACCESS Medicine" is visible. Below it, a navigation menu includes "Books", "Quick Reference", "Drugs", "Multimedia", "Cases", "Study Tools", "Patient Ed", and "Hospital Corner". A search bar with the text "Search AccessMedicine" and a magnifying glass icon is present. Below the search bar, a carousel of book covers is shown, including "HARRISON'S INTERNAL MEDICINE", "CURRENT Medical Diagnosis & Treatment 2021", "Goodman & Gilman THE PHARMACOLOGICAL BASIS OF THERAPEUTICS", "FITZPATRICK'S DERMATOLOGY", "POCUS Pocket Guide to the Ultrasound Manual", and "PATIENT-CENTERED INTERVIEWING". Navigation arrows are on either side of the carousel. At the bottom of the carousel, there are links for "Browse Books by Topic" and "Get Alerts".

Pendukung Pembelajaran Offline

Access Medicine (McGraw Hill), Ebsco (Medline), 3D visual body anatomy

Gambar Web Pendukung Pembelajaran offline

BAB IV

KURIKULUM

4.1 Profil Lulusan Dan Kompetensi

4.1.1 Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Bandung dirumuskan berdasarkan Visi dan Misi program studi, mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia tahun 2019, *tracer study* pada pengguna lulusan serta berbasis ciri khas Universitas Islam Bandung untuk mewujudkan dokter islami, sehingga profil lulusan PSPD FK UNISBA adalah:

1. Praktisi / klinisi

Penyedia layanan profesional dan kompeten yang memiliki moral yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam dan memiliki kemampuan untuk memberikan layanan kesehatan yang komprehensif

2. Cendekiawan.

Dokter sebagai pendidik dan/atau peneliti yang berpikir kritis (mujtahid) dan memiliki kemampuan memberikan penjelasan dan edukasi yang efektif (*Communicator*) serta mampu mempromosikan dan memberdayakan individu dan kelompok untuk dapat tetap sehat, dan mampu memilih literasi teknologi serta literasi data untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. Tokoh masyarakat

Dokter sebagai agen perubahan dan manajer yang responsif, menjunjung tinggi nilai etika profesi dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan pemecahan masalah kesehatan.

4. Profesional dalam bidang Kesehatan Masyarakat Industri.

Dokter sebagai pengambil keputusan yang mampu memberikan pelayanan profesional di bidang kesehatan masyarakat industri.

4.1.2 Kompetensi

Standar kompetensi lulusan menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan Permeristekdikti No. 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran menentukan kriteria minimal kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia, kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Dokter dikelompokkan dalam 3 aspek yaitu:

- a. Kompetensi teknis (*doing the right thing*)
- b. kompetensi intelektual, analitis, dan kreatif (*doing the thing right*),
- c. Kompetensi terkait kemampuan personal dan profesionalitas (*the right person doing it*).

Pada masing-masing aspek terdiri atas beberapa area kompetensi yang disajikan pada table berikut:

Tabel Kelompok Area Kompetensi

No	Kelompok area kompetensi	Area kompetensi
1	Personal dan Profesional (<i>the right person doing it</i>)	1. Profesionalitas yang luhur
		2. Mawas diri dan pengembangan diri
		3. Kolaborasi dan kerjasama
		4. Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
2	Intelektual, Analitis, Kreatif (<i>doing the thing right</i>)	5. Literasi sains
		6. Literasi teknologi informasi dan Komunikasi
3	Kompetensi Teknis (<i>doing the right thing</i>)	7. Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya
		8. Keterampilan klinis
		9. Komunikasi Efektif

Seluruh kelompok area kompetensi dan area kompetensi merupakan suatu kesatuan kemampuan yang perlu diterapkan secara kontekstual dalam penatalaksanaan masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif dalam tatanan pelayanan kesehatan. Kelompok area kompetensi teknis memungkinkan dokter mampu menatalaksana masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas atau masyarakat. Kelompok area kompetensi intelektual, analitis dan kreatif mendukung kemampuan teknis dengan landasan ilmiah yang dimiliki, dan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi. Kelompok kemampuan personal dan profesional melingkupi kedua kelompok area kompetensi yang lain melalui profesionalitas luhur, mawas diri dan pengembangan diri, kolaborasi dan kerjasama, serta penerapan prinsip keselamatan pasien dan mutu pelayanan Kesehatan. Hubungan kelompok area kompetensi tersebut dapat dilihat pada bagan / gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hubungan area kompetensi

4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan FK Unisba

Pendidikan dokter terdiri atas tahap akademik dan tahap profesi. Tahap profesi merupakan lanjutan yang tidak terpisahkan dari pendidikan dokter. Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa jumlah SKS total yang diperlukan untuk lulus program studi sarjana setara dengan level KKNI 6 yaitu 144 SKS, dan untuk menyelesaikan program studi profesi setara dengan level KKNI 7 adalah 24 SKS. Untuk program magister, magister terapan dan beban mahasiswa paling sedikit 36 SKS setara KKNI level 8. Sesuai dengan Peraturan Presiden no 8 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, lulusan program profesi setara dengan level 8.

Capaian pembelajaran menggambarkan berbagai kemampuan yang perlu dicapai oleh peserta didik di akhir suatu program pendidikan dan merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan nilai secara utuh dan terintegrasi. Rumusan capaian pembelajaran yang eksplisit akan memfasilitasi keselarasan proses pembelajaran dan penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi atau kurikulum berbasis *outcome*. Capaian pembelajaran perlu memerhatikan perilaku dan kinerja yang diharapkan dari peserta didik, serta berisikan rumusan aktivitas yang jelas dari peserta didik. Capaian pembelajaran dapat digunakan untuk memfasilitasi identifikasi metode penilaian yang sesuai dan kriteria kinerja yang diharapkan. Pada dasarnya capaian pembelajaran ini tidak semata-mata berisi uraian pengetahuan, keterampilan dan perilaku

peserta didik secara terpisah, melainkan gabungan dari berbagai area kompetensi yang relevan. Rumusan capaian pembelajaran menggambarkan komitmen program pendidikan yang berpusat pada peserta didik

Program studi Pendidikan Dokter FK UNISBA telah merumuskan Capaian Pembelajaran sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2012 serta berdasarkan keputusan Program studi, dengan mempertimbangkan :

- pengetahuan, ketrampilan dan sikap
- peran pada sektor kesehatan masa depan,
- Pendidikan lanjut setelah lulus,
- Komitmen dan keterampilan belajar sepanjang hayat,
- Teknologi informasi dan komunikasi,
- Kebutuhan kesehatan masyarakat, kebutuhan sistem pelayanan kesehatan dan aspek akuntabilitas sosial yang lain

Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran Tahap Akademik

NO CPL	DESKRIPSI CPL TAHAP AKADEMIK	SUMBER KKNI
CPL 1	Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, berpikir kritis, identifikasi kebutuhan belajar secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
CPL 2	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
CPL 3	Melakukan prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya serta mengaplikasi prinsip keselamatan pasien	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
CPL 4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat khususnya masyarakat industri secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
CPL 5	Menerapkan konsep praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai keislaman dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama islam dalam konteks perannya sebagai sarjana kedokteran	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
		Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
CPL 6	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi efektif untuk pengembangan keilmuan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika
CPL 7	Mengaplikasikan pengetahuan ilmiah dalam melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CPL 8	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

Tabel 4.2 Capaian Pembelajaran Tahap Profesi

NO CPL	DESKRIPSI CPL TAHAP PROFESI	SUMBER KKNI
CPL 1	Melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan	Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
		Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
CPL 2	Melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain	Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
CPL 3	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat khususnya masyarakat industri secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dengan berdasarkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini dalam konteks pelayanan kesehatan primer	Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi
		Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya
CPL 4	Mampu mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan	Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
CPL 5	Menerapkan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai keislaman dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama islam dalam dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat	Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
		Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
CPL 6	Menerapkan komunikasi efektif dengan membangun hubungan, menggali informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional	Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
CPL 7	Mengaplikasikan pengetahuan ilmiah dalam melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan serta kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji	Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif
		Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik;
CPL 8	Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif	Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

4.2.1 Perumusan Profil Lulusan terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil lulusan merupakan deskripsi tentang peran lulusan dan karakteristiknya yang meliputi karakter, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan berkembang selama mahasiswa menempuh studinya dalam rangka membekali lulusan tersebut untuk studi lanjut atau pekerjaannya. Profil lulusan memberikan fondasi untuk atribut tingkat kualifikasi lulus. Berikut ini adalah profil lulusan FK UNISBA dengan deskripsi capaian pembelajaran lulusan berdasarkan KKNI serta kompetensi yang dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3. Tingkat keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti Pasal 9 ayat (2) dan Standar Pendidikan Tinggi di Unisba. Hal itu dinyatakan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 tingkat kedalaman dan keluasaan

No	Lulusan program	Tingkat kedalaman dan keluasaan
1	Diploma Empat dan sarjana	Lulusan program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam sesuai capaian pembelajaran lulusan prodi;
2	Profesi	Lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai prodi;
3	Magister, magister terapan dan Spesialis	Lulusan program magister paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu sesuai prodi;
4	Doktor, Doktor terapan dan subspesialis	Lulusan program doktor paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai prodi.

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kompetensi berdasarkan Standar nasional Pendidikan Profesi Dokter pada setiap Profil Lulusan PSPD FK Unisba, dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan dan Kompetensi

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL	CPL	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	AREA KOMPETENSI
1	PRAKTIKSI / KLINISI	Praktisi/klini yang berkarakter baik dan mulia. Penyedia layanan profesional dan kompeten yang memiliki moral yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam dan memiliki kemampuan untuk memberikan layanan kesehatan yang komprehensif.	CPL 1	Melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan	Profesional yang luhur, Literasi teknologi dan informasi, Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya, Keterampilan klinis, Komunikasi efektif, keselamatan pasien dan mutu pelayanan.
			CPL 2	Melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain	
			CPL 3	Kemampuan mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat khususnya masyarakat industri secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan menggunakan sumber daya secara efektif dalam konteks pelayanan kesehatan primer	
			CPL 4	Mampu mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat khususnya masyarakat industri	
			CPL 5	Menerapkan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai keislaman dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama Islam dalam dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat	
			CPL 6	Menerapkan komunikasi efektif dengan membangun hubungan, menggi informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional	
			CPL 7	Menerapkan komunikasi efektif dengan membangun hubungan, menggi informasi, menerima dan bertukar informasi, bernegosiasi serta persuasi secara verbal dan non-verbal; menunjukkan empati kepada pasien, anggota keluarga, masyarakat dan sejawat, dalam tatanan keragaman budaya lokal dan regional	
			CPL 8	Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif	
2	CENDEKIAWAN	Cendekiawan khususnya dalam ilmu kedokteran yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dokter sebagai komunikator dan memiliki kemampuan literasi sains, literasi teknologi, dan literasi data untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	CPL 1	Melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan	Mawas diri dan pengembangan diri, literasi sains
			CPL 7	Mengaplikasikan pengetahuan ilmiah dalam melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan serta kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji	
3	TOKOH MASYARAKAT	Dokter sebagai agen perubahan dan manajer yang responsif, menjunjung tinggi nilai etika profesi dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan pemecahan masalah kesehatan.	CPL 1	Melakukan praktik kedokteran dengan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan	profesionalitas yang luhur, Kolaborasi dan kerjasama, Literasi sains, Mawas diri dan pengembangan diri
			CPL 5	Menerapkan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai keislaman dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama Islam dalam dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat	
			CPL 7	Mengaplikasikan pengetahuan ilmiah dalam melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan serta kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji	
			CPL 8	Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dalam pengelolaan masalah kesehatan dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif	
4	PROFESIONAL DALAM BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT INDUSTRI	Dokter sebagai pembambil keputusan yang mampu memberikan pelayanan profesional di bidang kesehatan masyarakat industri.	CPL 3	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat khususnya masyarakat industri secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dengan berdasarkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini dalam konteks pelayanan kesehatan primer	Pengelolaan masalah kesehatan dan manajemen sumber daya, Keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan
			CPL 4	Mampu mengaplikasikan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan	

4.3 Kurikulum Berbasis Luaran (Kurikulum OBE)

4.3.1 Definisi Kurikulum dan Outcome base Education (OBE)

Kurikulum menurut Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Sebagai sebuah dokumen, kurikulum (*curriculum plan*) disajikan dalam bentuk rincian mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan.

Sedangkan menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi, sehingga capaian pembelajaran merupakan unsur utama dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum.

Outcome Based Education merupakan pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif yang berfokus terhadap pencapaian hasil konkret yang telah ditentukan (pengetahuan yang berorientasi pada hasil, kemampuan, dan perilaku



Gambar 4.2 Berfokus pada Capaian Pembelajaran

4.3.2 Model, Pendekatan dan Struktur Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di PSPD FK Unisba mengacu pada kurikulum berbasis *outcome (Outcome based Curriculum/OBE)* untuk memastikan kurikulum yang dijalankan sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan, mewujudkan kegiatan pembelajaran dengan interaksi efektif dan inovatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dan mewujudkan pendekatan penilaian dan evaluasi pembelajaran berdasarkan CPL dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan perbaikan yang berkelanjutan

Kurikulum Fakultas Kedokteran UNISBA juga sesuai dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020 dan Permenristekdikti No. 18 Tahun 2018 yaitu kurikulum berbasis kompetensi dengan capaian pembelajaran yang diterapkan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) tahun 2012.

Implementasi struktur kurikulum menggunakan strategi pendekatan SPICES (*student-centered, problem-based, integrated, community based, electively /early clinical exposure, systematic*), dan terintegrasi baik secara horizontal maupun vertikal, serta berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

4.3.3 Isi, Komposisi dan Durasi Kurikulum

Pada proses pembelajaran dalam kurikulum FK UNISBA menerapkan kurikulum spiral sesuai dengan implemetasi kurikulum spiral yang ada di sekolah-sekolah kedokteran di dunia. Pembelajaran pada kurikulum spiral tersebut adalah dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar kembali membuat hubungan antara konsep, informasi dan memperdalam pemahaman pengetahuan dan ketrampilan. Mahasiswa tahap akademik belajar dalam tahapan secara spiral mulai dari *basic principles* dan *systems-based learning* pada semester satu (1) sampai semester tujuh (7). Pada tahap profesi mahasiswa belajar *transition to clinical practice*, *core clinical attachments* dan *preparation for practice* pada semester 8-11.

Total keseluruhan kurikulum program studi 100% mencakup 80% berasal dari Standar Kompetensi Dokter dan 20% dari muatan keunggulan spesifik Fakultas Kedokteran, mengenai kesehatan industri dan *Islamic Integration in Medical Curriculum* (IIMC). Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu Pendidikan kedokteran dan ilmu kedokteran komunitas yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Dokter.

Durasi kurikulum terdiri dari dua tahap, yaitu pendidikan tahap akademik/sarjana kedokteran dan tahap profesi dokter. Beban sks pada pendidikan tahap akademik/ sarjana kedokteran yang harus diselesaikan oleh mahasiswa adalah 152 sks dan ditempuh selama masa studi 7 semester sedangkan pada Pendidikan tahap profesi adalah 65 SKS ditempuh selama 4 semester. Distribusi beban sks setiap semester mengacu pada buku panduan penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti tahun 2018. Durasi pembelajaran dalam satu semester adalah 16 minggu (waktu efektif).

Pada tahap sarjana kedokteran, kurikulum disusun menggunakan pendekatan modul-modul (Rencana Pembelajaran Sistem/RPS) atau blok sistem organ dengan tema tertentu dan non Sistem organ. Rancangan Pengajaran Sistem organ berjumlah 17 sedangkan Rencana Pembelajaran Non sistem berjumlah 28. Setiap RPS dilaksanakan dengan durasi waktu sekitar 2-7 minggu. Penetapan bobot setiap modul tergantung dari besarnya lingkup pembahasan pada modul bersangkutan. Isi kurikulum dan bobot sks dapat dilihat pada tabel 6.1

4.3.4 Strategi Pembelajaran PSPD FK Unisba

Strategi pembelajaran dalam penerapan Kurikulum FK UNISBA menggunakan strategi atau design yang sesuai dengan Harden (1984) yaitu model SPICES:

*Student-centred,
Problem-based,
Integrated,
Community oriented,
Electives (+ core),
Systematic.*

A. *Student Center*

Kurikulum dengan menggunakan strategi SPICES lebih berfokus pada mahasiswa sebagai anak didik (*student centred*). Pendekatan seperti ini harus diikuti dengan metode pembelajaran orang dewasa (adult learning methods) dan juga mengharuskan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran aktif (*active learning*). Mahasiswa harus terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran, tidak bersifat menunggu dan tidak lagi berfokus pada dosen sebagai sumber ilmu tetapi berusaha menggali dan aktif mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang terpercaya.

Salah satu model atau pendekatan kurikulum yang juga digunakan oleh FK UNISBA adalah pendekatan *problem based learning* (PBL) yang dikembangkan oleh Barrows, Harden and lain- lain. *Problem Based Learning* (PBL) bertujuan untuk menstimulasi mahasiswa atau anak didik untuk mengobservasi, berfikir, mendefinikan, mempelajari, menganalisa, mensintesa serta mengevaluasi berbagai permasalahan (*problems*) kesehatan. Kasus Pemicu dibuat untuk mensimulasikan keadaan klinis secara nyata dalam berbagai situasi dan seting klinis, dimana mahasiswa diajak berfikir untuk menghayati kasus tersebut seperti dalam dunia nyata.

Keuntungan dari pendekatan *Problems Base Learning* antara lain adalah:

- Membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkait dalam dunia kesehatan.
- Meningkatkan kemampuan belajar diri sendiri dan rasa ingin tahu yang besar
- Menstimulasi kemampuan *critical thinking* and *reasoning*
- Menstimulasi kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam konteks klinis yang nyata.

- Mengembangkan pengetahuan integratif dari system tubuh sesuai dengan keadaan klinis sesungguhnya.

B. *Problem-Based Learning (PBL)*

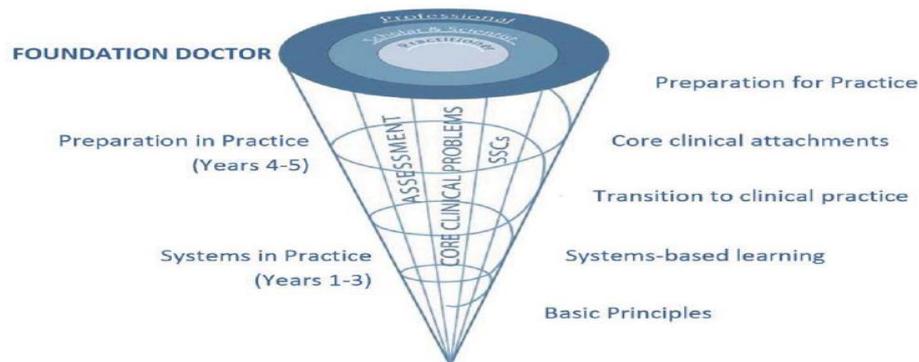
Pendekatan *sequential integration* juga dilaksanakan karena, dimana memetakan hasil belajar dari yang *simple* ke kompleks dan menggambarkan adanya urutan perkembangan hasil belajar tersebut. Proses pembelajaran dengan PBL mempunyai beberapa tantangan yang harus disiasati dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai. Pendekatan ini membutuhkan tanggung jawab yang besar dari mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan belajarnya dan mendapatkan sumber-sumber informasi yang baik, selain itu tutor sebagai fasilitator juga harus membekali diri dengan ilmu yang sesuai dan juga kemampuan untuk membentuk dinamika kelompok mahasiswa yang baik.

Pendekatan PBL yang digunakan dalam kurikulum FK UNISBA adalah *modified PBL*, bukan merupakan PBL murni, karena pada sistem pembelajaran di FK UNISBA tutor sudah memiliki *learning objective* atau capaian pembelajaran apa yang harus dicapai mahasiswa dan mahasiswa diarahkan untuk mencapai capaian pembelajaran tersebut, sedangkan pada PBL murni mahasiswa dipersilahkan untuk mengembangkan sendiri proses pembelajarannya, menentukan sendiri *learning objective* apa yang akan dicapai dan bagaimana cara mereka untuk mencapai hal tersebut.

Pada proses pembelajaran dalam kurikulum FK UNISBA, mahasiswa juga diberikan materi-materi yang dimulai dari modul yang paling sederhana (*simple 'building blocks'*) sampai akhirnya pada modul yang kompleks (*complex principles*), *a shift from 'novice' to 'expert'*. Proses seperti di atas didefinisikan sebagai kurikulum spiral (**spiral curriculum**), dimana proses pembelajaran merupakan suatu proses perkembangan pola pikir dengan *reinforcement* aktif dan *assessment* hasil belajar mahasiswa bisa mendapatkan *knowledge* dan *skill* yang baru.

Penerapan spiral kurikulum di Fakultas Kedokteran Unisba sesuai dengan implemetasi kurikulum spiral yang ada di *School of Medicine, University Of Dundee*. Kurikulum spiral Dundee mengacu pada teori belajar konstruktif, dimana mahasiswa memperluas dan memperdalam pengetahuan dan ketrampilannya dari pengetahuan dan ketrampilan sebelumnya. Pembelajaran pada kurikulum spiral tersebut adalah dengan memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar kembali membuat hubungan antara konsep, informasi dan memperdalam pemahaman pengetahuan dan ketrampilan.

Mahasiswa belajar dalam tahapan secara spiral mulai dari *basic principles* dan *systems-based learning* pada semester satu (1) sampai semester tujuh (7). Pada tahap profesi mahasiswa belajar *transition to clinical practice*, *core clinical attachments* dan *preparation for practice* pada semester 8-11 .



Gambar 4.3 Dundes's Spiral Curriculum

C. *Integrated*

Pada tahap akademik atau tahap pendidikan sarjana kedokteran, model kurikulum yang digunakan di FK UNISBA adalah *Integrated models and Problem based learning*. *Integrated models* tidak lagi memisahkan antara ilmu prelinik dengan klinik, baik itu pengetahuan maupun skillnya. Pemisahan ilmu seperti itu hanya dilakukan dahulu pada traditional model saja. Fakultas Kedokteran UNISBA tidak menggunakan model traditional, akan tetapi bagian prelinik maupun klinik tetap dikembangkan dengan tujuan untuk pengembangan materi pembelajaran.

Pada pendekatan integratif, beberapa disiplin ilmu difusikan bersama untuk membentuk suatu tema tertentu atau konsep tertentu sesuai dengan modul sistem tubuh yang sedang dibahas atau modul lain. Pendekatan integrasi dilakukan secara *vertical integration* maupun *horizontal integration*. *Vertical integration* menggambarkan integrasi antara ilmu-ilmu pre-klinis and ilmu klinis, sedangkan **horizontal integration** mendeskripsikan bagaimana ilmu pengetahuan dan berbagai ketrampilan klinis (skill) dari berbagai disiplin ilmu digabungkan dalam satu tema misalnya tentang sistem tubuh, contohnya sistem kardiovaskular di dalamnya meliputi anatomi, fisiologi, biokimia, patologi, *clinical medicine*, sosiologi, epidemiologi, dan keilmuan lain yang berkaitan dengan sistem cardiovascular.

Pendekatan integrasi (*The integrated approach*) memiliki beberapa keuntungan, antara lain adalah:

- Menggambarkan keterkaitan antara berbagai disiplin ilmu, sehingga mengajarkan anak didik untuk menangani pasien secara holistik.
- Harden (1984) menyatakan bahwa pendekatan integrasi menyebabkan anak didik dapat mempelajari berbagai informasi sekaligus, lebih mudah untuk diingat dan lebih aplikatif dalam situasi praktis. Proses ini bisa mengembangkan *higher-level objectives*, seperti misalnya aplikasi *knowledge*, kemampuan menganalisa dan *problem solving*
- Bisa mengembangkan tim mengajar terpadu, serta *sharing* informasi antar bagian disiplin ilmu.

Salah satu model atau pendekatan kurikulum yang juga digunakan oleh FK UNISBA adalah pendekatan *problem based learning* (PBL) yang dikembangkan oleh Barrows, Harden and lain- lain. *Problem Base Learning* (PBL) bertujuan untuk menstimulasi mahasiswa atau anak didik untuk mengobservasi, berfikir, mendefinikan, mempelajari, menganalisa, mensintesa serta mengevaluasi berbagai permasalahan (*problems*) kesehatan. Kasus pemicu dibuat untuk mensimulasikan keadaan klinis secara nyata dalam berbagai situasi dan *setting* klinis, dimana mahasiswa diajak berfikir untuk menghayati kasus tersebut seperti dalam dunia nyata.

Keuntungan dari pendekatan *Problems Base Learning* antara lain adalah:

- Membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkait dalam dunia kesehatan.
- Meningkatkan kemampuan belajar diri sendiri dan rasa ingin tahu yang besar
- Menstimulasi kemampuan *critical thinking and reasoning*
- Menstimulasi kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya dalam konteks klinis yang nyata.
- Mengembangkan pengetahuan integratif dari sistem tubuh sesuai dengan keadaan klinis sesungguhnya.

D. Community oriented,

Materi atau topik dalam mata kuliah dalam kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba berfokus pada masalah dan penanganan masalah kesehatan yang nyata dijumpai di masyarakat. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengenal permasalahan yang sering

terjadi di masyarakat. Proses belajar yang dilakukan memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan permasalahan kesehatan di masyarakat. Proses belajar lebih menekankan pada tindakan promotif dan preventif dalam penanganan masalah kesehatan. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan melakukan penanganan masalah kesehatan di masyarakat diberikan juga secara komprehensif secara promotif, preventif dan kuratif.

E. Electives (+ core)

Pada kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba, mahasiswa diberikan kajian yang menarik sesuai minat dan bakatnya dalam mata kuliah elektif. Mahasiswa dapat memilih materi belajar yang ingin dipelajari lebih dalam diantara mata kuliah tersebut. Metode pembelajaran sudah ditetapkan dengan jelas, akan tetapi tidak menutup kemungkinan mahasiswa untuk mengusulkan metode pengajaran yang ingin dijalani, bahkan dapat pula mengusulkan topik/materi apa yang penting untuk dipelajari.

F. Systematic.

Pendekatan *sequential integration* juga dilaksanakan dalam kurikulum FK Unisba, dimana memetakan hasil belajar dari yang *simple* ke kompleks dan menggambarkan adanya urutan perkembangan hasil belajar tersebut. Materi belajar diberikan secara bertahap dimulai dari yang fisiologis ke patologis. Proses pembelajaran dengan PBL mempunyai beberapa tantangan yang harus disiasati dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai. Pendekatan ini membutuhkan tanggung jawab yang besar dari mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan belajarnya dan mendapatkan sumber-sumber informasi yang baik, selain itu tutor sebagai fasilitator juga harus membekali diri dengan ilmu yang sesuai dan juga kemampuan untuk membentuk dinamika kelompok mahasiswa yang baik.

Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa secara bertahap, sesuai dengan topik yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengalaman belajar yang diberikan oleh fakultas diharapkan memberikan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang dokter umum.

4.3.5 Sistem Kredit Semester

Penyelenggaraan pendidikan di FK UNISBA juga menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan suatu mata kuliah dan

program selama 16 minggu, dalam satuan kredit. Penghitungan SKS pada program studi Pendidikan dokter FK Unisba mengacu pada Peemendikbud nomor 3 tahun 2020, yakni:

1. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Tabel 4.5 Bentuk pembelajaran satu sks serta kegiatan proses dan estimasi waktu pembelajaran

No.	Bentuk dan Kegiatan Proses Pembelajaran		Estimasi Waktu (Menit, minggu, Semester)	
1	Kuliah, Responsi atau Tutorial	Kegiatan proses belajar	50	170
		Kegiatan penugasan terstruktur	60	
		Kegiatan mandiri	60	
2	Seminar atau bentuk lain yang sejenis	Kegiatan proses belajar	100	170
		Kegiatan Mandiri	70	

No.	Bentuk dan Kegiatan Proses Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit, minggu, Semester)
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, pengembangan, atau pelatihan militer Diluar program studi, merdeka belajar seperti pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset di lembaga penelitian, studi/proyek independen, membangun desa/KKN tematik, atau proyek kemanusiaan.	170

Sumber : Permendikbud No. 3 tahun 2020 (pasal 19) dan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (2020)

Saat ini, pemerintah tengah mengembangkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Program MBKM dilaksanakan melalui delapan kegiatan antara lain pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Prodi PSPD membuat pedoman untuk melakukan ekuivalensi mata kuliah MBKM dan konversi kedalam nilai FK Unisba.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat MBKM dilandasi oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15–18. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampusnya.

4.3.5.1 Aturan Ekuivalensi Mata Kuliah dan Konversi Nilai Ekuivalensi Mata Kuliah MBKM

Ekuivalensi mata kuliah dalam kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ada 3 bentuk, yakni *structure form*, *free form*, dan *blended form* (Permendikbud No. 3 Tahun 2020). Namun, yang bisa diterapkan di Unisba adalah bentuk *structure form*. Bentuk berstruktur (*structured form*) adalah kegiatan merdeka belajar yang dapat distrukturkan

sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Fakultas Kedokteran Unisba memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari prodi sejenis diluar Universitas Islam Bandung, baik secara nasional maupun internasional, untuk mengambil mata kuliah di prodi kedokteran Unisba dengan jumlah SKS maksimal 40 SKS atau dua semester, sesuai ketentuan yang berlaku.

Bentuk pembelajaran MBKM ada 8 bentuk yaitu:

1. Pertukaran mahasiswa
2. Magang/praktik kerja
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian/riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/proyek independen
8. Membangun desa/KKN tematik

Program Studi Pendidikan Kedokteran FK Unisba menerapkan MBKM dalam bentuk kegiatan magang yang dilakukan hanya pada tahap profesi. Dan diterapkan dalam bentuk *structure form* yakni kegiatan belajar yang terstruktur sesuai dengan kurikulum yang ada di tahap profesi.

Untuk memudahkan, konversi nilai ditetapkan bentuk terstruktur (*structured form*) yang digunakan sebagai ekuivalensi pada mata kuliah MBKM FK Unisba. Sementara itu, konversi SKS mata kuliah dapat menggunakan tambahan prinsip kesesuaian waktu kegiatan pembelajaran dengan SKS serta memperhatikan pengertian 1 SKS dalam bentuk pembelajaran. Pengertian 1 SKS mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Ekuivalensi dan konversi akan diatur lebih lanjut dalam buku panduan ekuivalensi dan konversi di FK Unisba.



Prinsip Menghitung Konversi Nilai & Bobot sks

Acuan konversi nilai & bobot sks Kegiatan Pembelajaran thd MK:

1. Kesesuaian CPL; dan
2. Kesesuaian waktu Kegiatan Pembelajaran dengan sks.

Kegiatan Pembelajaran : Magang/Praktik Kerja

Bobot sks : 20 sks

1 sks = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit \cong 45 jam

1 hari Kegiatan Pembelajaran \cong 8 jam

20 sks (Kegiatan pembelajaran) = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8jam = 112,5 hari
= 112,5 hari / 20 hari kerja dlm sebulan \cong 5,6 bulan

Gambar Prinsip Menghitung Konversi Nilai & Bobot SKS

Tabel 4.6 Isi Kurikulum Tahap Akademik (Kurikulum 2023-2024)

SEME STER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJAR AN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Satu (1)	JAC101	Ketrampilan Belajar dan berfikir kritis	<i>Learning Skills and critical thinking</i>	2	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC102	Biomedik 1/ (Biologi Molekular, Genetik dan Sel)	<i>Biomedic 1/ (Molecular Biology, Genetic and Cell)</i>	5	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium,
	JAC103	Biomedik 2/ (Jaringan dan Organ)	<i>Biomedic 2 / (Tissue and organ)</i>	3	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC104	Biomedik 3/ (Dasar Diagnostik dan Terapi)	<i>Biomedic 3/ (Basic Diagnostic and Therapy)</i>	4	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium,
	A1C101	PAII / Aqidah	<i>Islamic Education 1(Aqidah)</i>	2	Kuliah
	A2C101	Pancasila	<i>Pancasila</i>	2	Kuliah
	A3C101	Bahasa Indonesia	<i>Indonesian Language</i>	2	Kuliah
	JAC105	Komunikasi Efektif Dokter	<i>Effective Doctor Communication</i>	2	Kuliah
Total SKS semester 1				22	
Dua (2)	JAC106	Sistem Hematologi dan Onkologi	<i>Hematology and Onkology System</i>	4	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium

SEME STER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJAR AN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	JAC107	Sistem Penginderaan	<i>Special Sense System</i>	3	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC108	Sistem Dermatomuskuloskeleta 1	<i>Dermatomuskuloskele tal System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC121	Keterampilan Klinik Dasar 1	<i>Clinical Skill Programme 1</i>	1	Praktek ketrampilan klinis
	JAC109	Bioetik dan Humaniora 1(Etika Kedokteran)	<i>Bioethics & Humaniora 1 (Medical Ethics)</i>	2	Kuliah
	JAC110	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 1	<i>Public Health and Comunity Medicine 1</i>	2	Kuliah
	A1C102	PAI II / Pesantren Mahasiswa	<i>Islamic Education II (Islamic Student Boarding School)</i>	1	Kuliah
	A2C102	Kewarganegaraan	<i>Civil Education</i>	2	Kuliah
Total SKS semester 2				22	
Tiga (3)	JAC201	Sistem Neurobehaviour	<i>Neurobehaviour System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC202	Sistem Endokrin dan Metabolisme	<i>Endocrine and Metabolism System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC221	Keterampilan Klinik Dasar 2	<i>Clinical Skill Programme 2</i>	1	Praktek ketrampilan klinis
	A1C201	PAI III / Fikih Muamalah	<i>Islamic Education III (Fiqh-Human interrelationship)</i>	1	Kuliah
	JAC203	Bioetik dan Humaniora 2 (Sosiologi dan anthropologi dan kedokteran)	<i>Bioethics & Humaniora 2 (Sociology and Medical Anthropology)</i>	2	Kuliah
	JAC204	Epidemiologi	<i>Epidemiology</i>	2	Kuliah
	A3C201	Bahasa Inggris	<i>English Language</i>	2	Kuliah
Total SKS semester 3				22	

SEME STER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJAR AN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Empat (4)	JAC205	Sistem Reproduksi	<i>Reproductive System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC206	Sistem Genitourinari	<i>Genitourinary System</i>	4	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC207	Sistem Imunologi	<i>Immunology System</i>	3	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC222	Keterampilan Klinik Dasar 3	<i>Clinical Skill Programme 3</i>	1	Praktek ketrampilan klinis
	A1C202	PAI IV / Akhlak	<i>Islamic Education IV / (Akhlaq)</i>	1	Kuliah
	JAC208	Bioetik dan Humaniora 3 (Hukum Kesehatan)	<i>Bioethics & Humaniora 3 (Medical Law)</i>	1	Kuliah
	JAC209	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 2	<i>Public Health and Community Medicine 2</i>	2	Kuliah
	JAC210	Biostatistik	<i>Biostatistic</i>	2	Kuliah
Total SKS Semester 4				21	
Lima (5)	JAC301	Sistem Gastrointestinal	<i>Gastrointestinal System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC302	Sistem Respirasi	<i>Respiration System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC321	Keterampilan Klinik Dasar 4	<i>Clinical Skill Programme 4</i>	1	Praktek ketrampilan klinis
	A1C301	PAI V / Sejarah Peradaban Islam	<i>Islamic Education V (History of Islamic Civilization)</i>	1	Kuliah
	JAC303	Bioetik dan Humaniora 4 (Bioetik)	<i>Bioethics & Humaniora 4 (Bioethics)</i>	2	Kuliah
	JAC304	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 3	<i>Public Health and Comunity Medicine 3</i>	2	Kuliah, Tutorial, Praktek lapangan

SEME STER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJAR AN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	JAC305	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	2	Kuliah, Tutorial
Total SKS semester 5				22	
Enam (6)	JAC306	Sistem Kardiovaskuler	<i>Cardiovascular System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC307	Sistem Kedokteran Tropis	<i>Tropical Medicine System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum laboratorium
	JAC322	Keterampilan Klinik Dasar 5	<i>Clinical Skill Programme 5</i>	1	Praktek ketrampilan klinis
	A1C302	PAI VI (Pemikiran Islam)	<i>Islamic Education VI / (Islamic thought)</i>	1	Kuliah
	JAC308	Bioetik dan Humaniora 5 (Profesionalisme & kewirausahaan)	<i>Bioethics and Humaniora 5 (Professionalism & Entrepreneurship)</i>	2	Kuliah
	JAC309	Kedokteran Keluarga	<i>Family Medicine</i>	1	Kuliah
	JAC310	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 4	<i>Public Health and Community Medicine 4</i>	3	Kuliah, Praktek lapangan
	JAC391	Usulan Penelitian	<i>Research Proposal</i>	1	Tutorial, seminar
Total SKS semester 6				23	
Tujuh (7)	JAC401	Kedokteran Kegawatdaruratan dan penanggulangan bencana	<i>Emergency & Disaster Relief Medicine</i>	6	Kuliah, Tutorial, Praktek Ketrampilan klinis
	JAC402	Kesehatan Masyarakat Industri	<i>Industrial Community Health</i>	4	Kuliah
	JAC421	Keterampilan Klinik Dasar 6	<i>Clinical Skill Programme 6</i>	1	Praktek ketrampilan klinis
	A1C401	PAI VII (Islam Disiplin Ilmu Kedokteran)	<i>Islamic Education VII / Islam on Medical discipline</i>	2	Kuliah
	JAC431	Mata Kuliah Pilihan (<i>healthy aging</i> *)	<i>Elective Healthy Aging</i> *)	2	Kuliah

SEME STER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJAR AN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	JAC432	Mata Kuliah Pilihan Naturopati dan Pengobatan Herbal *)	<i>Elective Naturopathy and Herbal Medicine *)</i>		Kuliah
	JAC433	Mata Kuliah Pilihan Kedokteran Olahraga *)	<i>Elective Sport Medicine *)</i>		Kuliah
	JAC491	Skripsi	<i>Minor thesis</i>	5	Kuliah, seminar
Total SKS semester 7				20	
Total SKS			Totaly credits	152	

Pada tahap profesi dokter, kurikulum disusun berdasarkan Bagian atau Departemen (*Departemen Based*) yang ada di klinik. Terdapat 16 bagian dengan waktu penyelesaian belajar bervariasi, antara 1-11 minggu. Penetapan waktu penyelesaian belajar di bagian tersebut didasarkan pada pencapaian kompetensi yang diharapkan pada standar kompetensi dokter. Beban sks pada pendidikan tahap profesi adalah **65 sks** dengan waktu penyelesaian efektif 84 minggu atau 4 semester. Rincian pembelajaran tahap profesi adalah sebagai berikut:

- Kepaniteraan 16 Bagian Klinis : 81 minggu (62 SKS)
- Hiperkes : 2 minggu (2 SKS)
- Pesantren calon dokter : 1 minggu (1 SKS)

Tabel 4.7 Isi Kurikulum Tahap Profesi (kurikulum baru/2023-2024)

Kode Mata Kuliah	Modul Pembelajaran Klinis	Lama Rotasi (minggu)	SKS
JAJ501	Ilmu Penyakit Dalam	11	8
JAJ502	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	11	8
JAJ603	Ilmu Bedah	11	8
JAJ604	Ilmu Kesehatan Anak	11	8
JAJ705	Ilmu Kesehatan Masyarakat	5	4
JAJ706	Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	3	3
JAJ707	Ilmu Kesehatan Jiwa	3	3
JAJ708	Neurologi	4	3
JAJ709	Radiologi	3	2

Kode Mata Kuliah	Modul Pembelajaran Klinis	Lama Rotasi (minggu)	SKS
JAJ710	Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	3	2
JAJ811	Anestesiologi dan Terapi Intensif	3	3
JAJ812	Ilmu Kesehatan Mata	4	3
JAJ812	Ilmu Penyakit THT-KL	3	3
JAJ814	Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut	1	1
JAJ815	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	2	1
JAJ816	Kesehatan Industri	3	2
JAJ817	Hiperkes	2	2
AIJ818	Pesantren Dokter	1	1
	Total	84	65

4.3.6 Penguatan Keunggulan Spesifik sebagai muatan lokal program studi

Tahap selanjutnya setelah melewati pembelajaran di 16 bagian, mahasiswa tahap profesi akan mendapatkan kemampuan tambahan untuk memperkuat muatan keunggulan spesifik FK Unisba sebagai program studi dengan keunggulan kesehatan industri dan integrasi ke-Islaman dalam ilmu kedokteran, yaitu dalam bentuk:

- Pelatihan Hygiene Perusahaan-Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Pesantren calon dokter

Perubahan Kurikulum dan Kajiannya

Tahun ajaran 2023/2024 dimulai dengan kurikulum baru sebagai hasil dari evaluasi kurikulum pada tahun 2022. Perubahan kurikulum terjadi pada **sekuens urutan** modul blok sistem, **durasi** dan **jumlah bobot sks**. Perubahan sebagai hasil evaluasi terjadi pada:

1. Urutan blok sistem
2. Durasi modul ada yang bertambah dan ada yang berkurang
3. Bobot sks modul berubah menyesuaikan durasi
4. Dibuatnya Modul ketrampilan klinik dasar terpisah sebanyak 6 modul (masing-masing 1 sks) yang sebelumnya bergabung dalam modul organ sistem

Total jumlah sks dari 146 menjadi **152 sks**.

Kurikulum tahun ajaran 2015-2023 sesuai SK Rektor no.192/A.2/SK/Rek/X/2015 tetap dijalankan sampai peserta didik menyelesaikan tahapan akademiknya. Kurikulum baru

2023/2024 berjalan secara paralel dengan kurikulum lama 2015/2016. Adapun kurikulum lama dan baru berjalan secara paralel karena kurikulum tersebut sifatnya adalah paket pembelajaran yang terstruktur bersyarat, artinya harus menyelesaikan paket tahun ajaran dibawahnya sebagai prasyarat untuk mengambil paket tahun ajaran berikutnya.

Setelah semua peserta didik telah melewati semua paket ajar di kurikulum lama, maka selanjutnya hanya akan berjalan kurikulum baru saja.

Tabel 4.8 Isi Kurikulum Tahap Akademik (Kurikulum lama 2015-2023)

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJARAN
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
Satu (1)	DOK 115	Ketrampilan Belajar dan berfikir kritis	<i>Study Skills and critical thinking</i>	3	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 116	Biomedik 1/ (Sel, tissue dan organ)	<i>Biomedic 1 / (Cell, tissue and organ)</i>	4	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 117	Biomedik 2/ (Biologi Molekular dan Genetik)	<i>Biomedic 2/ (Molecular Biology and Genetic)</i>	4	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 118	Biomedik 3/ (Dasar Diagnostik dan Terapi)	<i>Biomedic 3/ (Basic Diagnostic and Therapy)</i>	3	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	UAI 102	Pendidikan Agama Islam 1 (Aqidah)	<i>Islamic Education 1</i>	2	kuliah
	DOK 129	Humaniora 1 (Pancasila dan Kewarganegaraan)	<i>Humaniora 1 (Civil Education and Pancasila)</i>	2	Kuliah,
	DOK 136	Komunikasi Efektif Dokter	<i>Effective Communication Docter</i>	2	Kuliah
					20
Dua (2)	DOK 214	Sistem Endokrin dan Metabolisme	<i>Endocrine and Metabolism System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJARAN
	DOK 230	Sistem Dermatormusculoskeletal	<i>Dermatomusculo sceletal System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 232	Humaniora 2 (Etika Kedokteran)	<i>Humaniora 1 (Etika Kedokteran)</i>	2	Kuliah,
	DOK 237	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 1	<i>Public Health and Comunity Medicine 1</i>	2	Kuliah, Tutorial
	UAI 203	Pendidikan Agama Islam 2- Pesantren (Ibadah)	<i>Islamic Education 2 (Islamic Training 1)</i>	0	Kuliah
	DOK 304	Bahasa Indonesia	<i>Indonesian Language</i>	2	Kuliah
				20	
Tiga (3)	DOK 316	Sistem Neurobehaviour	<i>Neurobehaviour System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 317	Sistem Hematologi dan Onkologi	<i>Hematology and Onkology System</i>	4	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 318	Sistem Imunologi	<i>Imunology System</i>	3	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	UAI 303	Pendidikan Agama Islam 3 (Fiqih Muamalah)	<i>Islamic Education 3</i>	1	Kuliah
	DOK 331	Humaniora 3 (Sosiologi dan anthropologi kedokteran)	<i>Humaniora 3 (Medical Sociology and Anthropology)</i>	2	Kuliah
	DOK 341	Epidemiologi	<i>Epidemiology</i>	2	Kuliah, tutorial
	DOK 304	Bahasa Inggris	<i>English</i>	2	Kuliah
				21	

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJARAN
Empat (4)	DOK 419	Sistem Respirasi	<i>Respiration System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 420	Sistem Kardiovaskuler	<i>Cardiovascular System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	UAI 404	Pendidikan Agama Islam 4 (Akhlak)	<i>Islamic Education 4</i>	1	Kuliah
	DOK 432	Humaniora 4 (Hukum Kesehatan)	<i>Humaniora 4 (Medical Law)</i>	1	Kuliah,
	DOK 438	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 2	<i>Public Health and Community Medicine 2</i>	2	Kuliah,
	DOK 442	Biostatistik	<i>Biostatistic</i>	2	Kuliah
				20	
Lima (5)	DOK 521	Sistem Gastrointestinal	<i>Gastrointestinal System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 522	Sistem Genitourinari	<i>Genitourinary System</i>	4	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 524	Sistem Penginderaan	<i>Special Sence System</i>	3	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	UAI 505	Pendidikan Agama Islam 5 (Sejarah Peradaban Islam)	<i>Islamic Education 5</i>	1	Kuliah
	DOK 533	Humaniora 5 (Bioetik 1)	<i>Humaniora 5 (Bioethic 1)</i>	2	Kuliah
	DOK 539	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 3	<i>Public Health and Community Medicine 3</i>	2	Kuliah, Tutorial, Praktek lapangan
	DOK 543	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	2	Kuliah, Tutorial

SEMESTER	KODE MATA KULIAH	NAMA BLOK/ MATA KULIAH		SKS	BENTUK PEMBELAJARAN
				21	
Enam (6)	DOK 626	Sistem Reproduksi	<i>Reproductive Health</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 627	Sistem Kedokteran Tropis	<i>Tropical Medicine System</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	UAI 606	Pendidikan Agama Islam 6 (Pemikiran Islam)	<i>Islamic Education 6</i>	1	Kuliah, Tutorial, Praktikum (laboratorium, ketrampilan klinis)
	DOK 634	Humaniora 6 (Bioetik 2)	<i>Humaniora 6 (Bioethics 2)</i>	1	Kuliah
	DOK 639	Mata Kuliah Pilihan	<i>Elective Topics</i>	2	Kuliah
	DOK 644	Kedokteran Keluarga	<i>Family Medicine</i>	2	Kuliah
	DOK 544	Usulan Penelitian	<i>Research Proposal</i>	1	Tutorial, seminar
					21
Tujuh (7)	DOK 728	Kegawatdaruratan dan penanggulangan bencana	<i>Emergency and Disaster Relief Medicine</i>	7	Kuliah, Tutorial, Praktikum ketrampilan klinis
	DOK 729	Kesehatan Kerja dan Asuransi	<i>Occupational Health Medicine and Insurance</i>	5	Kuliah
	UAI 707	Pendidikan Agama Islam 7 (Islam Disiplin Ilmu Kedokteran)	<i>Islamic Education 7 (Islamic Training 2)</i>	1	Kuliah
	DOK 735	Humaniora 7 (Bioetik 3)	<i>Humaniora 7 (Bioethics 3)</i>	2	Kuliah
	DOK 740	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 4	<i>Public Health and Community Medicine 4</i>	3	Kuliah, Praktek lapangan
	DOK 741	Skripsi	<i>Scientific Paper for bachelor</i>	5	Kuliah, Seminar
				23	
		Total SKS	<i>Totaly credits</i>	146	

Tabel 4.9 Isi Kurikulum Tahap Profesi (kurikulum lama/2015-2023)

Kode Mata Kuliah	Modul Pembelajaran Klinis	Lama Rotasi (minggu)	SKS
JAJ101	Ilmu Penyakit Dalam	12	9
JAJ102	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	12	9
JAJ203	Ilmu Bedah	12	9
JAJ204	Ilmu Kesehatan Anak	12	9
JAJ306	Ilmu Kesehatan Masyarakat	6	5
JAJ307	Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	4	3
JAJ308	Ilmu Kesehatan Jiwa	4	3
JAJ309	Neurologi	4	3
JAJ310	Radiologi	3	2
JAJ311	Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	3	2
JAJ412	Anestesiologi dan Terapi Intensif	4	3
JAJ413	Ilmu Kesehatan Mata	4	3
JAJ414	Ilmu Penyakit THT-KL	4	3
JAJ415	Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut	2	1
JAJ416	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	2	1
JAJ417	Kesehatan Industri	2	1
JAJ419	Hiperkes	2	2
JAJ418	Pesantren Dokter	1	1
	Total	93	69

BAB V

PENDIDIKAN TAHAP AKADEMIK

5.1 Penerimaan Mahasiswa

Penerimaan Mahasiswa Baru dilakukan melalui seleksi Ujian Saringan Masuk (USM) Unisba, hasil nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) dan Program Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). Penerimaan melalui USM dan hasil nilai UTBK dilaksanakan oleh universitas, sementara penerimaan melalui PMDK berdasar atas ketentuan fakultas. Pelaksanaan USM terdiri dari tiga gelombang, pada setiap gelombang terdiri dari dua jenis tes, yaitu tes psikometrik, Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) dan tes tertulis meliputi kemampuan Agama Islam, akademik, sesuai bidang studi yang dipilih, serta kemampuan Bahasa Inggris. Program PMDK dilaksanakan di tingkat fakultas sebanyak satu gelombang. Saringan masuk PMDK dinilai berdasar atas nilai rapor SMA, Tes Psikometrik MMPI dan wawancara, sesuai ketentuan di FK Unisba. Tahap Akademik PSPD FK Unisba pada Tahun Akademik 2024/2025 membuka penerimaan mahasiswa melalui Program MBKM, minimal satu semester, maksimal dua semester.

Setelah mahasiswa diterima di FK Unisba, mahasiswa wajib mengikuti kegiatan matrikulasi yang diselenggarakan oleh tahap akademik FK Unisba.

5.2 Proses Pendidikan dan Lama Studi

Proses pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung di Tahap Akademik PSPD FK Unisba bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif dan kolaboratif. Proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa secara integratif melalui pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas. Proses pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya dan karakteristik keilmuan program studi serta permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum melalui kegiatan yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan.

Proses pendidikan dilaksanakan dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa secara longitudinal pada seluruh tahap pendidikan dengan mengutamakan kemandirian mahasiswa. Masalah kesehatan perorangan dan masyarakat menjadi pemicu proses pembelajaran berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi secara horizontal dan vertikal.

Pelaksanaan pembelajaran pada Tahap Akademik PSPD FK Unisba dalam satu tahun terdiri atas 2 semester dengan waktu pembelajaran efektif dalam satu semester selama 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Proses pembelajaran pada Tahap Akademik PSPD FK Unisba seluruhnya dilakukan secara luring.

Mulai tahun akademik 2023/2024 PSPD FK Unisba menjalankan kurikulum baru berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023, sehingga mahasiswa yang masuk pada tahun akademik 2023/2024 menjalankan proses pembelajaran dengan kurikulum baru, sedangkan mahasiswa tahun akademik sebelumnya masih menjalankan proses pembelajaran menggunakan kurikulum lama berdasar atas SK Rektor Nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016.

5.2.1 Beban Studi Kumulatif

Besar beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan pada Tahap Akademik PSPD FK Unisba pada kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023 sebesar 152 SKS, sedangkan pada kurikulum berdasar atas SK Rektor Nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016 sebesar 146 SKS.

5.2.2 Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka langsung.

5.2.2.1 Perkuliahan

Merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara tatap muka antara dosen dan mahasiswa secara terjadwal sesuai kalender akademik yang telah ditetapkan fakultas. Perkuliahan ini diselenggarakan secara terintegrasi di setiap modul. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Perkuliahan diselenggarakan secara terintegrasi di setiap modul. Perkuliahan seluruhnya dilakukan secara tatap muka baik pada Semester Ganjil maupun Genap, tatap

muka secara luring dan daring menggunakan *Learning Management System* (LMS) Unisba yang berbasis *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* (MOODLE) dengan alamat website <https://ekuliah.unisba.ac.id>.

5.2.2.2 Tutorial

Tutorial menggunakan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) yang dilaksanakan pada kelompok kecil (8–10 orang) dan dilaksanakan secara terintegrasi pada seluruh tahun ajaran. Kegiatan tutorial dijadwalkan 2–3 kali/minggu, selama 3 x 50 menit setiap pertemuan. Capaian pembelajaran yang ditetapkan dalam setiap kegiatan tutorial sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing Modul.

5.2.2.3 Praktikum

Praktikum di laboratorium bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori terhadap tujuan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan pada bidang tertentu. Kegiatan praktikum terdiri atas:

1. Praktikum Ilmu Biomedik (*Laboratory Activity*) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori terkait Ilmu Biomedik
2. Praktikum Keterampilan Klinik Dasar (KKD)/*Basic Clinical Skills*, bertujuan untuk memberikan keterampilan klinis dasar kepada mahasiswa.

5.2.2.4 Penugasan Akademik Terstruktur

Pada beberapa mata kuliah, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas, seperti menyusun makalah ilmiah, menyusun laporan kasus, membuat video, membuat poster, menyusun laporan kasus yang dibahas pada tutorial, dan bentuk tugas lainnya sesuai rancangan tugas mahasiswa.

5.2.2.5 Kerja Lapangan/*Extra Mural*

Kerja lapangan atau *Extra Mural* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam mata kuliah :

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 4
2. Kesehatan Kerja dan Asuransi (Kesehatan Masyarakat Industri pada kurikulum baru)

5.2.2.6 Penelitian

Penelitian dilakukan melalui kegiatan skripsi/*minor thesis* sebagai program wajib dengan topik pilihan (*elective project*) sesuai minat mahasiswa dan arahan dari pembimbing utama dengan berorientasi kepada *road map* penelitian FK Unisba. Penelitian skripsi dilakukan secara perorangan dengan bimbingan dua orang dosen, yaitu pembimbing utama dan pembimbing pendamping selama 2 semester. Pada program ini mahasiswa diharuskan menulis skripsi sebagai hasil penelitiannya dapat berupa studi literatur ataupun penelitian laboratorik, klinik atau lapangan. Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi metode pembelajaran yang terdapat dalam mata kuliah Epidemiologi, Biostatistika, dan Metodologi Penelitian.

Hasil penelitian tersebut wajib dipresentasikan dalam bentuk skripsi pada sidang sarjana, sedangkan artikel ilmiah wajib dipresentasikan pada Seminar Penelitian Nasional Sivitas Akademika (SpeSia) dan dipublikasikan pada jurnal/prosiding nasional atau internasional sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada standar penelitian yang tercantum pada buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa yang disesuaikan dengan aturan dalam Permendikbud RI nomor 53 tahun 2023.

Kegiatan penelitian mahasiswa diluar Modul Skripsi dapat dikonversi SKS berdasar atas Buku Pedoman Konversi Mata Kuliah FK Unisba.

5.2.2.7 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Bentuk kegiatan Kegiatan PkM mahasiswa merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam menjalankan darma PkM, PSPD FK Unisba mengimplementasikannya dalam bentuk kegiatan terintegrasi dengan kegiatan PkM dosen atau kegiatan kemahasiswaan dibawah

bimbingan dosen. Kegiatan PkM dalam pembelajaran terdapat pada Modul IKMK/PHCM 4. Kegiatan PkM Mahasiswa diluar Modul IKMK/PHCM 4 dapat dikonversi SKS berdasar atas Buku Pedoman Konversi Mata Kuliah FK Unisba.

5.2.2.8 Bentuk Pembelajaran Lainnya

Bentuk pembelajaran lain berupa seminar, pelatihan bela negara, magang, wirausaha, penelitian atau riset di lembaga penelitian, proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikonversi SKS atau diberikan apresiasi berupa Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) berdasarkan buku pedoman konversi mata kuliah.

5.2.3 Bahan Kajian Modul Pembelajaran Tahap Akademik

Implementasi metode pembelajaran dalam setiap modul pembelajaran Tahap Akademik adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Belajar dan Berpikir Kritis (KBBK), merupakan modul yang memberikan ilmu dasar mengenai *learning skills*, *critical thinking*, dan teknologi informasi. Metode pengajaran berupa perkuliahan, tutorial dan praktikum dalam penggunaan teknologi informasi (IT).
2. Biomedik (*Biomedic*) yaitu Program Pendidikan Ilmu Kedokteran Dasar untuk semester pertama, yang terdiri dari 3 modul Biomedik, yang membekali mahasiswa mengenai aspek dasar tubuh manusia, struktur, fungsi dan metabolisme sel, pengenalan mengenai genetika dan biologi molekular, serta ilmu-ilmu dasar untuk penegakan diagnosa penyakit dan terapi. Biomedik diberikan melalui kegiatan tutorial, perkuliahan, dan praktikum biomedik dasar.
3. Modul Humaniora merupakan kelompok ilmu yang menjadi dasar pengembangan karakter, profesionalitas dan dasar-dasar ilmu budaya dan sosial yang diperlukan untuk pemahaman prinsip dasar dan sikap terhadap masalah kesehatan. Pada kurikulum berdasar atas SK Rektor Nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016 modul ini terdiri dari Modul Pancasila dan Kewarganegaraan, Etika kedokteran, Sosiologi, dan Antropologi Kedokteran, Hukum Kesehatan dan Bioetika. Humaniora diberikan melalui kegiatan perkuliahan. Berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023 Humaniora 1 (2 SKS) menjadi Mata Kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan, masing-masing 2 (dua) SKS, Humaniora 2 berubah namanya menjadi Bioetika dan Humaniora Program 1, Humaniora 3 berubah namanya menjadi Bioetika dan Humaniora Program 3 dan

seterusnya sampai Humaniora 5. Humaniora 6 dan 7 digabung menjadi Bioetika dan Humaniora Program 5.

4. Komunikasi Efektif Dokter merupakan modul dasar yang bertujuan untuk memberikan dasar komunikasi yang baik bagi mahasiswa. Kemampuan komunikasi adalah salah satu hal dasar yang harus dikuasai mahasiswa sebagai penunjang konseling dan kemampuan konsultasi dalam masalah kesehatan. Modul Komunikasi Efektif ini diberikan melalui kegiatan perkuliahan.
5. Modul Sistem Organ yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa belajar aktif tentang ilmu kedokteran dasar dengan pendekatan klinik secara terintegrasi menggunakan metode *problem-based learning* terdiri dari 13 sistem, yaitu, *Endocrine and Metabolism System, Dermatomusculoskeletal System, Neurobehaviour System, Hemato-oncology System, Immunology System, Respiration System, Cardiovascular System, Gastrointestinal System, Genitourinary System, Special Senses System, Reproductive system, Tropical Medicine System, dan Emergensi and Disaster Relief Medicine*. Kegiatan Modul system Organ pada kurikulum yang berdasar atas SK Rektor Nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016 terdiri dari tutorial, perkuliahan, praktikum KKD dan praktikum biomedik dasar, sedangkan pada kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023 terdiri dari tutorial, perkuliahan, dan praktikum Biomedik Dasar. Keterampilan Klinis pada kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023 terpisah menjadi Modul Keterampilan Klinik Dasar (KKD). Modul KKD I pada Tahun Akademik 2023/2024 dilaksanakan pada Semester Dua.
6. Modul Keterampilan Klinik Dasar (KKD)

Modul KKD merupakan praktek keterampilan klinis dasar dari setiap Modul Sistem Organ yang harus dikuasai oleh mahasiswa Tahap Akademik PSPD FK Unisba. Modul KKD terdiri dari KKD 1 sampai KKD 6 yang dilaksanakan pada setiap semester sejak semester dua sampai semester tujuh.
7. Modul Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas (IKMK)/*Public Health and Comunity Medicine* (PHCM) yaitu program yang bertujuan untuk mendukung para mahasiswa mempelajari dan menerapkan berbagai prinsip dasar kesehatan masyarakat dan kedokteran komunitas. Terdiri dari empat modul IKMK/PHCM yaitu IKMK/PHCM 1 yang diberikan pada semester 2, IKMK/PHCM 2 pada semester 4, IKMK/PHCM 3 pada semester 5 dan IKMK/PHCM 4 pada semester 7, sedangkan pada kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023 IKMK/PHCM 4

dilaksanakan pada Semester 6. Kegiatan IKMK/PHCM 1, 2, dan 3 diberikan dalam bentuk perkuliahan, sedangkan PHCM 4 kegiatan berupa perkuliahan, praktek management proyek dan kewirausahaan, serta PkM.

8. Epidemiologi merupakan mata kuliah yang meliputi bahasan mengenai prinsip-prinsip epidemiologi dan penerapan Epidemiologi dalam menangani masalah kesehatan. Metode pengajaran yang digunakan adalah perkuliahan.
9. Biostatistik merupakan modul penunjang untuk pengenalan dasar-dasar statistika dalam kedokteran. Metode pengajaran yang digunakan adalah perkuliahan.
10. Metodologi Penelitian merupakan modul penunjang untuk melakukan penelitian kesehatan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah perkuliahan dan praktikum.
11. Bahasa Indonesia, merupakan mata kuliah wajib untuk pengembangan karakter mahasiswa melalui pengembangan budaya berbahasa. Metode pembelajaran diberikan dalam bentuk perkuliahan.
12. Bahasa Inggris, merupakan mata kuliah wajib pengembangan karakter mahasiswa dengan metode pembelajarannya dalam bentuk perkuliahan.
13. Kedokteran Keluarga merupakan modul yang berisi konsep dokter keluarga dalam pelayanan primer. Metode pembelajaran yang digunakan adalah perkuliahan.
14. Modul Elektif merupakan mata kuliah pilihan yang dapat dipilih mahasiswa sesuai dengan peminatannya. Metode pengajaran yang diberikan berupa perkuliahan terdiri dari Naturopati dan Pengobatan Herbal, Healthy aging, dan Kedokteran Olah Raga.
15. Modul Usulan Penelitian, setiap mahasiswa ditugaskan untuk membuat satu proposal usulan penelitian di semester 6. Proposal ini selanjutnya menjadi dasar untuk pembuatan skripsi atau tugas akhir.
16. Modul Skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa, untuk menyusun suatu karya ilmiah. Tujuan penyusunan laporan akhir/Skripsi adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa Tahap Akademik PSPD FK Unisba sebagai dasar penyusunan karya ilmiah yang menjadi muara dari keseluruhan pengalaman belajarnya, didasarkan atas hasil penelitian ke pustakaan dan/atau lapangan, dan ditulis sesuai Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir PSPD FK Unisba. Mahasiswa diberikan pembimbingan dosen dalam menyusun karya ilmiah. Karya ilmiah tersebut akan dipresentasikan dalam bentuk skripsi dan artikel ilmiah. Naskah skripsi akan dipresentasikan pada sidang skripsi, sedangkan artikel ilmiah akan dipresentasikan dan dipublikasikan pada prosiding

SpeSIA atau jurnal nasional lain. Kelulusan skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan tahap sarjana.

17. Modul muatan lokal dan keunggulan spesifik FK Unisba yang merupakan materi spesifik sebagai kompetensi unggulan yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Mata Kuliah Wajib Unisba yang merupakan keunggulan spesifik dalam kurikulum. Mata kuliah ini diberikan setiap semester, dari mulai PAI 1–7. Kegiatan pembelajaran diberikan dalam bentuk perkuliahan dan pesantren.
- 2) Modul Kesehatan Masyarakat Industri/KMI (*Industrial Community Health*) yang bertujuan untuk memberi pembekalan di bidang kesehatan industri yaitu dasar-dasar antropologi masyarakat industri, psikologi masyarakat industri, Kesehatan Masyarakat Industri, Kesehatan Kerja dan Kesehatan lingkungan untuk memperkuat kompetensi unggulan PSPD Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Kegiatan diberikan berupa perkuliahan, tutorial, dan praktek lapangan. Modul KMI diberikan pada Semester 7 (tujuh).

5.2.4 Perwalian Akademik

Perwalian akademik dilakukan secara terstruktur melalui laman <https://sisfo.unisba.ac.id> sesuai jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Unisba dan dilakukan secara tatap muka untuk konsultasi dengan dosen wali secara terjadwal dan sesuai kebutuhan. Perwalian Akademik dibimbing oleh dosen wali. Dosen wali adalah dosen tetap dan aktif. Dosen wali mempunyai tugas;

1. Membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam memasuki kehidupan akademik;
2. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi setiap semester dan memantau perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya sampai selesai studi;
3. Memberikan konseling kepada mahasiswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya;
4. Proses bimbingan akademik didokumentasikan dalam Berita Acara melalui laman <https://sisfo.unisba.ac.id>.
5. Melakukan perwalian minimal 3 (tiga) kali dalam satu semester dan mendokumentasikan setiap perwalian dalam BAP perwalian, kemudia mengupload BAP dan daftar hadir perwalian ke *google drive* perwalian, pada link <https://bit.ly/BerkasPerwalianTahapAkademik>.

Tugas dosen wali mahasiswa tahap akademik dikoordinasikan oleh Ketua PSPD melalui ketua tahap akademik. Apabila dosen wali tidak dapat melaksanakan (studi lanjut), maka dapat digantikan oleh Ketua Tahap Akademik, sedangkan jika dosen wali tidak dapat melaksanakan tugas secara permanen, maka ditunjuk dosen wali baru.

5.2.5 Cuti Akademik

Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik kepada Rektor melalui laman sisfo.unisba.ac.id atas pertimbangan dosen wali dan diketahui oleh wakil dekan bidang akademik, dengan ketentuan sebagai berikut;

1. Permohonan cuti akademik hanya bisa dilakukan pada awal semester ganjil/genap.
2. Melakukan konsultasi dengan dosen wali dan disetujui dosen wali, kemudian dosen wali melaporkan pengajuan cuti akademik kepada wakil dekan bidang akademik melalui ketua tahap akademik.
3. Mengajukan cuti akademik kepada Rektor melalui laman sisfo.unisba.ac.id.
4. Membayar registrasi cuti akademik.
5. Cuti akademik diberikan paling banyak 2 (dua) kali selama masa studi dan tidak dapat diambil berturut turut. Selama cuti akademik tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
6. Mahasiswa penerima beasiswa dan mahasiswa baru (semester 1 dan 2) tidak diperkenankan mengambil cuti akademik.

5.2.6 Pembatalan Status Kemahasiswaan

Mahasiswa wajib melakukan daftae ulang dengan cara aktivasi pada laman sisfo.unisba.ac.id sesuai jadwal yang ditetapkan dalam Kalender Akademik Unisba, jika mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang selama 4 (empat) semester berturut-turut melalui aktivasi, maka status kemahasiswaannya dibatalkan

5.2.7 Pemutusan Hubungan Studi (Drop Out)

Mahasiswa tidak akan diperkenankan melanjutkan studi dan akan dilakukan pemutusan hubungan studi (*drop out*) karena alasan akademik, apabila:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di akhir semester empat (tingkat 2) belum mencapai 2,0 dan kelulusan belum mencapai 45 (empat puluh lima) SKS.

2) Telah melewati batas maksimal masa studi, yaitu 14 semester, termasuk semester/tahun cuti akademik.

3) Melakukan tindakan melanggar hukum dan tindakan kriminal.

Surat Peringatan Akademik dari Dekan akan diberikan pada;

1) Semester 2 (dua) jika Indeks Prestasi Kumulatif belum mencapai 2 (<2), dan kelulusan belum mencapai 32 SKS.

2) Semester ke 7 (tujuh) jika Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) belum mencapai 2,0 dan kelulusan kurang dari 97 SKS.

5.3 Evaluasi Hasil Belajar

5.3.1 Prinsip Evaluasi

Sistem evaluasi pada Tahap Akademik PSPD FK Unisba dilaksanakan dengan prinsip yang mencakup prinsip: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

1. Prinsip edukatif merupakan evaluasi yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik merupakan evaluasi yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip akuntabel merupakan evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
4. Prinsip transparan merupakan evaluasi yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

5.3.2 Metode dan Instrumen Evaluasi

Metode dan instrumen evaluasi pada Tahap Akademik PSPD FK Unisba dilaksanakan dengan metode ujian yang beragam. Implementasi evaluasi hasil belajar pada Modul Sistem Organ dan non-Sistem terbagi menjadi:

A. Evaluasi Sumatif:

1. Semua ujian menggunakan ujian *Multidisciplinary Examination* (MDE) yaitu bentuk tes tertulis objektif (Pilihan ganda *atau Multiple Choice Question*)

2. Student *Objective Oral Case Analysis* (SOOCA) berupa ujian lisan dengan cara menganalisis suatu kasus baik pada Modul Biomedik maupun pada Modul Sistem Organ.
3. *Objective Structure Clinical Examination* (OSCE) yang menilai Modul KKD (tidak diujikan pada KBBK dan Biomedik)
4. Ujian praktikum *Laboratory Activity* pada Modul Biomedik dan Sistem Organ.
5. Ujian pada Modul/mata ajar/mata kuliah seperti Komunikasi Efektif Dokter, Humaniora, PAI, PHCM, Epidemiologi, Biostatistik dan Metoda Ilmiah, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta elektif program menggunakan jenis ujian tulis berupa MCQ *final test* (UTS dan UAS) untuk semua mata ajar.
6. Ujian pada Usulan Penelitian dan Skripsi adalah Sidang Usulan Penelitian dan Sidang Sarjana/Skripsi.

B. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan berupa *longitudinal assessment* atau *progress test* untuk mengevaluasi kemajuan belajar dan pengetahuan peserta didik tentang capaian konten pembelajaran dalam suatu periode tertentu. Mahasiswa akan mendapatkan umpan balik dari hasil *longitudinal assessment* atau *progress test* tersebut.

5.3.2.1 Syarat Mengikuti Ujian

Untuk dapat mengikuti semua komponen ujian, mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kehadiran di semua kegiatan sistem pembelajaran minimal 80% selama 1 semester untuk Modul/mata ajar/mata kuliah non-sistem, dan selama satu modul berlangsung untuk Modul KBBK, Biomedik dan Sistem Organ, kecuali **kehadiran Ketrampilan Klinis Dasar harus 100%**, dengan perincian sebagai berikut:
 - ❖ Mata ajar/mata kuliah non-sistem.
Kehadiran 80% untuk mata ajar non-sistem dihitung berdasarkan kehadiran saat perkuliahan selama satu semester.
 - ❖ Kehadiran Modul KBBK, Biomedik 1 sd 3, dan Sistem Organ
 - a. Ujian MDE, Ujian Praktikum Biomedik/Lab. Activity dan SOOCA:
Kehadiran 80% pada Modul KBBK, Biomedik dan Sistem dihitung berdasarkan persentase akumulasi kehadiran komponen *minilecture*, tutorial,

Praktikum Biomedik/*lab. activity*. Untuk dapat mengikuti ujian Praktikum Biomedik, maksimal ketidakhadiran ujian praktikum biomedik yang dapat ditoleransi sesuai dengan yang tertera pada SOP.

b. OSCE (Ujian KKD)

Kehadiran 100% dari akumulasi kehadiran baik pada praktikum Keterampilan Klinis Dasar Modul (kurikulum berdasar atas SK Rektor Nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016) ataupun Modul KKD (kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023 pada Semester Dua) dalam satu semester. Apabila kehadiran kurang dari 100% karena kondisi mendesak dan dapat dipertanggungjawabkan (poin 5.3.2.2 nomor 1–3), hanya 20% ketidakhadiran yang dapat ditoleransi dengan mengganti ketidakhadiran tersebut melalui pembelajaran Keterampilan Klinis Dasar susulan pada saat latihan OSCE/Ujian KKD.

- 2) Memenuhi kewajiban administrasi akademik pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Apabila mahasiswa tidak memenuhi syarat kehadiran dan administrasi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- 4) Apabila mahasiswa tidak bisa mengikuti kegiatan sistem pembelajaran dikarenakan tugas dari fakultas/ universitas (dispensasi), maka wajib memberikan surat tugas dari fakultas/universitas kepada panitia ujian dan Tenaga Kependidikan Tingkat bersangkutan. (penjelasan lebih lengkap terdapat dalam subbab 7.2.2.9)
- 5) Apabila mahasiswa tidak mengikuti salah satu komponen ujian reguler (UTS, UAS, SOOCA, OSCE, MDE, dan atau Ujian Praktikum) namun memenuhi syarat ujian, maka mahasiswa diberi nilai E.

NOTE: Mahasiswa wajib mengikuti seluruh komponen ujian tanpa terkecuali.

- 6) Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian reguler (UTS, UAS, SOOCA, OSCE, MDE, dan atau Ujian Praktikum) karena tidak memenuhi syarat ujian seperti pada point 5.3.2.1. (nomor 1), maka nilai akhir sistem tersebut menjadi nol (E) serta tidak berhak mengikuti ujian susulan dan ujian perbaikan pada sistem tersebut.

Note: harap di perhatikan point 5.2.7 tentang Pemutusan Hubungan Studi (Drop Out)

- 7) Syarat mengikuti Sidang Skripsi
 - a. Telah memenuhi kewajiban biaya pendidikan sampai pada semester yang sedang berjalan dan saat pelaksanaan sidang.

- b. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan saat pelaksanaan sidang, dan memprogramkan tugas akhir/skripsi pada FRS.
- c. Indeks Prestasi Kumulatif sekurang-kurangnya 2.0.
- d. Menyerahkan sertifikat kelulusan pesantren calon sarjana.
- e. Memenuhi syarat administrasi sidang (dijelaskan pada SOP Sidang skripsi)
- f. Mengikuti PkM minimal 2 kali, dibuktikan dengan sertifikat PkM
- g. Menyerahkan Sertifikat kelulusan Ta'aruf dan PPMB Fakultas dan Universitas.
- h. Telah melakukan pembimbingan dengan pembimbing skripsi minimal 12 kali pertemuan.
- i. Melampirkan bukti *ethical clearance* yang telah dikeluarkan oleh komite etik penelitian dan kesehatan (KEPK) sebelum melakukan pengambilan data penelitian.

5.3.2.2 Ujian Susulan

Ujian susulan dapat dilaksanakan bagi mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang tidak dapat hadir saat ujian dikarenakan sakit, dan wajib membuktikannya dengan surat keterangan sakit dari dokter/Puskesmas/RS atau surat rawat inap
2. Mahasiswa yang tidak dapat hadir saat ujian dikarenakan tugas fakultas/universitas dibuktikan dengan surat tugas dari fakultas/ universitas, maka wajib memberikan surat tugas (izin dispensasi) dari fakultas/universitas kepada panitia ujian dan Tenaga Kependidikan tingkat bersangkutan dan tidak dikenakan sanksi akibat ketidakhadiran tersebut.
3. Mahasiswa yang tidak dapat hadir pada saat ujian dikarenakan urusan keluarga berupa kematian, kemalangan dan atau bencana alam yang menimpa salah satu anggota keluarga inti (orang tua dan saudara kandung), dan dibuktikan dengan surat keterangan dari orang tua/wali atau alasan lain berdasarkan pertimbangan pimpinan Fakultas.
4. Pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan paling lama dua minggu dari jadwal pelaksanaan ujian reguler.

5. Mahasiswa yang tidak hadir ujian dengan alasan selain yang disebutkan pada poin 1–4 di atas tidak berhak mengikuti ujian susulan, diberikan nilai E dan tidak berhak mengikuti ujian perbaikan semester ganjil/genap.
6. Peserta ujian susulan akan memperoleh nilai setinggi-tingginya 71,49 (setara dengan nilai B).

5.3.2.3 Ujian Perbaikan/Remedial

Mahasiswa mempunyai kesempatan memperbaiki nilai sebanyak satu sampai dua kali untuk setiap Mata Kuliah, yaitu pada Akhir Semester Ganjil/Genap dan/atau akhir Tahun Akademik.

1) Ujian Perbaikan/Remedial Semester Ganjil/ Genap (RAS)

Untuk memperbaiki nilai pada Semester Ganjil/Genap, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti RAS. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa sudah memenuhi persyaratan ujian seperti dijelaskan pada poin **5.3.2.1**.
- b. Mata ujian yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah yang tertera pada FRS semester berjalan (maksimal 24 SKS).
- c. Semua mahasiswa berhak mengikuti RAS dengan syarat kehadiran kegiatan akademik minimal 80% untuk Modul/Mata Kuliah Sistem maupun non-Sistem
- d. Memenuhi syarat administratif dan tidak pernah melakukan pelanggaran.
- e. Harus berkonsultasi dengan dosen wali untuk mengikuti ujian perbaikan.
- f. Bagi mahasiswa yang mengambil RAS maka batas kenaikan nilai akhir adalah B+.
- g. Bagi mahasiswa yang mengikuti RAS maka nilai terbaik yang akan diambil serta menggantikan nilai komponen untuk Modul Sistem dan nilai akhir untuk Modul non-Sistem.
- h. Tidak ada ujian RAS susulan bagi mahasiswa yang tidak hadir saat RAS berlangsung.
- i. Apabila jadwal salah satu Modul/mata kuliah RAS yang diikuti mahasiswa bersamaan dengan Modul RAS yang lain, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melapor pada ketua panitia ujian untuk diaturkan jadwal pengganti pada hari yang sama.
- j. Pengumuman nilai ujian perbaikan/Remedial Semester Ganjil/ Genap akan diumumkan secara daring paling lambat satu minggu setelah pelaksanaan ujian perbaikan pada laman <https://ekuliah.unisba.ac.id> dan <https://sisfo.unisba.ac.id>.

2) Ujian Perbaikan Alih Tahun (RAT)

Untuk memperbaiki nilai pada akhir tahun akademik, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti ujian perbaikan/Remedial Alih Tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan perwalian modul/mata kuliah yang akan diperbaiki secara online pada laman <https://sisfo.unisba.ac.id> (maksimal 9 SKS). Mahasiswa dapat memilih seluruh mata kuliah yang telah diambil sebelumnya baik di Semester Ganjil maupun Genap. Setelah perwalian online melalui SISFO unisba, secara luring/daring mahasiswa melakukan konsultasi dengan Dosen wali dan didokumentasikan dalam BAP dan DHMD perwalian. Berkas perwalian, BAP dan DHMD diupload pada *link google drive* <https://bit.ly/BerkasPerwalianTahapAkademik>
- b. Memenuhi syarat administratif.
- c. Sudah berkonsultasi dan mendapat persetujuan dosen wali pada laman <https://sisfo.unisba.ac.id>.
- d. Semua mahasiswa berhak mengikuti ujian perbaikan alih tahun dengan syarat telah memiliki nilai sebelumnya
- e. Nilai maksimal hasil ujian RAT adalah B+, sedangkan untuk nilai E menjadi C
- f. Tidak ada ujian perbaikan susulan bagi mahasiswa yang tidak hadir saat ujian RAT berlangsung.
- g. Apabila jadwal salah satu modul/mata kuliah RAT yang diikuti mahasiswa berbarengan dengan Modul/mata kuliah ujian yang lain, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melapor pada ketua panitia ujian untuk diaturkan jadwal pengganti pada hari yang sama.
- h. Pengumuman nilai ujian perbaikan/Remedial Alih Tahun akan dikeluarkan dalam bentuk berkas transkrip nilai yang dapat di akses di <https://sisfo.unisba.ac.id>.
- i. Pengumuman nilai setelah Ujian Perbaikan/Remedial Alih Tahun untuk mahasiswa tingkat 4 akan diumumkan melalui <https://sisfo.unisba.ac.id> dan Yudisium Sarjana.

5.4 Mekanisme dan Prosedur Evaluasi

5.4.1 Mekanisme evaluasi

Mekanisme evaluasi pada Tahap Akademik PSPD FK Unisba dilaksanakan dengan sistem pembobotan skor sesuai dengan mata kuliah . Sistem penilaian yang digunakan adalah penilaian acuan patokan (*criterion reference test*).

Tabel 5.1 Pembobotan Skor Mata Kuliah KBBK

Mata Kuliah: Keterampilan Belajar dan Berfikir Kritis		
No	Ujian	Bobot skor
1	MDE KBBK	70%
2	Nilai tutorial (afektif)	30%
3	Nilai Praktikum	-
Total		100%

Tabel 5.2 Pembobotan Skor Mata Kuliah Biomedik 1, 2 dan 3

Biomedik 1, 2 dan 3				
No	Ujian		Bobot skor	
1	MDE Biomedik		40%	
2	SOOCA Biomedik		40%	
3	Nilai tutorial (afektif)		10%	
4	Praktikum	Ujian Praktikum	80%	10%
5		Nilai Praktikum	20%	
Total			100%	

**Tabel 5.3 Pembobotan skor Mata Kuliah
Komunikasi Efektif, PAI 1-7, B. Indonesia, B. Inggris, Epidemiologi, Biostatistik,
Metodologi Penelitian, Humaniora 1-7, dan Elektif**

No	Ujian	Bobot skor	
		Ada tugas/kuis	Tanpa tugas/kuis
1	Ujian Tengah Semester	40%	50%
2	Ujian Akhir Semester	40%	50%
3	Tugas dan atau Kuis	20%	-
Total		100%	100%

Tabel 5.4 Pembobotan Skor Modul Sistem Organ

No	Ujian		Bobot Skor berdasar atas SK Rektor	
			054/A.2/SK/Rek/III/2016	107/A.02/SK/Rek/VII/2023
1	MDE		45%	45%
2	SOOCA		35%	35%
3	Nilai tutorial (afektif)		10%	10%
4	Praktikum	Ujian Praktikum	40%	10%
		Nilai Praktikum	10%	
5	OSCE		Syarat Kelulusan	-
Total			100%	100%

Tabel 5.5 Pembobotan Skor Mata Kuliah IKMK 4

Penilaian	Bobot	Jenis Evaluasi	Bobot Skor
UTS	40%	Tutorial	5%
		Project Based Learning Praktikum	5%
		MCQ	30%
UAS	40%	Tutorial	5%
		Project Based Learning Praktikum	10%
		Pengabdian Kepada Masyarakat, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Kewirausahaan • Project Based Management • Video • Majalah • Laporan Kegiatan 	25%
Tugas	20%	Case Based Discussion	20%
TOTAL			100%

Tabel 5.6 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Usul Penelitian

No	Komposisi Nilai Sidang Usulan Penelitian	
1	Nilai pembimbing*	60%
2	Nilai penguji	40%
Total		100%

*Nilai pembimbing terdiri dari 40% nilai bimbingan dan 60% nilai sidang UP

Tabel 5.7 Pembobotan Skor Mata Kuliah Sidang Sarjana/Akhir

No	Komposisi Nilai Skripsi		
1	Nilai Pembimbing	60%	
	Nilai Pembimbingan		40%
	Nilai Sidang Skripsi		60%
2	Nilai Penguji (Sidang Skripsi)	25%	
3	Nilai Reviewer (Artikel)	15%	
Total		100%	

Tabel 5.8 Pembobotan Skor Modul KKD

Nilai Ujian KKD	
Nilai OSCE	100%

5.4.1.1 Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian dimulai dengan pemberian nilai sesuai dengan jenis ujian masing-masing dengan persentase yang telah ditetapkan.

Tabel 5.9 Skor, Huruf Mutu dan Angka Mutu

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
> 79.50	A	4.00
75.50 – 79.49	A-	3.75
71.50 – 75.49	B+	3.50
67.50 – 71.49	B	3.00
63.50 – 67.49	B-	2.75
59.50 – 63.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
< 44.00	E	0.00

5.4.2 Pelaksanaan Evaluasi

- 1) Waktu pelaksanaan ujian Humaniora, PAI, Komunikasi, Epidemiologi, Biostatistik, Metode Ilmiah, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia adalah:
 - a. Ujian Tengah Semester dilaksanakan pada tengah periode
 - b. Ujian Akhir Semester dilaksanakan pada akhir periode
 - c. Ujian perbaikan: pada akhir semester (perbaikan semester ganjil/genap) dan akhir tahun akademik dan ujian perbaikan alih tahun)
- 2) Waktu pelaksanaan ujian untuk Biomedik 1,2, dan 3 adalah:
 - a. Pada akhir setiap periode Mata Ajar Biomedik 1, 2 dan 3
 - b. Untuk ujian perbaikan:
 - i. MDE, SOOCA, Lab, dan OSCE: pada akhir semester ganjil/genap
 - ii. MDE dan OSCE: pada akhir tahun akademik (ujian perbaikan alih tahun)
- 3) Waktu pelaksanaan ujian untuk Sistem organ adalah:
 - a. Pada akhir setiap periode suatu mata kuliah sistem dan akhir semester (OSCE)
 - b. Untuk ujian perbaikan:
 - i. MDE, SOOCA, Lab, dan OSCE: pada akhir semester ganjil/genap
 - ii. MDE dan OSCE: pada akhir tahun akademik (ujian perbaikan alih tahun)

Bagi mahasiswa yang tidak hadir saat SOOCA dan OSCE dengan alasan sakit atau melaksanakan tugas fakultas, diperbolehkan mengikuti ujian susulan sesuai jadwal yang ditetapkan panitia.

5.5 Kelulusan Mahasiswa

5.5.1 Kriteria Kelulusan Mata Kuliah Sistem Organ

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam suatu sistem apabila nilai akhir sistem minimal C dan nilai OSCE harus A sebagai syarat kelulusan sistem untuk Kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016, sedangkan pada kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023 kelulusan OSCE menunjukkan kelulusan Mata Kuliah KKD. Batas kelulusan jika mencapai nilai A.

Untuk simulasi kelulusan sistem dan OSCE pada Kurikulum berdasar atas SK Rektor nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016 dapat dilihat pada Tabel 5.9 berikut;

Tabel 5.10 Simulasi Kelulusan Mata Kuliah Sistem pada Kurikulum SK Rektor nomor 054/A.2/SK/Rek/III/2016

Nilai Akhir Sistem	Nilai Osce	Nilai Akhir Sistem pada Transkrip	Kelulusan Sistem
$\geq C$	A	$\geq C$	LULUS
$< C$	$< A$	$< C$	TIDAK LULUS
$< C$	A	$< C$	TIDAK LULUS
$\geq C$	$< A$	T \rightarrow D (55,49)	TIDAK LULUS

Tabel 5.11 Simulasi Kelulusan Mata Kuliah Sistem pada Kurikulum SK Rektor nomor 107/A.02/SK/Rek/VII/2023

Nilai Akhir Sistem	Nilai Akhir Sistem pada Transkrip	Kelulusan Sistem
A/A-	A/A-	LULUS
B-/B/B+	B-/B/B+	LULUS
C/C+	C/C+	LULUS
D	D	TIDAK LULUS
E	E	TIDAK LULUS

5.5.2 Kelulusan Mata kuliah Non-Sistem Organ dan PAI

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal C, kecuali untuk mata ajar mata ajar SUP, Skripsi, dan Pendidikan Agama Islam (PAI) 1 sampai 7 mendapatkan nilai minimal B sebagai syarat kelulusan sarjana.

5.5.3 Kriteria Rekomendasi Promosi ke Semester Berikutnya

Kriteria rekomendasi promosi berlaku untuk semua tingkat pembelajaran pada Tahap Akademik PSPD FK Unisba. Ketentuan promosi khususnya ditentukan berdasarkan penapisan pada akhir semester 2 dan akhir semester 4 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa pada akhir Semester 2 direkomendasikan/dipromosikan melanjutkan ke Semester 3 apabila telah mencapai kelulusan minimal 32 SKS.

- 2) Mahasiswa pada akhir Semester 4 direkomendasikan/dipromosikan melanjutkan ke Semester 5 apabila telah mencapai kelulusan minimal 61 (enam puluh satu) SKS.

5.5.4 Kelulusan Sarjana Kedokteran

Mahasiswa berhak lulus untuk mendapat gelar akademik Sarjana Kedokteran (S.Ked.) jika memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) Lulus semua mata ajar/program/cabang ilmu yang ditempuh dan tidak melewati lama studi maksimal selama 14 semester.
- 2) Tidak memiliki nilai D atau E di semua mata ajar/program.
- 3) Sudah menyelesaikan seluruh kewajiban administratif kepada pihak Fakultas/ Universitas.
- 4) Sudah melaksanakan ta'aruf, PPMB, pesantren mahasiswa baru, dan pesantren calon sarjana yang dibuktikan dengan sertifikat kelulusan.
- 5) Untuk mahasiswa yang akan melanjutkan ke Tahap Profesi (PSPD) harus mencapai IPK minimal 2,75 dan melakukan registrasi ulang.
- 6) Mempunyai nilai TOEFL minimal 475, dibuktikan dengan sertifikat TOEFL.
- 7) Syarat mendaftar TOEFL dan pesantren calon sarjana adalah telah menyelesaikan minimal 120 SKS
- 8) Bagi mahasiswa yang lulus diwajibkan untuk mendaftar wisuda di universitas.

5.6 Pengumuman Nilai, Yudisium dan Wisuda

Nilai akhir yang telah diolah oleh tim assessment akan dilaporkan secara berjenjang kepada Ketua MEU, Ketua Tahap Akademik, Ketua Program Studi, Wakil Dekan I dan Dekan. Nilai akan diumumkan kepada mahasiswa melalui kegiatan:

- 1) Pengumuman Nilai

Pengumuman nilai adalah pengumuman nilai hasil setiap evaluasi proses pembelajaran:

- a. Nilai akhir semester mahasiswa dalam bentuk kartu kemajuan studi sebagai arsip dan diumumkan pada laman resmi universitas, <https://ekuliah.unisba.ac.id> dan <https://sisfo.unisba.ac.id>. Melalui berkas nilai ini mahasiswa dan dosen akan dapat memutuskan kelompok mata ajar apa yang harus atau dapat diperbaiki pada ujian perbaikan semester ganjil/genap.

- b. Nilai akhir tahun mahasiswa dalam bentuk transkrip nilai dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen walipada laman resmi universitas <https://ekuliah.unisba.ac.id> dan <https://sisfo.unisba.ac.id>.
- 2) Yudisium Sarjana untuk memutuskan seorang mahasiswa tingkat akhir pada tahap akademik telah lulus dan dapat melanjutkan ke tahap profesi atau masih harus memperbaiki nilai-nilainya terlebih dulu. Yudisium dilaksanakan jika mahasiswa telah menyelesaikan masa studi di Tahap Akademik PSPD FK Unisba melalui prosesi resmi.
- 3) Wisuda/Pelantikan Sarjana Kedokteran dilaksanakan sesuai peraturan Rektor. Pelaksanaan wisuda/pelantikan sarjana adalah upacara pelepasan lulusan secara resmi yang diselenggarakan dalam sebuah Sidang Terbuka Senat Universitas. Wisuda/pelantikan sarjana wajib diikuti oleh seluruh lulusan.

Predikat Lulusan berdasar atas capaian Indeks Prestasi Kumulatif seperti terlihat pada table berikut;

Tabel 5.12 Predikat lulusan berdasarkan IPK Tahap Akademik PSPD FK Unisba

No	Predikat	IPK
1	Memuaskan	2,76-3,00
2	Sangat Memuaskan	3,01-3,50
3	Pujian*	3,51-4,00

Keterangan: *Predikat didapat dengan syarat mahasiswa selesai dalam ≤ 7 semester

BAB VI

PENDIDIKAN TAHAP PROFESI

6.1 Penerimaan Mahasiswa

Pendidikan tahap profesi merupakan pendidikan keahlian khusus kedokteran sebagai pendidikan lanjutan yang tidak terpisah dari program sarjana. Mahasiswa tahap profesi PSPD FK Unisba bisa berasal dari internal FK Unisba dilaksanakan dalam 2 gelombang, semester ganjil dan genap ataupun melalui program MBKM minimal 1 semester maksimal 2 semester.

6.1.1 Persyaratan Penerimaan Pendidikan Tahap Profesi FK Unisba dari Internal

Syarat untuk dapat melanjutkan ke tahap profesi yaitu lulusan program sarjana kedokteran FK Unisba yang :

1. Memiliki IPK sarjana kedokteran minimal 2,75
2. Melampirkan sertifikat TOEFL minimal 475
3. Telah dinyatakan lulus Sarjana Kedokteran secara administratif dan mengikuti ujian tulis.
4. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi pembiayaan program Pendidikan Tahap Profesi yang telah ditetapkan oleh Yayasan Unisba
5. Telah melakukan perwalian dan aktivasi NPM melalui SISFO
6. Melampirkan hasil MMPI

6.2 Proses Pendidikan dan Lama Studi

Program Studi Pendidikan Dokter tahap profesi dilaksanakan dalam 4 semester. Rincian pembelajaran tahap profesi adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1 Pembelajaran tahap profesi

Keterangan	Lamanya
Kepaniteraan Klinik (Pembelajaran Tahap Profesi)	81 Minggu
Kepaniteraan Keunggulan Spesifik Hiperkes	2 Minggu
Pesantren Calon Dokter	1 Minggu

Total Pendidikan Tahap Profesi berlangsung selama 84 minggu dengan beban pembelajaran 65 sks. Pembentukan karakter dokter muslim (PKDM) dan Pra-Kepaniteraan tidak mempunyai beban pembelajaran SKS tetapi merupakan kegiatan yang menjembatani tahap akademik menuju tahap profesi.

6.2.1 Pelatihan Pembentukan Karakter Dokter Muslim (PKDM)

Kegiatan PKDM tahap profesi dilakukan dengan tujuan memberikan pembekalan materi yang terdiri dari :

1. Implementasi integrasi nilai –nilai Islam dalam praktik
2. Pengenalan Kode Etik Dokter Muslim
3. Pengenalan Rumah Sakit Syariah

6.2.2 Pra-Kepaniteraan

Kegiatan Pra-kepaniteraan tahap profesi dilakukan dengan tujuan memberikan pembekalan materi yang terdiri dari :

1. Pengenalan proses pembelajaran bagian klinik di tahap profesi
2. Keterampilan klinis di tahap profesi
3. Pengenalan Kode etik Kedokteran Indonesia (KODEKI)
4. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) serta Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
5. Motivasi, kepemimpinan, kerjasama, kemandirian dan manajemen stress
6. Orientasi Rumah Sakit Pendidikan Utama dan Jejaring serta afiliasi
7. Pelafalan sumpah atau janji dokter muda

6.2.3 Kepaniteraan Klinik (Pendidikan Tahap Profesi)

Pada tahap kepaniteraan klinik, jadwal rotasi untuk setiap kelompok peserta ditetapkan oleh Komite Koordinasi Klinik (KOMKORDIK) bekerjasama dengan pengelola Tahap Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.

6.2.4 Kepaniteraan Keunggulan Spesifik

Kepaniteraan keunggulan spesifik terdiri dari :

1. Stase Ilmu Kesehatan Masyarakat
2. Stase Kesehatan Masyarakat Industri

3. Pelatihan Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)
4. Pesantren calon dokter

Setelah menyelesaikan semua rotasi Kepaniteraan Klinik dan dinyatakan lulus, mahasiswa tahap profesi akan menjalani bimbingan menghadap Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) kemudian didaftarkan OSCE dan CBT UKMPPD oleh intitusi FK Unisba yang diakhiri dengan yudisium dokter dan sumpah dokter. Kegiatan ini merupakan proses pendidikan yang merupakan prasyarat untuk mengikuti program *internship*.

6.2.5 Beban Studi Kumulatif

Besar beban studi kumulatif yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan pada tahap profesi FK Unisba adalah 65 SKS.

6.2.6 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran di tahap profesi dilakukan dengan pembelajaran tatap muka (*luring*) dan pembelajaran secara daring (*online*) dilakukan pada bentuk pembelajaran perkuliahan (*kuliah pakar/RPS*) dan diskusi kelompok (*tutorial/CRS/CSS*) dan *flipped classroom*.

Tabel 6.2 Metode Pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar
1	Kegiatan proses belajar	<p>Diskusi kelompok : Tutorial (pembelajaran berbasis kasus)</p> <p>Diskusi kelompok : Laporan kasus (<i>Case Report Sesion</i>)</p> <p>Diskusi kelompok : Pembacaan jurnal/ referat (<i>Clinical Science Sesion</i>)</p>	<p>Mendiskusikan kasus dan membuat kesimpulan secara kolaboratif</p> <p>Mempresentasikan hasil belajar berdasarkan referensi</p> <p>Mendiskusikan kasus secara kolaboratif bersama nakes lain. Saling menghargai dan menghormati antar sejawat. Mencari dan membaca literatur yang dibutuhkan.</p>

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar
		Kuliah interaktif (<i>Resource Person Session</i>) <i>Flipped Learning (Flipped Classroom)</i>	Mendiskusikan kasus berdasarkan riset/penelitian (<i>research based learning</i>). Berdiskusi dengan pakar berkaitan dengan materi kuliah. Mencari kasus yang ditugaskan. Mendiskusikan dan membuat presentasi
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Diskusi kelompok	Mendiskusikan kasus dan membuat kesimpulan secara kolaboratif. Mempresentasikan hasil belajar berdasarkan referensi
3	Praktikum	Pembelajaran bersama pasien (<i>Bed side teaching</i>) Simulasi/roleplay pembelajaran kolaboratif (ronde)	Melihat demo pemeriksaan fisik dan tatalaksana pasien oleh dokdiknis. Melakukan keterampilan klinik kepada pasien dibawah supervisi
4	Kegiatan Mandiri	<i>Literature rievew</i>	Mencari dan membaca literatur. Mengisi logbook dan portofolio. Mencari kasus untuk penugasan

Tabel 6.3 Karakteristik Metode Pembelajaran

No	Metode Pembelajaran	Jenis Pembelajaran	Karakteristik
1	Kuliah	Kuliah pengantar/pengayaan (<i>Resource Person Session</i>)	Interaktif Holistik Integratif Saintifik Efektif
2	Diskusi kelompok	Tutorial <i>Case Report Session</i> <i>Clinical Science Session</i> <i>Journal Reading</i> <i>Case Based Discussion</i> <i>Flipped Classroom</i>	Interaktif Holistik Integratif Saintifik Efektif Konstektual Tematik Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa

No	Metode Pembelajaran	Jenis Pembelajaran	Karakteristik
3	Praktikum/ praktek	<i>Bed Side Teaching</i> Ronde Besar Simulasi/Roleplay	Interaktif Holistik Integratif Saintifik Efektif Konstektual Tematik Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa
4	<i>Experience Learning</i>	Jaga malam Penyuluhan pada pengunjung Pemberian edukasi pada pasien	Interaktif Kolaboratif Integratif Saintifik Berpusat pada mahasiswa

Definisi Operasional Metode Pembelajaran

Kuliah Pengantar/ Pengayaan

Kuliah yang diberikan pada awal rotasi di bagian/departemen sebagai pengenalan terhadap kasus-kasus yang ada di bagian tersebut serta mereview secara garis besar anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang terkait kasus-kasus tersebut.

Belajar Mandiri

Kurikulum fakultas kedokteran saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi yang berdasarkan SKDI. Salah satu area kompetensi dalam SKDI Area nawas Diri dan Pengembangan Diri, sehingga mahasiswa harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan mempraktikkan belajar sepanjang hayat. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuannya secara mandiri sesuai dengan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning/SCL*) dengan memanfaatkan berbagai fasilitas atau media yang ada dengan memperkaya khasanah pengetahuan dengan membaca dan mencari literatur yang terkini.

Kuliah interaktif (*Resource Person Session*) menggunakan *e learning*

Perkuliahan tahap profesi masih dilakukan, akan tetapi diharapkan model perkuliahan tidak lagi bersifat konvensional. Mahasiswa harus aktif terlibat dalam proses perkuliahan dan dosen klinik harus mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga tidak hanya berjalan satu arah. Dalam kuliah diharapkan

terjadi banyak diskusi antar mahasiswa sehingga semakin banyak materi dalam topik tersebut yang didapat oleh mahasiswa. Pelaksanaan kuliah ini dilaksanakan secara Daring bentuk synchronous, menggunakan media *e learning* yang difasilitasi bagian IT FK Unisba.

Simulasi/ Role Play

Mahasiswa dalam kesempatan ini bermain peran sebagai pasien dan dokter, dan membuat simulasi suatu keadaan dimana si pasien berinteraksi kepada dokternya menanyakan berbagai hal mengenai suatu materi tertentu (misalnya cara kerja, efek samping dari kontrasepsi hormonal). Materi yang terdapat di dalam percakapan merupakan materi-materi penting mengenai topik yang sedang dibicarakan yang merupakan bahan pembelajaran bagi para mahasiswa itu sendiri. Diharapkan dengan bermain peran ini para mahasiswa dapat berlatih bagaimana nantinya berinteraksi kepada pasien sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuannya dengan lebih baik kepada pasien.

Bed Side Teaching

Bed side Teaching adalah suatu metode pembelajaran kepaniteraan yang dilakukan langsung dalam situasi klinis melibatkan dosen klinik, mahasiswa dan juga *real pasien*. Kegiatan ini dapat dilakukan di ruang perawatan, kamar poliklinik, kamar bersalin, kamar tindakan, staf pengajar dapat melakukan bedside teaching setiap saat. Dengan bedside teaching mahasiswa dapat mengambil pengetahuan dan keterampilan dari staf pengajar yang berperan sebagai role model kepada mahasiswa dalam menangani pasien di klinik. Selain itu bagaimana mahasiswa dalam berinteraksi dengan pasien di klinik juga dapat dinilai oleh staf pengajar untuk dapat diberikan umpan balik perbaikan selanjutnya.

Diskusi Kelompok Tutorial

Mahasiswa dapat diberikan suatu masalah/kasus di klinik untuk didiskusikan bersama-sama dalam suatu diskusi kelompok. Diskusi dipimpin oleh dosen klinik sebagai tutor, dimana dosen harus dapat mentrigger pengetahuan sebelumnya mahasiswa tersebut (*prior knowledge*) untuk dapat menganalisis kasus yang diberikan berupa *basic science* dan ketrampilan klinik serta tatalaksana pasien dan mahasiswa diberi waktu untuk kemudian mencari literatur dan mempresentasikan kesimpulan secara ringkas tentang kasus tersebut. Dengan diskusi kelompok tutorial mahasiswa diharapkan mendapatkan

pembelajaran konstruktif (*student center learning*) dan mendapatkan umpan balik dari tutor.

Presentasi Laporan Kasus (*Case Report Session*)

Satu kelompok mahasiswa ditugaskan mencari satu kasus pasien yang menarik yang sudah dilakukan bedside teaching sebelumnya. Kasus tersebut dibuat laporan secara komprehensif dalam makalah dan dipresentasikan untuk didiskusikan dengan mengundang nakes lain yang terkait kasus tersebut seperti keperawatan, bidan, farmasi, fisioterapis atau nakes lainnya dalam diskusi kolaboratif. Tujuannya yang akan dicapai dengan metode ini adalah pembelajaran kolaboratif serta *interprofessional education*.

Pembacaan Jurnal (*Journal Reading*)/Referat (CSS)

Mahasiswa mencari jurnal terkini / membuat karya ilmiah (referat) yang sesuai dengan tema yang diberikan oleh dosen klinik kemudian jurnal tersebut dianalisis dan dipresentasikan dalam suatu diskusi kelompok yang dihadiri oleh dosen klinik. .

Flipped Classroom

Salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran (*blended learning*). Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring diluar kelas (dapat berupa tugas ketrampilan klinik, kasus pasien). Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas (luring), mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model flipped learning ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi barn di luar kelas. Praktek berbasis pengalaman (Instalasi Gawat Darurat, poliklinik, ruang perawatan, jaga malam).

Di tempat bertugas masing-masing mahasiswa harus aktif melatih keterampilan klinik sesuai standar kompetensi yang telah ditentukan. Mahasiswa juga harus belajar menangani berbagai jenis kasus sesuai standar kompetensinya. Untuk itu setiap mahasiswa akan diberikan satu kasus setiap bertugas untuk dikelola dan dibuat rekam mediknya pada status khusus mahasiswa. Setelah selesai lalu status ini didiskusikan kepada konsulen yang bertugas.

Setiap pencapaian tahap kompetensi untuk keterampilan klinik maupun untuk penanganan kasus tertentu wajib dicatat dalam log book masing-masing mahasiswa, dan ditandatangani oleh konsulen (atau chief residen). Pembelajaran yang akan dicapai adalah instruksional/praktek berbasis pengalaman yang didapat di berbagai setting/ruangan. Selama tahap profesi mahasiswa mempelajari berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan penyakit pasien, keluarga dan masyarakat dengan menitikberatkan pada pelatihan keterampilan klinik, etika dan *evidence based medicine* sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil dengan pembimbing dosen pendidik klinis yang bertugas selama rotasi dan bertindak sebagai *role model*. Bimbingan tatap muka dengan dosen pendidik klinis dilakukan paling sedikit selama 12 jam dalam satu minggu.

Kegiatan akademik pada tahap profesi dilakukan berupa tatap muka dengan dosen pendidik klinis selama minimal 2x50 menit.

Metode pembelajaran yang dilakukan dalam tahap profesi sebagai berikut:

6.2.6.1 Perkuliahan *e-learning Meet The Expert / Resource Person Session (RPS) (2x50menit/minggu)*

Forum diskusi ilmiah dengan pakar dari masing-masing bagian dan merupakan kesempatan bagi Peserta untuk mendiskusikan hal – hal yang masih belum jelas.

6.2.6.2 Diskusi kelompok dan tutorial (4 x 50 menit/minggu) tutorial

Mahasiswa dapat diberikan suatu masalah/kasus di klinik untuk didiskusikan bersama-sama dalam suatu diskusi kelompok. Diskusi dipimpin oleh dosen klinik sebagai tutor, dimana dosen harus dapat *men-trigger* pengetahuan sebelumnya mahasiswa tersebut (*prior knowledge*) untuk dapat menganalisis kasus yang diberikan berupa *basic science* dan ketrampilan klinik serta tatalaksana pasien dan mahasiswa diberi waktu untuk kemudian mencari literatur dan mempresentasikan kesimpulan secara ringkas tentang kasus tersebut.

Bentuk metode pembelajaran diskusi kelompok antara lain :

1. Laporan kasus/ *Case report session (CRS)*

Merupakan diskusi ilmiah Peserta berupa hasil pemeriksaan dan rencana penatalaksanaannya yang diperoleh melalui BST.

2. **Referat / *Clinical or community science session (CSS)***

Merupakan diskusi ilmiah tentang salah satu topik yang berkaitan dengan masalah pasien pada *Bed Side Teaching (BST)* atau topik ilmiah lainnya..

3. **Pembacaan *journal/Journal Reading (JR)***

Merupakan kegiatan mencari sumber informasi berupa jurnal, menganalisis masalah didalamnya dan mempresentasikan jurnal tersebut. *Journal reading* dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku..

4. ***Flipped Classroom***

Pada metode ini akan diberikan video pembelajaran mengenai kasus dan keterampilan klinis sebelum sesi pembelajaran dimulai. Pada saat sesi pembelajaran kelompok mahasiswa akan membahas video tersebut dengan bimbingan dosen pendidik klinis.

6.2.6.3 Praktikum (6 x 50 menit/minggu)

Bentuk metode pembelajaran praktikum antara lain :

1. ***Bed side teaching/BST***

Merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan pasien yang dilakukan di poliklinik, ruang rawat inap, ruang rawat jalan, unit gawat darurat atau ruang operasi untuk pemeriksaan pasien dan diskusi yang akan melatih proses berfikir dan keterampilan pemecahan masalah peserta.

2. ***Simulasi/Role Play***

Adalah suatu kegiatan pembelajaran dimana mahasiswa diminta bermain peran sebagai dokter atau sebagai pasien.

3. ***Ronde (Visite Besar)***

Suatu bentuk pembelajaran *role modelling* bersama pasien, dimana mahasiswa berlatih *clinical reasoning* dan *problem solving* dari Dosen pendidik Klinis.

6.2.6.4 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

❖ **Penelitian**

Merupakan kegiatan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan penelitian yang dapat dilakukan di masyarakat atau di rumah sakit di bawah bimbingan dosen pendidik klinis melalui pendekatan *Project Based Learning (PBL)*. Pembagian kelompok dan pembimbing diatur oleh program studi tahap profesi. Penelitian

dilakukan berkelompok satu kali dalam satu tahun pertama kegiatan tahap profesi dan menjadi prasyarat pada akhir yudisium tahap profesi. Hasil penelitian wajib dipublikasikan minimal dalam kegiatan ilmiah internal (kolokium).

❖ **Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

Dalam menjalankan dharma Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Studi Pendidikan Dokter FK Unisba mengimplementasikan kegiatan dalam bentuk:

- a. pengobatan kepada masyarakat
- b. penyuluhan dan ceramah kepada masyarakat
- c. pelayanan kepada masyarakat

Proses pendidikan selama tahap profesi dilaksanakan di Rumah Sakit Pendidikan Utama, lima Rumah Sakit Pendidikan Satelit, dua Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi dan Puskesmas yang berada di wilayah Kabupat Bandung. Proses pendidikan dilaksanakan di beberapa RS, antara lain:

1. Rumah Sakit Pendidikan Utama: RSUD Provinsi Jawa Barat Al Ihsan
2. Rumah Sakit Pendidikan Jejaring:
 - a. Rumah Sakit Al-Islam Bandung,
 - b. Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung,
 - c. Rumah Sakit TNI-AU dr. Salamun,
 - d. Rumah Sakit Umum daerah Cibabat
 - e. Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya
 - f. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Slamet Garut
 - g. Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih dan
 - h. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jabar.
3. Puskesmas di wilayah Kabupaten Bandung

6.3 Evaluasi Hasil Belajar

6.3.1 Prinsip Evaluasi

Sistem evaluasi pada tahap profesi PSPD FK Unisba dilaksanakan dengan prinsip yang mencakup prinsip: edukatif, otentik, objektif, adil, akuntabel, dan transparan.

- a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.

- b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. Prinsip transparan merupakan penilaian prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

6.3.2 Metode dan Instrumen Evaluasi

Metode dan instrumen evaluasi pada tahap profesi PSPD FK Unisba dilaksanakan secara berkala dengan menilai kompetensi yang diharapkan seperti dijelaskan pada tabel

Tabel 6.4 Komponen Evaluasi pada Tahap Profesi

Jenis Kegiatan	Bobot	(%)
Proses	75	
Laporan <i>kasus/referat/journal reading</i>		15
DOPS (<i>Direct Observe Procedural Skills</i>)		20
Kinerja <i>Bed Side Teaching</i>		25
Mini C-Ex		15
Ujian	25	
Ujian akhir (<i>Osler/long case/OSCE</i>)		25
Total nilai akhir	100	

Definisi dari Komponen evaluasi

Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok akan dinilai rerata dari keseluruhan kegiatan mahasiswa. Komponen kognitif, psikomotor, dan afektif dinilai pada proses ini..

Direct Observe Procedural Skills (DOPS)

Salah satu metode assessment untuk menilai dan memberikan umpan balik kepada peserta didik dalam hal keterampilan tindakan medik.

Bed Side Teaching (BST)

Setiap proses BST mahasiswa mendapatkan penilaian dan umpan balik yg akan ditulis dalam buku log mahasiswa.

Mini Clinical Examination (Mini C-Ex)

Suatu metode penilaian formatif untuk menilai kompetensi klinis peserta didik menggunakan format terstruktur, dengan cara mengamati langsung dan menilai *performance* peserta didik pada waktu melakukan pemeriksaan pasien.

Objective Structure Long Case Exam Record (OSLER)

OSLER adalah metode penilaian sumatif untuk melihat kemampuan klinis mahasiswa dalam mengelola pasien. Mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, penunjang terapi dan profesionalisme.

Long Case

Suatu penilaian kompetensi klinis peserta didik yang menggunakan kasus panjang secara tradisional. Pada penilaian ini peserta didik mengelola pasien tanpa didampingi penilai lalu dilanjutkan dengan ujian oleh beberapa penguji.

Objective Structure Clinical Examination (OSCE)

Osce adalah metode penilaian dengan melihat mahasiswa melakukan pemeriksaan dengan menggunakan manikin/manusia. Komponen yang akan dilihat adalah kognitif, psikomotor, dan afektif akan dinilai.

Case Based Discussion (CBD)

Merupakan metode penilaian berbasis tempat kerja untuk menilai kemampuan klinis peserta didik dalam hal pengambilan keputusan klinis dan penggunaan pengetahuan atau teori dalam hal pengelolaan kasus. CBD IKM meliputi 4 komponen, yaitu :

1. Artikel
2. Analisis Situasi Puskesmas (*Community Health Assesment / CHA*)

3. Laporan Kedokteran Keluarga
4. Laporan Industri
5. Pada setiap komponen menilai, setiap mahasiswa tahap profesi akan dinilai meliputi 3 aspek, yaitu :
 - a. Kognitif
 - b. Psikomotor
 - c. Afekif (menilai Implementasi keislaman & etika)

Syarat Mengikuti Ujian

Untuk dapat mengikuti ujian di bagian/departemen, mahasiswa tahap profesi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut adalah :

1. Kehadiran selama kegiatan memenuhi syarat minimal bagian/departemen
2. Telah melaksanakan semua tugas dan kewajiban pada kegiatan pembelajaran klinis
3. Telah memenuhi kewajiban administrasi akademik (termasuk pengembalian buku perpustakaan)
4. Apabila mahasiswa tidak memenuhi syarat kehadiran dan administrasi, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian
5. Apabila mahasiswa tidak bisa mengikuti kegiatan system pembelajaran dikarenakan tugas fakultas/universitas, maka wajib memberikan surat tugas dari fakultas/universitas kepada panitia ujian.

6.3.1.1 Ujian susulan

Ujian susulan dapat dilaksanakan bagi mahasiswa tahap profesi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang tidak dapat hadir saat ujian dikarenakan sakit dan wajib membuktikannya dengan surat keterangan sakit dari dokter/ Puskesmas/ RS atau surat rawat inap.
2. Mahasiswa yang tidak dapat hadir saat ujian dikarenakan tugas fakultas/ universitas dan dibuktikan dengan surat tugas dari fakultas/ universitas;
3. Mahasiswa yang tidak dapat hadir pada saat ujian dikarenakan keperluan keluarga berupa kematian, kemalangan dan atau bencana alam yang menimpa salah satu anggota keluarga inti dan dibuktikan dengan surat keterangan dari orang tua/ wali;

4. Waktu pelaksanaan ujian susulan dilaksanakan berdasarkan pengaturan jadwal dengan bagian yang bersangkutan sedemikian rupa sehingga tidak akan bersamaan dengan dengan waktu kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian lain (apabila melewati waktu stase di bagian lain sesuai dengan ketentuan ketidakhadiran pada poin 1,2,3, dan 4)

6.3.1.2 Ujian Perbaikan (*Remedial Examination*)

Ujian perbaikan dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai **ujian akhir dan atau komponen evaluasi**. Waktu pelaksanaan ujian perbaikan dilakukan sebelum pengumuman nilai akhir rotasi dan diatur oleh bagian. Ujian perbaikan diberi kesempatan 2 kali untuk memperbaiki nilai ujian akhir dan diberi kesempatan 1x untuk kelulusan komponen lainnya. Nilai remedial maksimal adalah 71,49 (B). Jika setelah menjalani dua kali remedial ujian akhir nilai mahasiswa masih tidak memenuhi syarat kelulusan ($<67,5$), maka kelulusan ditetapkan berdasarkan nilai kumulatif. Apabila nilai kumulatif masih tidak memenuhi syarat kelulusan ($<67,5$), mahasiswa diharuskan mengikuti stengko.

6.3.3 Mekanisme dan Prosedur Evaluasi

Mekanisme evaluasi pada tahap profesi dilaksanakan dengan sistem pembobotan skor untuk menghasilkan **nilai keseluruhan**. Sistem penilaian yang digunakan adalah pendekatan acuan patokan (*criterion reference*). Prosedur penilaian dimulai dengan pemberian nilai sesuai dengan jenis ujian masing-masing oleh dosen pendidik klinis (dokdiknis) di bagian masing-masing.

Skor kemudian akan dijumlahkan sesuai bobotnya oleh masing-masing bagian untuk menjadi **nilai keseluruhan** dan diserahkan kepada *assessment* tahap profesi atas sepengetahuan akademik kornkordik setelah mahasiswa menyelesaikan kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian tersebut, selambatnya **1 minggu** setelah kepaniteraan klinik selesai. Acuan konversi nilai menjadi angka mutu berdasarkan tabel 6.2 Assessment mengkompilasi semua nilai bagian dan menghitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tahap profesi.

Tabel 6.5 Skor Huruf Mutu dan Angka Mutu

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
> 79.50	A	4.00
75.50 – 79.49	A-	3.75
71.50 – 75.49	B+	3.50
67.50 – 71.49	B	3.00
63.50 – 67.49	B-	2.75
59.50 – 63.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00
< 44.00	E	0.00

Nilai Kelulusan

Nilai kelulusan untuk setiap bagian minimal B (67,50). Kelulusan kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian yang dilihat dari **nilai keseluruhan** menjadi prasyarat kelulusan kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian tersebut. Apabila nilai keseluruhan tidak lulus, maka dilakukan pengulangan kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian tersebut

Mahasiswa yang tidak lulus kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian wajib untuk mengulang waktu kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian tersebut yang dilakukan di akhir rotasi bagian tersebut. Ketentuan pengulangan adalah sebagai berikut :

1. Ketidaklulusan pertama: pengulangan setengah durasi waktu kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian tersebut (Stenko).
2. Ketidaklulusan stenko: pengulangan seluruh durasi waktu kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di bagian tersebut (Fullko).

6.4 Pengumuman Nilai

Pengumuman nilai akhir (keseluruhan) dan kelulusan kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) bagian dilakukan pada akhir periode kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) bagian tersebut.

6.5 UKMPPD

Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) adalah ujian akhir nasional yang wajib diikuti oleh mahasiswa tahap profesi dan **merupakan ujian akhir (*exit exam*)** dari Program Studi Pendidikan Dokter. Metode dan jadwal UKMPPD ditentukan oleh PNUK (Panitia Nasional Uji Kompetensi). Pelaksanaan UKMPPD terdiri :

1. CBT (*Computer Based Test*), bentuk adalah MCQ
2. OSCE

Syarat mahasiswa tahap profesi didaftarkan mengikuti UKMPPD :

1. Telah lulus seluruh rotasi kepaniteraan klinik (pembelajaran tahap profesi) di seluruh bagian dibuktikan dengan surat keterangan lulus (menyelesaikan) rotasi klinis
2. Telah menyelesaikan administrasi perpustakaan dan pembiayaan pendidikan
3. Telah mengikuti minimal 1 kali TO AIPKI
4. Telah lulus ujian Progress Test atau TO AIPKI dengan nilai $\geq 67,50$

6.6 Kelulusan Tahap Profesi

Mahasiswa dinyatakan lulus jika memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Lulus semua bagian/mata kuliah
2. Memiliki IPK minimal 3,00
3. Lulus UKMPPD (CBT dan OSCE)
4. Predikat lulusan berdasarkan IPK tahap profesi

6.7 Yudisium

Nilai dan kelulusan tahap profesi akan diumumkan kepada mahasiswa melalui kegiatan **Yudisium Dokter** dilaksanakan setelah mahasiswa dinyatakan **LULUS** :

1. Seluruh rotasi bagian/mata kuliah
2. Pesantren calon dokter
3. Pelatihan HIPERKES dan
4. OSCE dan CBT UKMPPD

6.8 Ketentuan Peralihan

Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan fakultas yang dituangkan dalam SK Dekan.

BAB VII

ETIKA MAHASISWA, SUASANA AKADEMIK DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN, PELANGGARAN DAN SANKSI SERTA ORGANISASI KEMAHASISWAAN

7.1 Etika Mahasiswa

7.1.1 Etika Berpenampilan Mahasiswa Tahap Akademik

Selama berada di lingkungan kampus Unisba dan setiap kegiatan yang berkaitan dan mengatasnamakan Fakultas Kedokteran Unisba baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus (baik luring maupun daring), mahasiswa diwajibkan menaati etika berpenampilan sesuai dengan petunjuk teknis berbusana islami, sopan, dan rapi bagi mahasiswa sebagai berikut:

1. Putra

- a. Berpakaian islami, sopan, dan rapi: memakai kemeja, tidak memakai bahan pakaian dari kaos, t-shirt, jeans atau sejenisnya, menggunakan celana dengan bahan kain dan tidak ketat, tidak memakai celana yang sobek, tidak memakai celana yang pendek dan/atau tiga perempat;
- b. Bersepatu: memakai sepatu dan kaus kaki, tidak menggunakan sandal ataupun sepatu sandal;
- c. Rambut: rambut rapi, tidak melewati kerah baju, telinga dan alis mata, tidak boleh menggunakan cat rambut atau model rambut yang tidak pantas;
- d. Tidak boleh memakai aksesoris perempuan, seperti: kalung (kecuali kalung medis), gelang (kecuali gelang medis), anting;
- e. Tidak bertato dan tidak bertindik.

2. Putri

- a. Berbusana islami dan berjilbab dengan rok panjang tidak ketat dan tidak transparan, rok terusan atau gamis yang tidak berlebihan, wajib memakai kerudung yang menutupi dada, tidak memakai bahan pakaian dari jeans, tidak menggunakan kaos/t-shirt, tidak berhias dan/atau memakai perhiasan yang berlebihan;
- b. Bersepatu: memakai sepatu dan kaos kaki, tidak menggunakan high heels, tidak menggunakan sandal, selop ataupun sepatu sandal;
- c. Tidak diperkenankan memanjangkan kuku, memakai cat kuku ataupun tidak memakai make up dan aksesoris yang berlebihan.

7.1.2 Etika Berpenampilan Mahasiswa untuk Tahap Profesi

Selama berada di lingkungan kampus Unisba, RS Pendidikan Utama dan Jejaring dan setiap kegiatan yang berkaitan dan mengatasnamakan Fakultas Kedokteran Unisba baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus (baik luring maupun daring), mahasiswa diwajibkan menaati etika berpenampilan sesuai dengan petunjuk teknis berbusana islami, sopan, dan rapi bagi mahasiswa sebagai berikut:

1. Putra

- a. Berpakaian islami, sopan, dan rapi: memakai kemeja, tidak memakai bahan pakaian dari kaos, t-shirt, jeans atau sejenisnya, menggunakan celana dengan bahan kain dan tidak ketat, tidak memakai celana yang sobek, tidak memakai celana yang pendek dan/atau tiga perempat;
- b. Bersepatu: memakai sepatu dan kaus kaki, tidak menggunakan sandal ataupun sepatu sandal;
- c. Rambut: rambut rapi, tidak melewati kerah baju, telinga dan alis mata, tidak boleh menggunakan cat rambut atau model rambut yang tidak pantas;
- d. Tidak boleh memakai aksesoris perempuan, seperti: kalung (kecuali kalung medis), gelang (kecuali gelang medis), anting;
- e. Tidak bertato dan tidak bertindik.

2. Putri

- a. Berbusana islami dan berjilbab dengan rok panjang tidak ketat dan tidak transparan, rok terusan atau gamis yang tidak berlebihan, wajib memakai kerudung yang menutupi dada, tidak memakai bahan pakaian dari jeans, tidak menggunakan kaos/t-shirt, tidak berhias dan/atau memakai perhiasan yang berlebihan;
- b. Bersepatu: memakai sepatu dan kaos kaki, tidak menggunakan high heels, tidak menggunakan sandal, selop ataupun sepatu sandal;
- c. Tidak diperkenankan memanjangkan kuku, memakai cat kuku ataupun tidak memakai make up dan aksesoris yang berlebihan.

3. Mahasiswa harus memakai jas putih panjang atau *baju scrub* sesuai ketentuan, yang rapi dan bersih, sebagai berikut:

- a. Jas putih berlengan panjang, dengan model lengan yang dapat disingsingkan untuk memudahkan saat prosedur mencuci tangan;
 - b. Kancing teratas jas putih dikancingkan untuk menghindari kerudung, ataupun aksesoris lain mengganggu saat pemeriksaan pasien;
 - c. Panjang jas putih menutupi panggul (15 cm di atas lutut)
4. Pada saat menjalankan tugas jaga malam, mahasiswa menggunakan seragam jaga berwarna biru;
 5. Pada saat di kamar operasi mahasiswa memakai *baju scrub* seragam hijau boleh menggunakan sandal hanya di ruang operasi;
 6. Menggunakan *name tag* atau kartu identitas diri selama berada di lingkungan rumah sakit;
 7. Pada kondisi darurat wabah penyakit menular ketentuan baju menyesuaikan dengan level APD sesuai ketentuan RS;
 8. Pada kegiatan daring, aturan di atas menyesuaikan;
 9. Mahasiswa yang melanggar ketentuan berpakaian seperti di atas diminta untuk mengganti pakaiannya sesuai aturan, dan bila tidak dapat memenuhinya diharuskan untuk menghadap Bagian Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Unisba untuk diberikan sanksi dan dicatat sebagai pelanggaran tata tertib.





7.1.3 Etika Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Akademik

Mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan akademik pada kondisi Dalam Jaringan (Daring), diharapkan:

- Menggunakan foto profil yang islami (**pas photo**);
- Menggunakan nama akun sesuai format yang ditentukan (NPM_Nama);
- Selalu menyalakan fitur kamera (*on cam*);
- Mengkondisikan latar belakang kecuali saat ujian;
- Tidak sedang berkendara.

7.1.4 Etika Berkomunikasi

Etika berkomunikasi adalah norma, nilai, atau ukuran tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi di masyarakat. Selama berada di lingkungan kampus Unisba mahasiswa diwajibkan menaati etika berkomunikasi sebagai berikut:

1. Ucapkan salam;
2. Memperkenalkan diri terlebih dahulu : nama dan berasal dari angkatan berapa;
3. Utarakan maksud dan tujuan dengan Bahasa yang singkat, padat, dan jelas;
4. Apabila hendak menemui dosen atau membuat janji, sebaiknya mahasiswa menyesuaikan dengan waktu dan tempat yang diperkenankan oleh dosen tersebut;
5. Jangan lupa mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila ada perkataan yang kurang berkenan atau sekiranya mengganggu waktu dari dosen yang bersangkutan;
6. Akhiri kembali dengan salam.

7.1.5 Etika Pergaulan Kehidupan Kampus

Etika pergaulan kehidupan kampus adalah norma, nilai, atau ukuran tingkah laku baik dalam pergaulan di kampus. Selama berada di lingkungan kampus Unisba mahasiswa diwajibkan menaati etika pergaulan kehidupan kampus sebagai berikut:

1. Biasakan tersenyum dan mengucapkan salam serta sapa pada semua sivitas akademika Fakultas Kedokteran Unisba;
2. Selama jam perkuliahan tidak diperkenankan tidur, makan, minum sembarangan serta tidak membuat keributan;
3. Harap membuang sampah pada tempatnya baik di ruang kuliah, toilet maupun sekitar lingkungan kampus;
4. Ketika menggunakan lift, harap mendahulukan dosen dan karyawan;
5. Apabila tempat yang dituju hanya sampai lantai 2, harap mahasiswa menggunakan tangga;
6. Diharapkan mahasiswa tidak membuat kegaduhan ataupun keributan selama kegiatan akademik berlangsung;
7. Menghentikan semua kegiatan 5 menit sebelum adzan, dan segera melaksanakan sholat berjamaah;
8. Tidak merokok dalam lingkungan kampus;
9. Tidak mengonsumsi minum-minuman keras dalam lingkungan kampus;
10. Tidak menggunakan obat-obatan yang terlarang;
11. Pada kondisi darurat wabah penyakit menular, wajib menjalankan protocol kesehatan 5 M (Menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilisasi);
12. Mematuhi setiap ketentuan yang berlaku di lingkungan pendidikan.

7.1.6 Etika Pergaulan Kehidupan di Lingkungan Akademik

(Kampus/RSPendidikan/Wahana Pendidikan Lainnya)

Etika pergaulan kehidupan di lingkungan rumah sakit tetap mengikuti aturan-aturan yang berlaku di lingkungan rumah sakit. Selama berada di lingkungan rumah sakit mahasiswa diwajibkan menaati etika pergaulan sebagai berikut:

1. Berperilaku sopan dan bertutur kata yang baik terhadap pasien, staff pengajar, karyawan, serta sivitas akademika lainnya;

2. Tidak merokok dalam lingkungan pendidikan dan rumah sakit;
3. Tidak mengonsumsi minum-minuman keras dalam lingkungan pendidikan dan rumah sakit;
4. Tidak menggunakan obat-obatan yang terlarang;
5. Memahami dan melaksanakan semua ketentuan yang tertulis dalam janji kepaniteraan;
6. Pada kondisi darurat wabah penyakit menular, wajib menjalankan protocol kesehatan 5 M (Menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilisasi);
7. Mematuhi setiap ketentuan yang berlaku di lingkungan pendidikan.

7.1.7 Jam kegiatan mahasiswa tahap profesi :

- a. Hari Biasa : Jam 06.30 – 15.30 (logbook 07.00 – 15.30)
- b. Hari Jumat : Jam 06.30 – 11.30 dilanjutkan 12.30 – 15.30

Catatan :

Waktu kegiatan dapat berubah menyesuaikan dengan ketentuan masing-masing RS dan ketersediaan waktu dosen klinis

- c. Jam tugas jaga:
 - Hari biasa : jam 16.00 – 06.00 hari berikutnya (logbook 14.00 – 07.00)
 - HariMinggu/Besar/Libur
 - Shift I : jam 07.00 – 18.30
 - Shift II : jam 18.30 – 06.00
 - Setiap hari diadakan pengisian daftar hadir minimal 2(dua) kali yaitu waktu datang dan selesai menjalankan kegiatan harian. Absensi datang dilakukan minimal 15 menit sebelum waktu tugas dimulai.
 - Pada kondisi darurat wabah penyakit menular, jam kegiatan mengikuti Surat Edaran Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tentang Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Wabah Penyakit Menular pada Proses Pembelajaran Tahap Profesi.
 - Perubahan yang terjadi terhadap jam kegiatan ditentukan oleh bagian klinis masing-masing.

7.1.8 Kehadiran Mahasiswa

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan pedoman akademik. Apabila tidak hadir harus memberikan informasi kepada dosen/koordinator/dokdiknis yang bersangkutan. Setiap ketidakhadiran harus dibuktikan dengan surat keterangan yang sah.

7.1.9 Ujian

Mahasiswa tahap akademik yang dapat mengikuti ujian adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memenuhi persyaratan kehadiran sesuai ketentuan;
- b. Telah hadir di ruang ujian, 10 menit sebelum ujian dimulai;
- c. Berpenampilan rapih, sopan dan Islami:
 1. Mahasiswa (putra): Mengenakan kemeja putih lengan panjang, celana panjang hitam polos (tidak memakai bahan jeans dan sejenisnya), bersepatu, rambut rapih (tidak panjang mengenai kerah baju) dan tidak mengenakan jaket. Khusus ujian SOOCA wajib mengenakan dasi.
 2. Mahasiswi (putri): Mengenakan busana muslimah, kerudung/jilbab dan kemeja putih, rok hitam panjang polos sampai mata kaki (tidak memakai bahan jeans dan sejenisnya) dan tidak ada belahan, bersepatu dan tidak mengenakan jaket.
 3. Untuk ujian lab dan OSCE mengenakan jas lab.
- d. Tidak bekerjasama dengan teman dan/atau membuka catatan/buku dalam menjawab dan mengerjakan soal;
- e. Tidak membantu atau memberitahu jawaban soal ujian kepada peserta lain;
- f. Tidak membuat keonaran dan/atau tindakan lain yang dapat mengganggu pelaksanaan ujian;
- g. Selain alat tulis ujian, perlengkapan lain disimpan ditempat tersendiri, tidak diperkenankan meminjam alat tulis dari teman;
- h. Tidak diperkenankan membawa HP, alpha link, komunikator dan alat elektronik lain pada saat ujian berlangsung.

Pelaksanaan ujian tahap profesi dilaksanakan pada akhir rotasi bagian klinis untuk dapat mengikuti ujian memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memenuhi persyaratan kehadiran sesuai ketentuan;
- b. Telah hadir di ruang ujian yang telah ditentukan, 10 menit sebelum ujian dimulai;
- c. Berpenampilan rapih, sopan dan Islami;
- d. Tidak bekerjasama dengan teman dan/atau membuka catatan/buku dalam menjawab dan mengerjakan soal;
- e. Tidak membantu atau memberitahu jawaban soal ujian kepada peserta lain;
- f. Tidak membuat keonaran dan/atau tindakan lain yang dapat mengganggu pelaksanaan ujian;
- g. Selain alat tulis ujian, perlengkapan lain disimpan ditempat tersendiri, tidak diperkenankan meminjam alat tulis dari teman;
- h. Tidak diperkenankan membawa HP, alpha link, komunikator dan alat elektronik lain pada saat ujian berlangsung.

7.1.10 Yudisium

Yudisium adalah proses akademik yang menyangkut penerapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik. Pada saat pelaksanaan yudisium mahasiswa perlu memperhatikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib hadir pada saat pelaksanaan yudisium, bila dalam pelaksanaan yudisium mahasiswa tidak dapat hadir dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menghadap Ketua yudisium dan membuat surat izin yang ditujukan kepada Wakil Dekan 1.
2. Pada pelaksanaan yudisium, mahasiswa diharuskan memenuhi aturan etika berpenampilan seperti saat ujian, memakai atasan kemeja putih, bawahan berwarna hitam, sepatu hitam, kaos kaki putih, dan jas almamater. Bagi mahasiswa pria memakai dasi dan peci hitam sedangkan mahasiswi menggunakan jilbab berwarna putih polos.

Yudisium mahasiswa tahap profesi terdiri dari Yudisium Bagian Klinis yang dilaksanakan setelah menyelesaikan ujian rotasi bagian klinis dan Yudisium Profesi yang dilaksanakan pada saat setelah menyelesaikan seluruh rangkaian rotasi bagian klinis dan melaksanakan UKMPPD dan dinyatakan telah lulus. Pada saat pelaksanaan yudisium profesi perlu memperhatikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib hadir pada saat pelaksanaan yudisium, apabila dalam pelaksanaan yudisium mahasiswa tidak dapat hadir dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menghadap Ketua yudisium dan membuat surat izin yang ditujukan kepada Ketua Prodi dan Wakil Dekan 1.
2. Pada pelaksanaan yudisium, mahasiswa diharuskan memenuhi aturan etika berpenampilan
 - Memakai atasan kemeja putih;
 - Bawahan berwarna hitam;
 - Jas almamater;
 - Bagi mahasiswa pria memakai dasi dan peci hitam;
 - Bagi mahasiswi menggunakan jilbab berwarna putih polos.

7.1.11 Pesantren

Pesantren adalah kegiatan yang dilaksanakan di tingkat fakultas dan universitas dengan tujuan melahirkan para alumninya menjadi mujahid, mujtahid dan mujaddid. Mahasiswa Fakultas Kedokteran wajib mengikuti tiga (3) Pesantren yaitu :

- a. Pesantren Mahasiswa Baru
- b. Pesantren Calon Sarjana
- c. Pesantren Calon Dokter

Aturan mengikuti panitia pesantren (PAIPPK)

7.1.12 Sidang Sarjana

Sidang Sarjana adalah sidang tugas akhir atau skripsi yang menjadi syarat kelulusan tahap akademik.

- Pada pelaksanaan sidang sarjana, mahasiswa diharuskan memenuhi aturan etika berpenampilan seperti saat ujian, memakai atasan kemeja putih, bawahan berwarna hitam, sepatu hitam, kaos kaki putih, dan jas almamater. Bagi mahasiswa pria memakai dasi dan mahasiswi menggunakan jilbab berwarna putih polos.
- Setelah sidang sarjana selesai tidak diperkenankan melakukan perayaan berlebihan (menimbulkan kegaduhan ataupun menggunakan atribut), dan tetap memperhatikan kebersihan serta ketertiban.

7.1.13 Sumpah Dokter

Pengambilan Sumpah Dokter dibacakan oleh para mahasiswa profesi yang telah dinyatakan selesai mengikuti seluruh rangkaian kegiatan akademik pada tahap profesi dan mengikuti ujian nasional sampai dinyatakan lulus pada yudisium profesi.

Pada saat pelaksanaan sumpah dokter perlu memperhatikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib hadir pada saat pelaksanaan sumpah dokter, dan didampingi oleh kedua orang tua;
2. Membacakan Sumpah dibawah alqur'an;
3. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sumpah dokter dengan khidmat;
4. Pada pelaksanaan sumpah dokter, mahasiswa diharuskan memenuhi aturan etika berpakaian dan berpenampilan sebagai berikut :
 - Bagi mahasiswa menggunakan kemeja lengan panjang dengan dasi, Celana panjang berbahan kain (bukan denim).
 - Bagi mahasiswi menggunakan jilbab dan pakaian muslimah.
 - Wajib Menggunakan Jas Dokter atau Snelli

7.1.14 Wisuda

Wisuda adalah proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar pada Universitas Islam Bandung. Mahasiswa wajib mendaftar Wisuda dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas.

7.2 Suasana Akademik Dan Kegiatan Kemahasiswaan

7.2.1 Suasana Akademik

Suasana akademik ini terdiri dari otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.

- Otonomi keilmuan merupakan kemandirian dan kebebasan Sivitas Akademika FK Unisba dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan/atau mempertahankan kebenaran menurut kaidah keilmuan kedokteran untuk menjamin keberlanjutan perkembangan ilmu kedokteran serta profesi.
- Kebebasan akademik adalah kebebasan Sivitas Akademika FK Unisba untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan tridharma.

- Kebebasan mimbar akademik adalah dilaksanakan dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, ujian siding, seminar diskusi, simposium, ceramah, publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

7.2.2 Kegiatan Kemahasiswaan

Seluruh mahasiswa yang terdaftar menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba secara otomatis menjadi anggota Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran (KM-FK) Unisba. Mahasiswa diwajibkan mengikuti Ta'aruf dan PPMB yang dilaksanakan oleh Universitas dan Fakultas untuk memperoleh sertifikat. Sertifikat telah mengikuti kegiatan Ta'aruf dan PPMB merupakan **salah satu syarat mengikuti Sidang Sarjana**.

7.2.2.1 Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Mahasiswa (Simkatmawa)

Dalam mendukung kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar serta melaksanakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan di Perguruan Tinggi (PT), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan membuat rancangan program yang dirangkai dalam bentuk hexagon bidang kemahasiswaan yang ditujukan untuk menjadi acuan PT dalam mengembangkan kegiatan kemahasiswaan. Hexagon kemahasiswaan tersebut berupa:

- 1) Pengembangan bidang penalaran dan kreativitas melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
- 2) Bidang kesejahteraan dan kewirausahaan;
- 3) Bidang minat, bakat, dan ormawa;
- 4) Bidang penyelarasan dan pengembangan karir;
- 5) Bidang mental spiritual kebangsaan; dan
- 6) Bidang internasionalisasi.

Peningkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) ini merupakan acuan bagi kementerian dan PT dalam melaksanakan pelaporan kinerja dan/atau prestasi dalam bidang kemahasiswaan.

Beberapa kegiatan non lomba yang termasuk SIMKATMAWA adalah:

- a) Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa;

- b) Pertukaran Mahasiswa Nasional dan Internasional;
- c) Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat;
- d) Rekognisi;
 - Pendaftaran Paten.
 - Hak Cipta/Buku.
 - Juri/Pelatih Internasional/Nasional.
 - Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper).
 - Peserta Pameran Internasional/Nasional.
- e) Kegiatan Pembinaan Mental Kebangsaan
 - Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa;
 - Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara / kewiraan / wawasan nusantara;
 - Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa;
 - Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti korupsi;
 - Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA;
 - Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme;
 - Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying);
 - Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau green campus.

Mahasiswa FK Unisba didorong untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA). Berikut ini berbagai kegiatan yang diselenggarakan Belmawa:

A. Kegiatan Tingkat Nasional

- Debat Bahasa Inggris/National University Debate Championship (NUDC) dan Debat Bahasa Indonesia/Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI);
- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES);
- Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) (dibahas selanjutnya pada 7.2.2.2) dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);
- Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS);

- Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN);
- Program Hibah Bina Desa (PHBD), dll.

B. Kegiatan Tingkat Internasional

- Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/World Debate Championship (WUDC)
- Pekan Olahraga Mahasiswa Asean (POM ASEAN)
- Dll.

C. Tuan Rumah Penyelenggara Kegiatan

FK Unisba selalu menjadi tuan rumah penyelenggara kegiatan tiap tahunnya dalam kegiatan Avicenna Medical Competition (AMC).

7.2.2.2 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Program Kreativitas Mahasiswa yang dapat diikuti oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) PKM-P (Penelitian): Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru
- 2) PKM-K (Kewirausahaan): Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa
- 3) PKM-M (Pengabdian Kepada Masyarakat): Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit
- 4) PKM-T (Penerapan Teknologi): Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra profit
- 5) PKM-KC (Karsa Cipta): Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional
- 6) PKM-AI (Artikel Ilmiah): Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa
- 7) PKM-GT (Gagasan Tertulis): Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan
- 8) PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif): Isu SDGs dan isu Nasional

Untuk keterangan selengkapnya dapat melihat Buku Pedoman PKM.

7.2.2.3 Kegiatan Yang Tidak Berhubungan Dengan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Mahasiswa (Non-Simkatmawa)

Selain kegiatan SIMKATMAWA yang disebutkan sebelumnya terdapat kegiatan kemahasiswaan lain yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang tidak berhubungan dengan SIMKATMAWA (Non-SIMKATMAWA), diantaranya yaitu:

- 1) Independence Day
- 2) Forum Dekanat Mahasiswa (FDM)
- 3) Masa Bimbingan (MaBim)
- 4) Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- 5) Medical Expo
- 6) Avicenna Medical Olympiade Internal
- 7) Training For Trainers (TFT)
- 8) Studi Banding
- 9) Mengadakan pelatihan-pelatihan (khitan, klinis dokter, dsb.)
- 10) Dll.

7.2.2.4 Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Selama menjadi mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba, mahasiswa sedikitnya 2 (dua) kali harus mengikuti Pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pengabdian kepada masyarakat dapat berbentuk baksos atau bentuk lainnya, yang diadakan oleh angkutannya atau mengikuti program PKM Dosen dan menjadi **salah satu syarat untuk mengikuti sidang sarjana**.
- c. Mahasiswa yang berhak mengikuti Pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus Taaruf dan PPMB.
- d. Sertifikat mengikuti Pengabdian kepada masyarakat menjadi syarat sidang Sarjana Kedokteran. Sertifikat Pengabdian kepada masyarakat dikeluarkan oleh fakultas atau instansi yang terkait yang terlebih dahulu mendapat persetujuan pihak fakultas.

7.2.2.5 Ruhuddin

Ruhuddin adalah bagaimana menciptakan iklim dan atmosfer yang berdasarkan ajaran Islam di lingkungan perguruan tinggi.

Dalam hal ini Mahasiswa mendokumentasikan kegiatan yang bersifat ruhuddin dalam buku log dan ditandatangani oleh dosen wali masing-masing. Dalam buku log tersebut berisikan:

- Hafalan surat-surat dan ayat-ayat pendek
- Evaluasi ibadah mahdoh (shalat dan baca Quran)
- Evaluasi akhlak (mengucapkan salam, tolong dan terimakasih; membantu pasien & staf medis lainnya)

Selain itu mahasiswa FK Unisba akan mengikuti pelatihan pembentukan karakter yang berisikan etika dokter Indonesia dan etika dokter muslim, sebelum proses pembelajaran tahap profesi.

7.2.2.6 Beasiswa

Fakultas Kedokteran (FK) Unisba memfasilitasi semua mahasiswa FK yang akan mengajukan beasiswa, baik yang dikeluarkan oleh fakultas (beasiswa bantuan fakultas), universitas (beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik/PPA), maupun instansi luar (beasiswa Penerbit Buku Kedokteran/EGC, BCA ataupun lainnya), dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang mengajukan beasiswa adalah mahasiswa aktif FK UNISBA.
- b. Mahasiswa yang mengajukan beasiswa harus telah mengikuti Ta'aruf dan PPMB Fakultas dan Universitas, yang dibuktikan dengan sertifikat telah mengikuti kegiatan.
- c. Mahasiswa yang mengajukan beasiswa harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak Fakultas dan Universitas.

Beasiswa internal yang diberikan FK Unisba antara lain:

- a. Beasiswa student exchange
- b. Bantuan sarana belajar
- c. Penghargaan untuk mahasiswa dengan 3 IPK tertinggi
- d. Beasiswa untuk mahasiswa asing dari daerah konflik

7.2.2.7 Mahasiswa Berprestasi

Fakultas Kedokteran menyelenggarakan pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat fakultas pada setiap tahun dan dikirimkan sebagai perwakilan fakultas untuk mengikuti seleksi Mahasiswa Berprestasi tingkat Universitas, Kopertis ataupun tingkat lainnya.

1. Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang memiliki prestasi secara akademik (dibuktikan

oleh transkrip nilai) dan non akademik serta aktif dalam kegiatan kemahasiswaan (dibuktikan oleh sertifikat kegiatan);

2. Mahasiswa dapat mengajukan diri atau ditunjuk oleh pihak fakultas untuk menjadi kandidat mahasiswa berprestasi;
3. Mahasiswa berprestasi harus melalui rangkaian seleksi yang diadakan oleh Fakultas Kedokteran UNISBA;
4. Fakultas memberikan dukungan moril dan materil terhadap penyelenggaraan kegiatan mahasiswa berprestasi;
5. Fakultas memberikan apresiasi dalam bentuk :
 - a) Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI);
 - b) Penghargaan;
 - c) Beasiswa;
 - d) Dan bentuk lainnya.

7.2.2.8 Kerjasama

- Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) (nasional);
- Forum Ukhuwah Lembaga Dakwah Fakultas Kedokteran (FULDFK) (nasional);
- Perhimpunan Tim Bantuan Medis Mahasiswa Kedokteran Indonesia (PTBMKI) (nasional);
- Center for Indonesian Medical Student Activities (CIMSAs) (internasional);
- Federation of Islamic Medical Associations (FIMA) (internasional);
- English Enhancement Program (EEP) (internasional): Malaysia, Singapura, Eropa, Thailand;
- Foki (Forum Kedokteran Islam Indonesia);
- Mukisi (Majelis Upaya Kesehatan Islam Seluruh Indonesia);
- Wamy (**World Assembly Moeslem Youth**);
- Prokami (**Perhimpunan Profesional Kesehatan Muslim Indonesia**);

7.2.2.9 Mahasiswa Sebagai Delegasi Fakultas Kedokteran dan/atau Universitas Islam Bandung

Mahasiswa dapat diberikan tugas oleh pimpinan fakultas atau pimpinan universitas dibuktikan dalam surat tugas yang dapat digunakan sebagai dispensasi untuk tidak mengikuti kegiatan akademik tanpa membuat tugas pengganti ketidakhadiran, dianggap hadir dalam kegiatan akademik selama menjalani tugas dari pimpinan, dan dapat mengikuti ujian susulan (apabila tidak dapat mengikuti jadwal ujian reguler karena tugas dari pimpinan) tanpa mendapatkan pengurangan nilai.

7.2.2.10 Pertukaran Mahasiswa (Student Exchange)

Pertukaran mahasiswa adalah kegiatan mengirimkan mahasiswa FK Unisba ke institusi pendidikan yang sudah memiliki kerja sama (MoU/MoA) atau menerima mahasiswa dari institusi pendidikan yang sudah memiliki kerja sama (MoU/MoA). Kegiatan pertukaran mahasiswa berhubungan dengan kegiatan Tridharma dan memiliki luaran terhadap peningkatan soft skill mahasiswa seperti bahasa, *networking*, dan sejenisnya. Seluruh mahasiswa aktif FK Unisba memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan student exchange.

7.3 Pelanggaran dan Sanksi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung nomor: 99/A.18/PR/Rek/VII/2020 tentang penyelenggaraan kegiatan akademik di Universitas Islam Bandung pasal 73, pelanggaran akademik yang dapat dilakukan Mahasiswa berupa:

- a. Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari pengawas atau penguji;
- b. Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan sengaja mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, ijasah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/tutorial/praktikum/ujian, surat keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik;
- c. Melakukan tindak plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan sengaja menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik;

- d. Memberi hadiah dan/atau mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh Mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
- e. Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
- f. Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh Mahasiswa dengan menyuruh orang lain untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan orang lain;
- g. Bekerjasama tanpa ijin saat ujian baik lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik; atau
- h. Mengambil soal ujian tanpa ijin.

Berdasarkan pasal 74 ayat (1), berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan, Mahasiswa dapat dikenakan sanksi berupa:

- a. Peringatan keras secara lisan maupun tertulis;
- b. Pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
- c. Tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
- d. Tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung;
- e. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu; atau
- f. Pemecatan atau dikeluarkan dari Universitas Islam Bandung.

Pasal 74 ayat (2): Sanksi atas pelanggaran akademik akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Berdasarkan pasal 75 ayat (1), Mahasiswa dilarang melakukan tindakan dan perbuatan yang tergolong:

- a. Penodaan agama;
- b. Pelanggaran seksual, LGBT, pornografi, pelecehan seksual dan sek bebas;
- c. Perbuatan pidana: kekerasan fisik, mental, perjudian, perjinaan, pencurian, penipuan, penyuapan, korupsi, perjokian, pencemaran nama baik, pengedaran barang-barang terlarang, kejahatan berbasis teknologi;

- d. Menyimpan atau memperdagangkan, dan/atau membawa dan/atau mengkonsumsi narkotika, psikotropika, zat adiktif dan minuman beralkohol;
- e. Membawa atau menggunakan senjata api dan/atau senjata tajam ke lingkungan kampus;
- f. Merusak fasilitas kampus atau menggunakan fasilitas kampus tanpa izin;
- g. Mengundang pihak luar yang mengisi kegiatan di lingkungan Unisba tanpa izin dari pihak Rektor ataupun pejabat yang ditunjuk;
- h. Melakukan tindakan penghasutan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman;
- i. Berpakaian tidak sopan dan mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu;
- j. Berpakaian yang menyebabkan tidak dikenalnya identitas dari yang bersangkutan;
- k. Melakukan penyebaran ideology terlarang dan/atau ideology yang bertentangan dengan Pancasila dan Ruhuddin.

Pasal 75 ayat (2): sanksi terhadap pelanggaran etika, disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan di Unisba, melalui proses investigasi Komisi Etik.

Namun demikian, pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa secara menyeluruh diklasifikasikan menjadi tiga:

- 1) Pelanggaran ringan;
- 2) Pelanggaran sedang;
- 3) Pelanggaran berat.

7.3.1 Pelanggaran Ringan & Sanksinya

Yang termasuk ke dalam pelanggaran ringan beserta sanksinya:

- Terlambat hadir pada kegiatan akademik (perkuliahan, tutorial, lab activity & clinical skill lab) < 15 menit dari jadwal yang telah ditentukan.
Sanksi yang diberikan : teguran lisan oleh dosen yang bersangkutan.
- Tidak mematuhi aturan administratif saat pelaksanaan ujian, diantaranya : tidak membawa kartu ujian dan tidak mengisi daftar hadir.
Sanksi yang diberikan : teguran lisan oleh pengawas ujian yang bersangkutan dan wajib melapor pada koordinator tata tertib ujian sebelum ujian dimulai dan tidak diperkenankan ujian sebelum memperoleh kartu pengganti.
- Pelanggaran disiplin berpakaian baik saat kegiatan akademik ataupun saat ujian

Sanksi yang diberikan : teguran lisan oleh dosen ataupun karyawan yang menemukan terjadinya pelanggaran tersebut.

- Bersikap tidak sopan terhadap pihak pimpinan fakultas, staf dosen ataupun karyawan Fakultas Kedokteran Unisba

Sanksi yang diberikan : teguran lisan oleh pihak pimpinan, dosen ataupun karyawan yang bersangkutan.

- Terbukti melakukan kecurangan sebagai berikut pada saat pelaksanaan ujian:
- Alpa dalam mengumpulkan hand phone atau perangkat elektronik lain saat ujian

Sanksi yang diberikan : teguran lisan oleh pengawas ujian yang bersangkutan dan kewajiban membuat surat pernyataan tertulis yang ditandatangani orangtua mahasiswa yang bersangkutan. Apabila pelanggaran yang sama terjadi kembali (>1x) maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan nilai ujian sebesar 20%.

- Berusaha berkomunikasi dengan peserta ujian lain saat ujian berlangsung dan mengganggu ketertiban ujian

Sanksi yang diberikan : teguran lisan oleh pihak pengawas yang bersangkutan. Apabila pelanggaran yang sama terjadi kembali (>1 x) maka akan dikenakan sanksi berupa pemotongan nilai ujian sebesar 20%.

7.3.2 Pelanggaran Sedang & Sanksinya

Yang termasuk ke dalam pelanggaran sedang beserta sanksinya:

- Terlambat hadir pada kegiatan akademik (perkuliahan, tutorial, lab activity & clinical skill lab) > 15 menit dari jadwal yang telah ditentukan.

Sanksi yang diberikan : mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dan wajib membuat tugas individu yang diberikan oleh dosen/sesuai kebijakan kaprodi.

- Terbukti kecurangan sebagai berikut, pada saat pelaksanaan ujian:
 - Bekerja sama dalam mengerjakan soal ujian.
 - Membawa dan melihat contekan materi ujian.
 - Mendokumentasikan soal ujian

Sanksi yang diberikan : mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk melanjutkan ujian dan ujiannya diberikan nilai nol (huruf mutu E)/sesuai kebijakan kaprodi.

- Menjiplak/meniru hasil penelitian orang lain.

Sanksi yang diberikan : mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti sidang skripsi, pembatalan nilai sidang, serta wajib mengulang kembali penelitiannya dari awal/sanksi lainnya sesuai kebijakan kaprodi.

7.3.3 Pelanggaran Berat & Sanksinya

Yang termasuk ke dalam pelanggaran berat beserta sanksinya:

- Terbukti melakukan kecurangan pada saat pelaksanaan ujian lebih dari 2 kali.

Sanksi yang diberikan: mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan melanjutkan ujian dan mendapatkan nilai 0 (huruf mutu E) untuk ujian yang bersangkutan dan mendapatkan skorsing maksimal 1 semester.

- Mencuri soal dan atau menyebarkan secara luas.

Sanksi yang diberikan: mahasiswa yang bersangkutan wajib membuat surat pernyataan yang ditandatangani orangtua di atas materai dan mendapatkan skorsing 1 semester dan maksimal *drop out*.

- Memalsukan tanda tangan, termasuk scanning tanpa ijin (dosen/pembimbing skripsi/pembimbing akademik/pimpinan fakultas).

Sanksi yang diberikan: mahasiswa wajib membuat surat pernyataan yang ditandatangani orangtua di atas materai dan mahasiswa mendapatkan sanksi administratif berupa skorsing 1 semester dan maksimal *drop out*.

- Pemalsuan surat keterangan ketidakhadiran.

Sanksi yang diberikan: mahasiswa wajib membuat surat pernyataan yang ditandatangani orangtua di atas materai dan mahasiswa mendapatkan sanksi administratif berupa skorsing 1 semester dan maksimal *drop out*.

- Pemalsuan tanda tangan pada daftar hadir kegiatan akademik.

Sanksi yang diberikan: mahasiswa wajib membuat surat pernyataan yang ditandatangani orangtua di atas materai dan mahasiswa mendapatkan sanksi administratif berupa skorsing 1 semester dan maksimal *drop out*.

- Memalsukan nilai.

Sanksi yang diberikan: mahasiswa wajib membuat surat pernyataan yang ditandatangani orangtua di atas materai dan mahasiswa mendapatkan sanksi administratif berupa skorsing 1 semester dan maksimal *drop out*.

- Melaksanakan perbuatan asusila.

Sanksi yang diberikan: tidak diperbolehkan melanjutkan proses pendidikan *drop out*

- Melakukan tindakan pidana yang telah terbukti secara hukum.

Sanksi yang diberikan: tidak diperbolehkan melanjutkan proses pendidikan *drop out*

- Terlibat dalam kasus narkoba yang telah terbukti secara hukum.

Sanksi yang diberikan: tidak diperbolehkan melanjutkan proses pendidikan *drop out*

Sanksi akademik bagi mahasiswa tahap profesi

1. Peserta yang terbukti melanggar norma akademik dan norma hukum dikenakan sanksi.
2. Keterlambatan pengisian daftar hadir :
 - 10 – 30 Menit : Membuat tugas
 - Lebih dari 30 Menit : dianggap tidak hadir pada hari itu
3. Ketidakhadiran

Lama siklus	Ketidakhadiran	Sanksi
1-2 Minggu	1 hari	Mengerjakan tugas
	>1 hari	Mengulang stase Bagian
3-4 Minggu	≤ 2 hari	Mengerjakan tugas
	>2 hari	Mengulang stase Bagian
5-6 Minggu	≤ 3 hari	Mengerjakan tugas
	>3 hari	Mengulang stase Bagian
11-12 Minggu	≤ 6 hari	Mengerjakan tugas
	>6 hari	Mengulang stase Bagian

Pemberian tugas dapat berupa tugas membaca tugas membaca buku teks atau jurnal ilmiah, tugas menyusun laporan dan lain-lain

4. Pemutusan studi terhadap Peserta di lakukan jika:
 - Peserta yang bersangkutan melewati batas lama studi (Maksimal 6 Semester)

7.3.4 Alur Penetapan Sanksi Akademik

- Mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran harus menandatangani Berita Acara Pelanggaran dan Surat Pernyataan bukti pelanggaran yang dibuat oleh prodi sesuai dengan fakta yang didapatkan.
- Berita acara dilaporkan pada Kasie Akademik untuk kemudian laporan dilanjutkan pada Kaprodi, dan dilaporkan ke Wakil Dekan 1.
- Sanksi akademik yang akan diberikan ditentukan oleh Dekan (pelanggaran berat).

Form berita acara terdiri dari : nama mahasiswa, NPM, tanggal, jenis pelanggaran, tanda tangan mahasiswa, tanda tangan saksi.

Berita acara pelanggaran juga harus ditandatangani oleh staf dosen, karyawan dan/atau pihak yang mengetahui terjadinya pelanggaran tersebut.

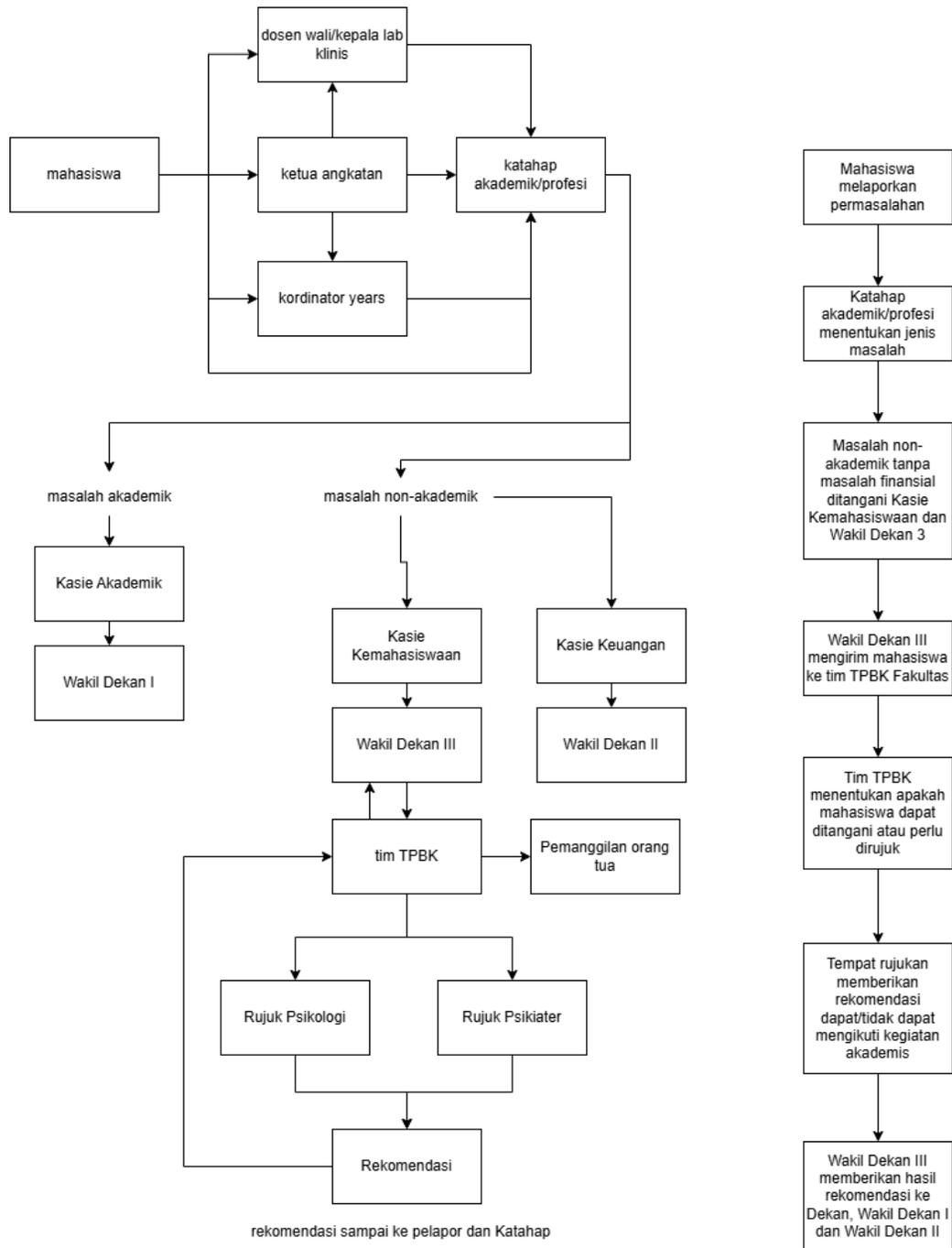
7.3.5 Tim Penyelenggara Bimbingan Dan Konseling

Mahasiswa Fakultas Kedokteran tiap tahun semakin bertambah banyak dengan kompleksitas permasalahan yang makin rumit diperlukan penanganan yang lebih baik, dan terstruktur. Berdasarkan hal tersebut Fakultas Kedokteran membentuk suatu Tim Penyelenggara Bimbingan dan Konseling (TPBK) yang berupaya menampung masalah-masalah mahasiswa yang tidak bisa ditangani oleh dosen wali sehingga permasalahan mahasiswa dapat dicarikan solusi yang terbaik. Tim Penyelenggara Bimbingan dan Konseling ini disahkan dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung.

Tim ini mempunyai tugas dan wewenang:

- Memberikan konsultasi mengenai permasalahan mahasiswa yang dirujuk dari dosen wali bersangkutan yang disampaikan melalui bagian Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran.
- Dalam permasalahan yang berkaitan dengan masalah lain yang memerlukan penanganan ahli, tim TPBK berkoordinasi dengan Psikolog yang ada di Universitas dan/atau dokter ahli yang ditunjuk oleh pihak fakultas

i. Alur/Bagan TPBK



7.4 Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan sesuai Kepmendikbud No 457/0/1990, pasal 1 adalah wadah kegiatan ekstra kurikuler sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa dalam rangka menunjang tujuan pendidikan tinggi, yang terdiri dari Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT) dengan nama Sema Unisba dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat perguruan tinggi, dan Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) dan Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) di tingkat fakultas.

Semua lembaga kemahasiswaan tersebut dibentuk dan dilaksanakan dari, oleh, dan untuk mahasiswa yang disesuaikan dengan Statuta dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Unisba. Dua organisasi kemahasiswaan utama yang diakui di fakultas adalah DAM dan BEM Fakultas.

7.4.1 Dewan Amanat Mahasiswa Fakultas (DAM-Fakultas)

Dewan Amanat Mahasiswa Fakultas berfungsi dalam hal:

- a. Menetapkan garis besar program, menilai pelaksanaan program kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas;
- b. Memberi usul, pendapat dan saran kepada pimpinan fakultas;
- c. Mewakili mahasiswa dalam menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa;
- d. Menyelenggarakan Pemilu Raya untuk memilih Ketua BEM yang baru;
- e. Menyelenggarakan Musyawarah Mahasiswa Fakultas Kedokteran (MMFK) sedikitnya sekali dalam setahun untuk mendengar laporan pertanggungjawaban ketua BEM lama dan mengangkat Ketua BEM yang baru.

7.4.2 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-Fakultas)

Badan Eksekutif Mahasiswa berfungsi dalam hal:

- a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat penalaran/keilmuan maupun kegiatan-kegiatan dibidang kerohanian, sosial, ekonomi dan investasi, pengembangan minat dan bakat serta kaderisasi dalam organisasi mahasiswa;
- b. Memberi usulan, pendapat dan saran kepada pimpinan fakultas terutama dalam pencapaian pendidikan tinggi.

Adapun kedudukan Dewan Amanah Mahasiswa Fakultas dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, dilantik oleh Dekan Fakultas Kedokteran dan di tuangkan dalam Surat Keputusan Dekan.

BAB VIII

AKTIVITAS ADMINISTRASI AKADEMIK

8.1 Aktivitas Administrasi Akademik

Dalam menjalani kehidupan akademik di lingkungan universitas, mahasiswa tidak hanya bertanggung jawab atas kegiatan perkuliahan, penelitian, ataupun pengabdian kepada masyarakat tetapi juga diharapkan memahami serta mengikuti berbagai prosedur administrasi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kedokteran Unisba. Prosedur administrasi ini penting untuk memastikan keteraturan proses akademik, serta membantu kelancaran mahasiswa dalam menjalani masa studinya.

Proses administrasi meliputi berbagai aspek penting yang mendukung perjalanan akademik mahasiswa, mulai dari aktivasi mahasiswa setiap semester, pembayaran biaya kuliah, hingga proses perwalian untuk pemilihan mata kuliah. Selain itu, prosedur administrasi juga mencakup pengajuan cuti bagi mahasiswa yang membutuhkan waktu istirahat, pengajuan pindah studi untuk mereka yang ingin berganti program studi, pengunduran diri bagi yang memilih berhenti melanjutkan studi, hingga pengambilan ijazah dan transkrip nilai setelah menyelesaikan semua kewajiban akademik.

8.2 Prosedur Administrasi Akademik

Beberapa prosedur administrasi penting yang harus diperhatikan oleh setiap mahasiswa meliputi:

8.2.1 Aktivasi Mahasiswa

Aktivasi mahasiswa merupakan proses penting yang dilakukan pada awal setiap semester. Proses ini bertujuan untuk memperoleh status dan hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut dan memastikan bahwa mahasiswa telah memenuhi kewajiban akademik dan administratif, seperti pembayaran biaya kuliah dan pengisian Form Rencana Studi (FRS), sehingga dapat melanjutkan perkuliahan dan menggunakan fasilitas Fakultas Kedokteran Unisba.

8.2.1.1 Syarat Aktivasi

1. Sudah melakukan aktivasi aktif/ cuti pada tahun / semester sebelumnya.
2. Jika tidak melakukan aktivasi pada tahun / semester sebelumnya lapor kepada operator SIAA Prodi.

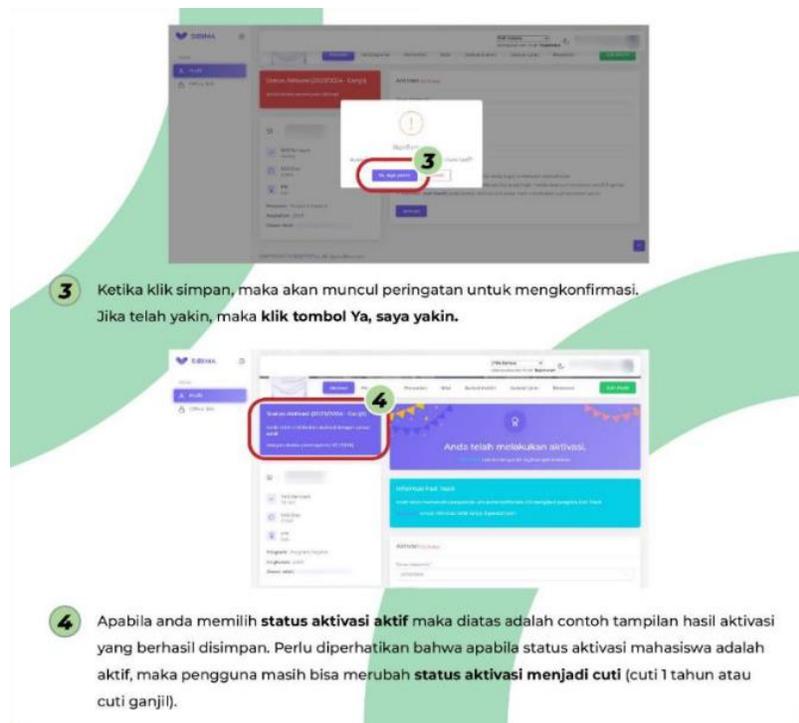
8.2.1.2 Langkah – Langkah Aktivasi

Mahasiswa bisa melakukan aktivasi dengan cara login via <https://sisfo.unisba.ac.id/> dan memilih Dashboard **SIBIMA (Sistem Informasi Biodata Mahasiswa)**. Apabila sudah dibuka, system otomatis akan mengarahkan ke halaman aktivasi mahasiswa. Adapun Langkah – Langkah aktivasi adalah sebagai berikut:

- 1 Pada Form Aktivasi, anda hanya perlu **mengisi Status Aktivasi** sesuai dengan yang diinginkan. Adapun di semester Ganjil, maka akan ada 3 pilihan yaitu aktif, cuti ganjil dan cuti 1 tahun. Pastikan status aktivasi sesuai dengan ketentuan. Karena jika tidak sesuai maka system akan menolak proses aktivasi.
- 2 Klik **simpan** untuk memproses data aktivasi

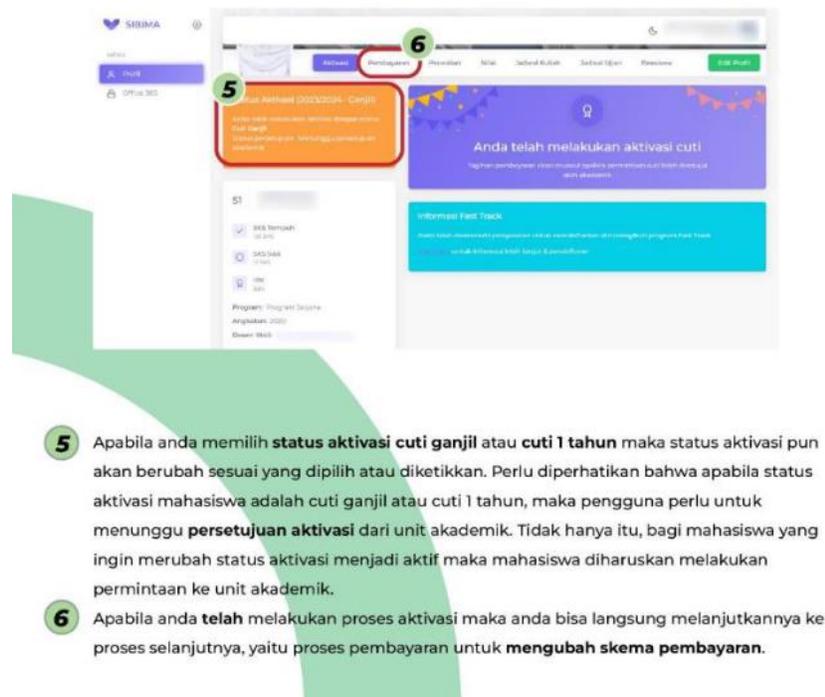
Gambar 8.1 Langkah – Langkah Aktivasi 1

Sumber: KOMHUMAS UNISBA



Gambar 8.2 Langkah – Langkah Aktivasi 2

Sumber: KOMHUMAS UNISBA



Gambar 8.3 Langkah – Langkah Aktivasi 3

Sumber: KOMHUMAS UNISBA

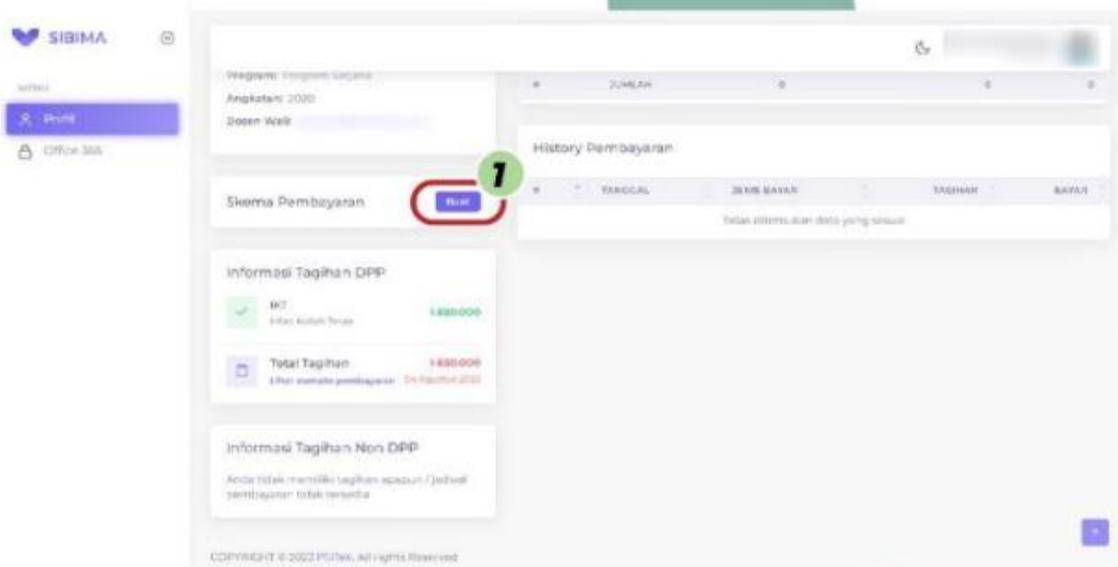
8.2.2 Pembayaran Biaya Kuliah

Pembayaran biaya kuliah merupakan bagian dari kewajiban mahasiswa untuk melanjutkan studi setiap semester. Proses ini perlu dilakukan tepat waktu agar mahasiswa dapat melakukan registrasi mata kuliah, menjaga status akademik, dan menghindari tidak bisa memilih mata kuliah di SIAKAD atau penangguhan hak akademik.

8.2.2.1 Mengubah Skema Pembayaran

Untuk Program Studi Pendidikan Dokter Tahap Akademik Pembayaran IKT bisa dilakukan 2 (dua) Tahap dengan tata cara terlampir dibawah. Sedangkan Pembayaran IKT untuk Tahap Profesi hanya ada 1 (satu) Tahap Pembayaran saja.

Perubahan skema pembayaran hanya bisa dilakukan bagi mahasiswa yang telah memilih proses aktivasi dengan status aktivasi aktif. Tidak hanya itu, pembayaran yang bisa diubah skemanya hanya jenis pembayaran IKT, ISKS dan IPU. Adapun proses mengubah skema pembayaran adalah sebagai berikut :



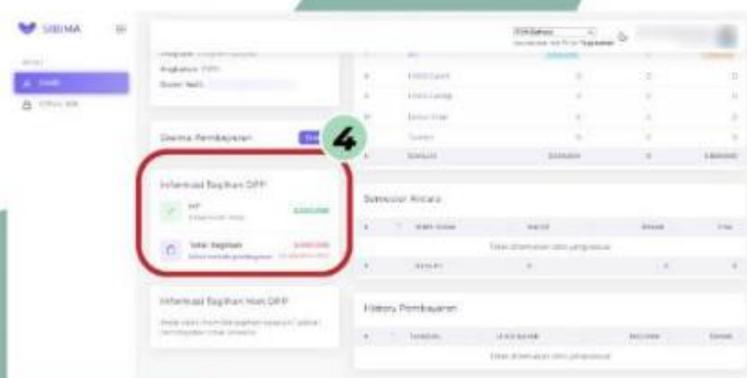
1 Pada kolom skema pembayaran klik **buat**

Gambar 8.4 Langkah – Langkah Mengubah Skema Pembayaran 1

Sumber: KOMHUMAS UNISBA



- 2 Setelah muncul pop skema pembayaran, anda bisa **mengubahnya menjadi 50% (diciil 2 kali) atau 100%**
- 3 Klik **Simpan dan Buat Tagihan** untuk memproses skema pembayaran



- 4 Apabila sudah disimpan, maka otomatis **informasi tagihan akan muncul** sesuai dengan persentase skema pembayaran yang telah dipilih. **Segera bayar tepat waktu** sesuai kalender akademik, karena **tidak ada perpanjangan periode pembayaran**.

Gambar 8.5 Langkah – Langkah Mengubah Skema Pembayaran 2

sumber: KOMHUMAS UNISBA

8.2.2.2 Tata Cara Pembayaran IKT

Pembayaran IKT dapat dilakukan apabila proses Aktivasi telah berhasil dilakukan pengecekan tagihan pembayaran IKT dapat dilakukan melalui SIAKAD mahasiswa masing – masing. Adapun cara pembayaran IKT dapat dibayarkan melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) atau melalui Bank lain. Dengan Tata Cara sebagai berikut:

Cara Pembayaran

melalui Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Teller



- Sebutkan ke teller bayar akademik dengan **kode biller 5973**
- Kode bayar **NPM a.n. Nama_Mahasiswa**

2. ATM dan Mobile Banking



- Pilih menu **Pembayaran Akademik**
- Pilih nama akademik **5973 - Universitas Islam Bandung**
- Masukkan **kode bayar NPM**

Komhumas
Unisba

Gambar 8.6 Tata Cara Pembayaran melalui BSI

Cara Pembayaran

melalui Bank Lain

1. Teller



- Bank tujuan BSI dengan nomor rekening **9005973+NPM**
- Isi nama rekening tujuan dengan **Nama Mahasiswa/Universitas Islam Bandung**

2. ATM dan Mobile Banking



- Transfer **antar Bank**
- Masukkan nomor rekening **tujuan 9005973+NPM**
- Tujuan Bank **BSI a.n Nama_Mahasiswa**

Komhumas
Unisba

Semua pembayaran harus menggunakan **metode online** tidak menggunakan **BI FAST**

Gambar 8.7 Tata Cara Pembayaran melalui Bank Lain

8.2.3 Perwalian

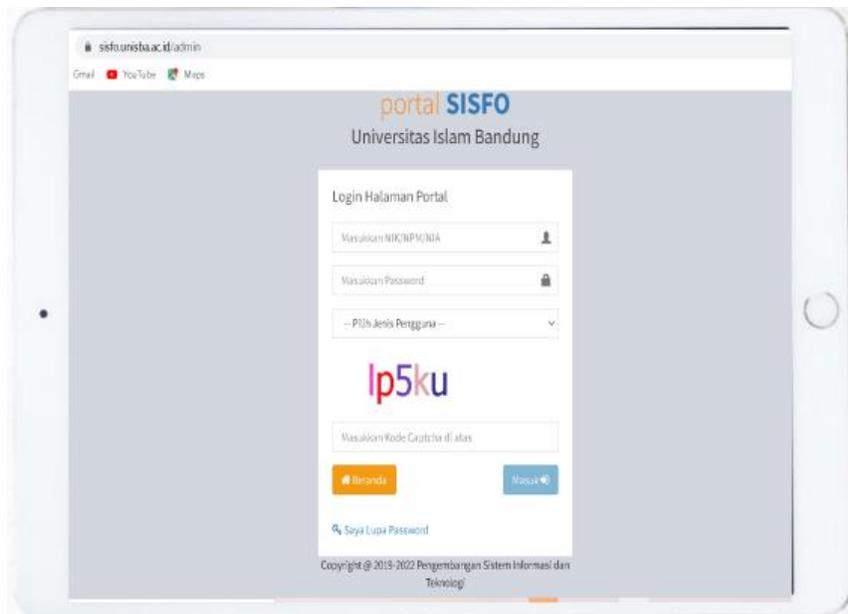
Perwalian adalah proses di mana mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik terkait permasalahan akademik, non akademik, pemilihan mata kuliah ataupun perencanaan studi. Proses ini sangat penting untuk memastikan mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum dan rencana akademik mereka selain itu untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan agar dapat menyelesaikan studi dengan baik dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia profesional.

8.2.3.1 Syarat Perwalian

1. Telah melakukan aktifasi AKTIF di SIAKAD sesuai jadwal aktifasi di kalender akademik berjalan.
2. Telah melakukan Pembayaran Infak Kuliah Tetap (IKT) pada semester yang akan dikontrak mata kuliahnya.
3. Mengikuti Jadwal Perwalian yang telah ditentukan Fakultas Kedokteran Universitas Islam bandung.

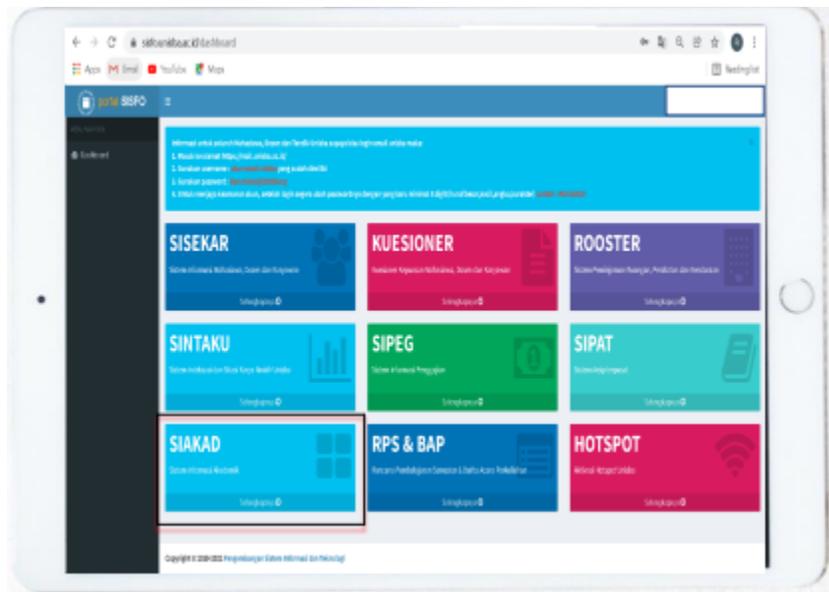
8.2.3.2 Tata Cara Perwalian (Pemilihan Mata Kuliah di SIAKAD)

1. Melakukan konsultasi perwalian dengan dosen wali
2. Perwalian Pemilihan Mata Kuliah melalui <https://sisfo.unisba.ac.id/> .



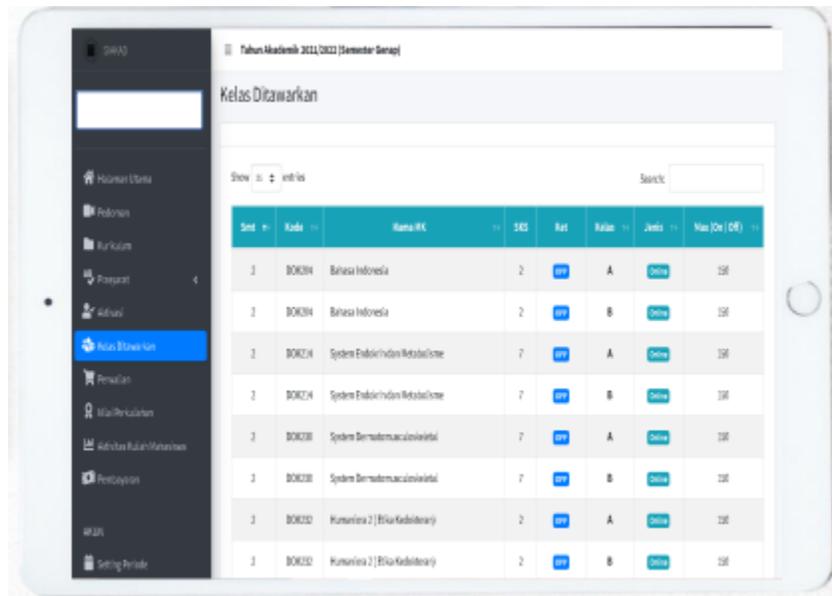
Gambar 8.8 Tata Cara Perwalian 1

3. Masuk Dashboard SIAKAD



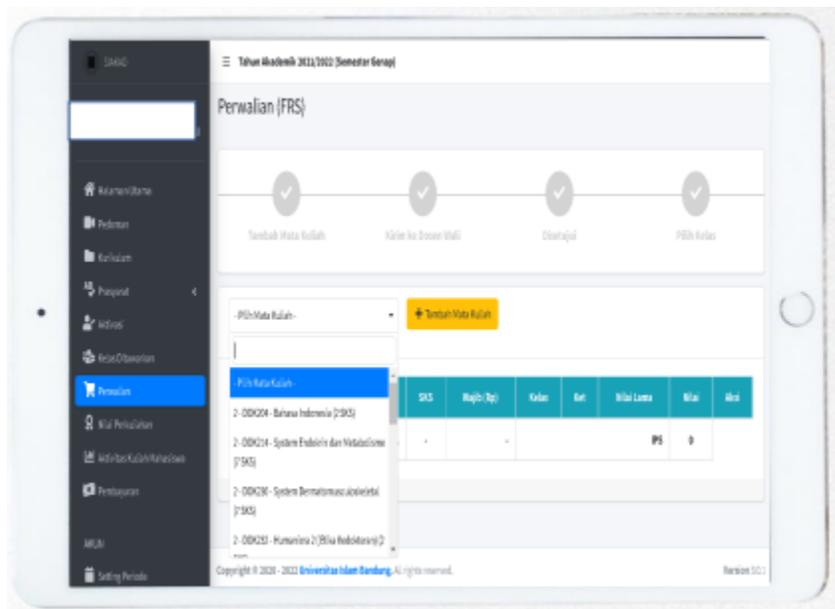
Gambar 8.9 Tata Cara Perwalian 2

- Klik Menu kelas ditawarkan (untuk melihat mata kuliah dan kelas yang ditawarkan di semester berjalan optional)



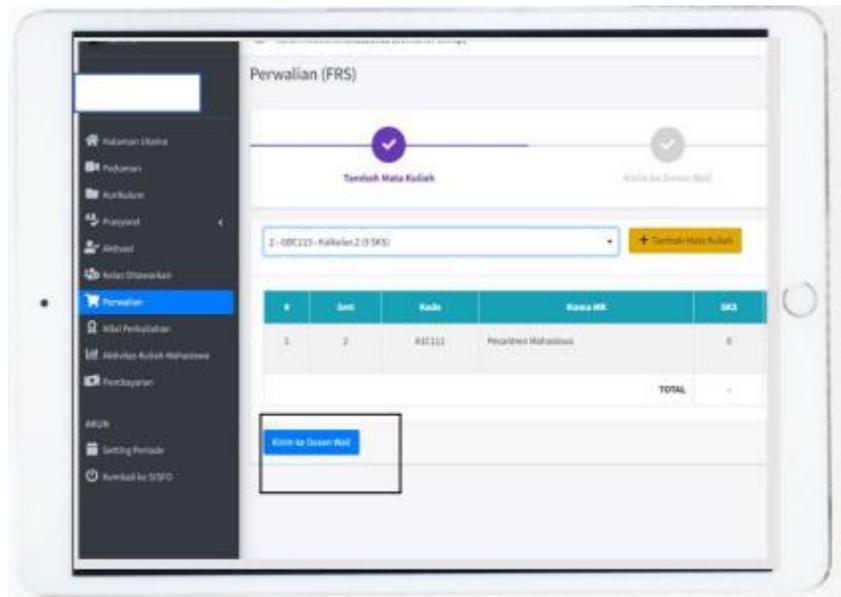
Gambar 8.10 Tata Cara Perwalian 3

- Klik Menu Perwalian dan memilih mata kuliah



Gambar 8.11Tata Cara Perwalian 4

6. Kirim ke Dosen Wali



Gambar 8.12 Tata Cara Perwalian 5

7. Laporan kepada dosen wali bahwa pemilihan mata kuliah sudah dilakukan
8. Apabila pemilihan mata kuliah telah dilaksanakan dan dosen wali telah mengApprove tetapi terdapat mata kuliah yang akan diperbaiki kembali maka bisa pilih tombol batal tambah pada halaman awal pemilihan mata kuliah

#	Smt	Kode	Nama MK	SKS	Wajib (Rp)	Kelas	Ket	Nilai	MBKM	Aksi
1	7	DOK728	Kegawatdaruratan & pen. bencana	7	0 (0 x 7 SKS)		Baru			
2	7	DOK729	Kesehatan Kerja dan Asuransi	5	0 (0 x 5 SKS)		Baru			
3	7	DOK735	Humaniora 7 (Bioetik 3)	2	0 (0 x 2 SKS)		Baru			
4	7	DOK740	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Komunitas 4	3	0 (0 x 3 SKS)		Baru			
5	7	DOK741	Skripsi	5	0 (0 x 5 SKS)		Baru			
6	7	UAI707	PAI 7 (Islam Disiplin Ilmu Kedokteran)	1	0 (0 x 1 SKS)		Baru			
TOTAL				23	-		IPS	0		

Batal Tambah
Cetak KRS

Gambar 8.13 Tata Cara Perwalian 6

8.2.4 Pengajuan Cuti Akademik

Cuti Akademik adalah penghentian studi sementara sebagai hak mahasiswa untuk tidak mengikuti segala bentuk kegiatan akademik dengan izin Rektor dalam tenggang waktu tertentu, Dalam situasi tertentu, mahasiswa mungkin memerlukan waktu untuk beristirahat dari kegiatan akademik. Prosedur pengajuan cuti akademik memungkinkan mahasiswa untuk menunda studi sementara waktu, tanpa kehilangan status mahasiswa. Pengajuan cuti harus dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan disetujui oleh pihak akademik.

8.2.4.1 Ketentuan Pengajuan Cuti Akademik (sumber : PERaturan Rektor Universitas Islam Bandung no. 113/A.18/SK/Rek/VIII/2023 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Universitas Islam Bandung)

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor melalui laman sisfo.unisba.ac.id atas pertimbangan dosen wali yang diketahui oleh wakil dekan bidang akademik dan ketua program studi.
2. Mahasiswa yang diberikan cuti akademik dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan, dan tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dalam bentuk apapun selama masa cuti akademik.
3. Permohonan cuti akademik hanya dapat dilakukan setiap awal semester (ganjil atau genap) dan berakhir sampai proses batal tambah.
4. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi.
5. Mahasiswa penerima beasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti akademik.
6. Mahasiswa program magister, doktor, profesi dan spesialis tidak diperkenankan mengambil cuti akademik.
7. Cuti akademik diberikan paling banyak 2 (dua) kali selama masa studi dan tidak dapat diambil secara berturut-turut.
8. Jumlah sks yang boleh diprogramkan oleh mahasiswa yang cuti akademik ditentukan oleh besarnya IPS pada semester sebelum yang bersangkutan melaksanakan cuti akademik.
9. Status Cuti Akademik akan diberikan setelah membayar biaya registrasi cuti akademik.

8.2.4.2 Tata Cara Pengajuan Cuti Akademik

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
 <pre> graph TD Start([Mulai]) --> Login[Login Sisfo.unisba] Login --> Menu[Pilih menu SIAKAD dan Pilih menu Aktivasi] Menu --> Status[Memilih Status Cuti (1 atau 2 semester)] Status --> Check[Mengecek Status / Persyaratan Mahasiswa] Check --> Approve[Memberikan Persetujuan melalui menu SIAKAD] Approve --> CheckBill[Mengecek Tagihan Pembayaran] CheckBill --> Pay[Membayar Tagihan Cuti melalui Bank Syariah Indonesia] Pay --> End([Selesai]) </pre>	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengakses laman sisfo.unisba.ac.id Melakukan Aktivasi di menu SIAKAD Mahasiswa memilih status cuti (1 atau 2 semester) Mengecek Status Persyaratan Mahasiswa Memberikan Persetujuan melalui menu SIAKAD Kasie. Akademik Mengecek Tagihan Pembayaran Pembayaran Cuti Akademik 	Mahasiswa/i Mahasiswa/i Mahasiswa/i Kasie. Akademik Universitas Kasie. Akademik Universitas PSITEK Unisba Mahasiswa/i	Username dan Password Tampilan Utama Sisfo Tampilan Aktivasi - Status Cuti Mahasiswa Persetujuan Persetujuan Tagihan Pembayaran Tagihan Pembayaran	Tampilan Utama Sisfo Tampilan Aktivasi Status Cuti Mahasiswa Status Cuti Mahasiswa Persetujuan Tagihan Pembayaran Bukti Pembayaran

Gambar 8.14 Tata Cara Pengajuan Cuti AKademik

Sumber: AKADEMIK UNISBA

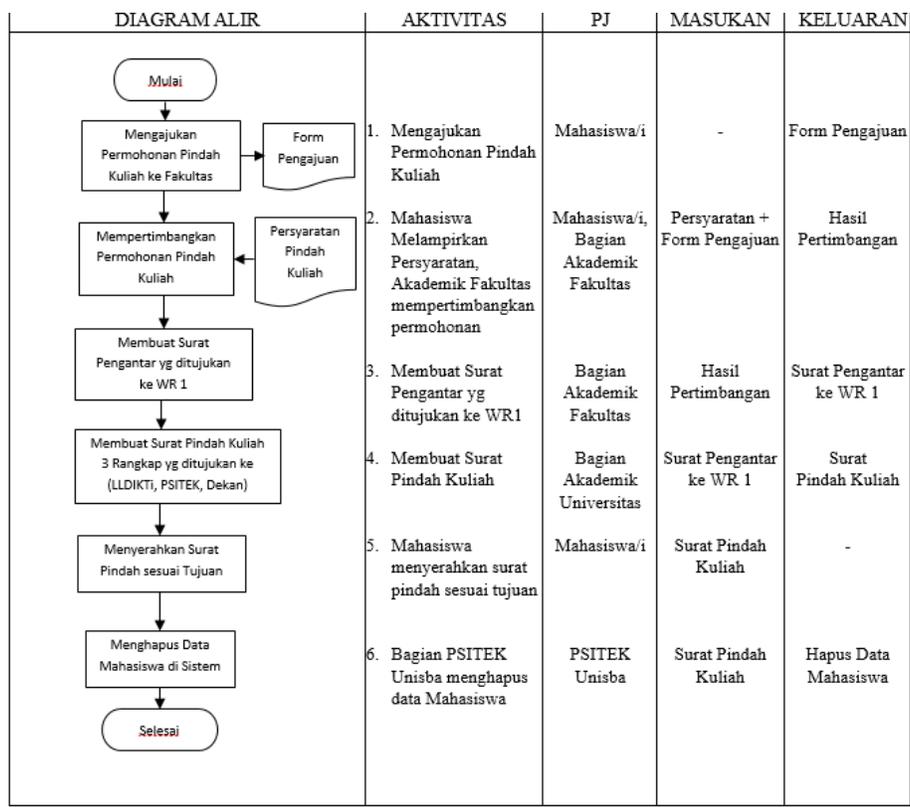
8.2.5 Pindah Studi/Program Studi

Mahasiswa yang merasa minatnya lebih sesuai di program studi lain dapat mengajukan permohonan pindah studi. Proses ini membutuhkan persetujuan dari fakultas asal dan fakultas tujuan, serta harus memenuhi syarat akademik yang telah ditetapkan universitas.

8.2.5.1 Ketentuan Pindah Studi / Program Studi

1. Mahasiswa dapat mengajukan surat permohonan pindah Program Studi kepada Dekan
2. Sudah menyelesaikan semua administrasi
3. Proses Pindah studi hanya boleh dilakukan jika sudah menjalani masa studi 1 Tahun Akademik di Unisba

8.2.5.2 Tata Cara Pengajuan Pindah Studi / Program Studi



Gambar 8.15 Tata Cara Pengajuan Pindah Studi / Program Studi

Sumber: AKADEMIK UNISBA

8.2.6 Pengunduran Diri

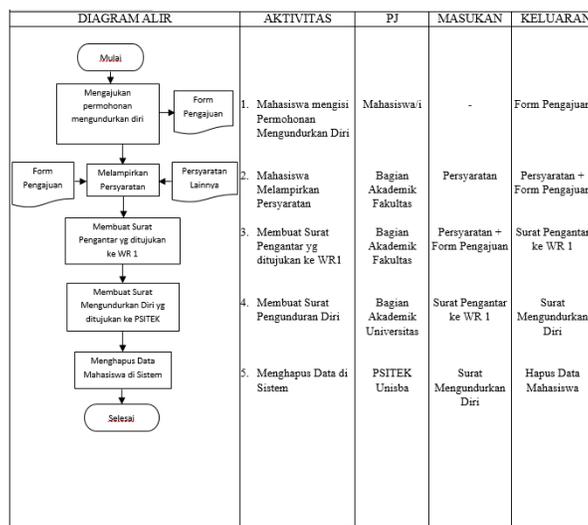
Pengunduran diri adalah prosedur formal bagi mahasiswa yang memutuskan untuk tidak melanjutkan studi di universitas. Proses ini memerlukan persetujuan dari pihak universitas dan harus disertai dengan penyelesaian semua kewajiban akademik dan administrasi yang masih tertunda.

8.2.6.1 Ketentuan Pengunduran Diri

1. Mahasiswa yang karena suatu alasan tertentu terpaksa mengundurkan diri atau keluar dari Unisba, diberikan keterangan pernah studi pada Fakultas/Program Studi tertentu di lingkungan Unisba disertai dengan transkrip nilai dari mata kuliah yang pernah ditempuh.
2. Permohonan untuk memperoleh keterangan tersebut diajukan kepada Dekan melalui Wakil Dekan bidang akademik.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri diberi status mengundurkan diri pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI).
4. Jumlah SKS yang boleh diprogramkan oleh mahasiswa yang mengundurkan diri ditentukan oleh besarnya IPS pada semester sebelum cuti/mengundurkan diri.

Sumber: Peraturan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor :113/A.18/Sk/Rek/VIII/2023 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Di Universitas Islam Bandung

8.2.6.2 Tata Cara Pengunduran Diri



Gambar Tata Cara Pengajuan Pengunduran Diri

Sumber: AKADEMIK UNISBA

8.2.6 Pengambilan Ijazah dan Transkrip Nilai

Setelah menyelesaikan seluruh persyaratan akademik, mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk mengambil ijazah dan transkrip nilai sebagai bukti resmi kelulusan. Prosedur

ini memerlukan verifikasi dari pihak akademik dan administrasi untuk memastikan bahwa semua kewajiban akademik dan finansial telah diselesaikan.

8.6.2.1 Syarat Pengambilan Ijazah

1. Tahap Akademik

- a. Surat keterangan/bukti bebas pustaka dari perpustakaan
- b. Surat keterangan/bukti penyerahan CD/Skripsi ke perpustakaan
- c. Surat keterangan/bukti penyerahan CD/Skripsi ke Fakultas

2. Tahap Profesi

- a. Foto Copy Sumpah dokter
- b. Foto Copy bukti pembayaran terakhir
- c. Hasil Uji kompetensi dinyatakan lulus/kompeten

8.2.6.2 Syarat Pengambilan Transkrip Nilai

1. Tahap Akademik

- a. Surat keterangan/bukti penyerahan CD/Skripsi ke Fakultas
- b. Sertifikat Spesial

2. Tahap Profesi

- a. Sudah melakukan pendaftaran dan pembayaran Wisuda

BAB IX MONITORING DAN EVALUASI

9.1. Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu di fakultas merupakan bagian yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu Universitas yang mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi. Mutu pendidikan tinggi merupakan kesesuaian antara penyelenggaraan Pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu Pendidikan tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu Pendidikan tinggi terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu internal merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu Pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk menjamin pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik terlaksana secara efektif, maka aktivitas manajemen SPMI dilaksanakan dengan menggunakan metode PPEPP.



Gambar Siklus Penjaminan Mutu Internal

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi

Standar Pendidikan Tinggi Unisba terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Unisba. Penetapan standar Pendidikan tinggi tersebut mengacu kepada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020. Standar tersebut di tingkat Fakultas diturunkan dalam bentuk target mutu

2. Pelaksanaan Standar Pendidikan tinggi

Pelaksanaan standar Pendidikan tinggi terintegrasi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang terdiri dari :

- a. *Medical Education Unit* (MEU) memperbaharui kurikulum berdasarkan kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (SNPK). Kurikulum tersebut diinternalisasi dan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan mengakomodir kekhususan prodi, yaitu Kesehatan Masyarakat Industri (KMI)
- b. Bagian MEU memperbaharui profil lulusan dan kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan visi dan misi fakultas serta memenuhi level KKNI SNPK
- c. Prodi melaksanakan proses pembelajaran yang telah mencakup seluruh sifat dan karakteristik berdasarkan standar proses pembelajaran dari SPMI untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran
- d. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas (UPPMF) telah menyusun peta jalan penelitian dan PKM yang sesuai dengan visi, misi, dan kekhasan fakultas

3. Evaluasi Standar Pendidikan Tinggi

Proses monitoring dan evaluasi terhadap penjaminan mutu kegiatan akademik di program studi meliputi:

- a. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Proses monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk melihat mutu pembelajaran yang meliputi mutu dan motivasi dosen, daya tarik dan relevansi mata kuliah, keefektifan metode pembelajaran, dan manajemen perkuliahan. Proses monitoring dan evaluasi ini juga mencakup manajemen perkuliahan daring selama pertengahan semester genap.
- b. Monitoring dan evaluasi mutu dukungan layanan kepada mahasiswa dan dosen yang dilaksanakan oleh unit informasi dan teknologi yang bertujuan untuk mengevaluasi kemudahan mahasiswa dan dosen dalam mengakses perkuliahan selama daring.

- c. Monitoring dan evaluasi mutu penelitian yang dilakukan oleh UPPMF. Mutu penelitian ini meliputi mutu proses dan kesesuaian dengan peta jalan penelitian
 - d. Monitoring dan evaluasi mutu PKM yang dilakukan oleh UPPMF yang meliputi mutu proses dan produk serta kesesuaian dengan peta jalan PKM.
 - e. Pelaksanaan Audit Mutu Internal yang bertujuan untuk mengaudit implementasi SPMI dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PKM serta luaran yang dihasilkan dari kegiatan tridharma tersebut.
4. Pengendalian Standar Pendidikan Tinggi
- Pengendalian dilakukan dengan mengaplikasikan manajemen berbasis risiko berdasarkan ISO 21001:2018.
5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi
- Berapa upaya yang dilakukan untuk peningkatan standar Pendidikan tinggi terdiri dari :
- a. Pemantapan mutu pendidikan dan pengajaran melalui penyelenggaraan lokakarya akademik yang dilakukan secara berkala
 - b. Optimalisasi pemanfaatan sarana teknologi dan informasi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
 - c. Peningkatan dan pengembangan mutu sumber daya manusia melalui seminar dan pelatihan internal maupun eksternal baik dalam maupun luar negeri
 - d. Peningkatan kualitas mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan internal dengan mendatangkan narasumber tingkat nasional maupun internasional
 - e. Optimalisasi sarana teknologi dan informasi untuk menunjang performa kinerja dosen dan pendidik klinis

9.2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan monitoring dan evaluasi diantaranya::

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
2. Memastikan bahwa semua proses implementasi kurikulum, terutama proses pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan telah berjalan sesuai dengan rencana.
3. Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam pelaksanaan proses pendidikan

4. Mendeteksi kendala-kendala yang berkaitan dengan proses pendidikan yang akan menghambat ketercapaian tujuan pendidikan
5. Menganalisis relevansi, efisiensi, efektivitas, dampak dan keberlanjutan pelaksanaan program yang diharapkan memberikan arah kebijakan jangka panjang
6. Sebagai sarana untuk mengembangkan kurikulum serta membuat kebijakan sesuai kebutuhan

9.3. Aspek yang di Monitoring dan Evaluasi

Aspek yang dimonitoring dan evaluasi adalah standar pendidikan yang terdiri dari:

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran
- e. Standar Dosen
- f. Standar Sarana dan prasarana Pembelajaran
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Persiapan Perkuliahan
- i. Standar Pelaksanaan Ujian

9.4. Prosedur dan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Prosedur monitoring dan evaluasi dalam siklus PPEPP terdiri dari:

- a. Menentukan jenis evaluasi diagnostik yang digunakan, terdiri dari:
 - Evaluasi Diagnostik bertujuan untuk mengetahui hambatan dalam penerapan standar
 - Evaluasi Formatif bertujuan untuk mengoptimalkan penerapan standar yang telah ditetapkan oleh program studi. Standar yang telah ditetapkan mengacu kepada Standar Dikti
 - Evaluasi Sumatif dilakukan ketika pelaksanaan standar telah selesai dilakukan, dan bertujuan untuk mengetahui ketercapaian standar. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar dalam rencana perbaikan pada siklus berikutnya

- Melakukan pengukuran terhadap ketercapaian standar SPMI dengan menggunakan formulir evaluasi yang sudah disiapkan
- b. Mencatat atau merekam temuan yang ada di lapangan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan yang tidak sesuai dengan standar dan prosedur yang dijalankan. Selain itu mencatat juga hal yang bersifat administratif seperti ketidaklengkapan dokumen.

Berikut merupakan mekanisme monitoring dan Evaluasi:

Standar	Jenis Kegiatan (Money)	Waktu Pelaksanaan	Teknik Pengambilan Data	Instrumen
Kompetensi Lulusan	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	Formulir SPMI
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Isi Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ Formulir SPMI ✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Proses Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ Form SPMI ✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Penilaian Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ Form SPMI ✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Dosen	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Pendekatan: Kuantitatif dan kualitatif Metode: Sensus atau Survey	✓ BKD ✓ Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen ✓ Kuesioner IPP ✓ Kuesioner Kepuasan Kerja Dosen
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		

Standar	Jenis Kegiatan (Monev)	Waktu Pelaksanaan	Teknik Pengambilan Data	Instrumen
Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran ✓ Kuesioner IPL ✓ Kuesioner Kepuasan Kerja Dosen
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Pengelolaan Pembelajaran	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	Form SPMI
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Persiapan Perkuliahan	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	Form SPMI
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		
Standar Pelaksanaan Ujian	Monitoring	Semester Ganjil dan Genap	Kuantitatif dan kualitatif	✓ Form SPMI ✓ Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran
	Evaluasi	2 kali dalam setahun (Akhir Semester)		

Sumber data untuk kegiatan monitoring berasal dari:

1. Mahasiswa tahap akademik dan tahap profesi
2. Dosen Tahap Akademik dan Tahap Profesi
3. Program Studi Pendidikan Dokter tahap akademik dan tahap profesi
4. Medical Education Unit
5. Kasie Akademik dan Karir Dosen

9.5. Instrumen Monitoring untuk Mahasiswa

Sebagai bagian dalam menjaga mutu pendidikan di program studi, maka masukan dari mahasiswa tahap akademik dan tahap profesi sangat diperlukan. Oleh karena itu mahasiswa wajib untuk mengisi kuesioner monitoring pendidikan yang terdiri dari:

- a. Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran

Kuesioner Evaluasi proses pembelajaran terdiri dari:

- a) Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran Mata Kuliah Sistem

Kuesioner diisi setiap pertemuan terakhir kegiatan pembelajaran pada mata kuliah sistem (sebelum pelaksanaan ujian Akhir Sistem)

b) Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran Mata Kuliah Non Sistem

Kuesioner diisi setiap pertemuan terakhir kegiatan perkuliahan mata kuliah non sistem (sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester)

b. Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen

Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen terdiri dari:

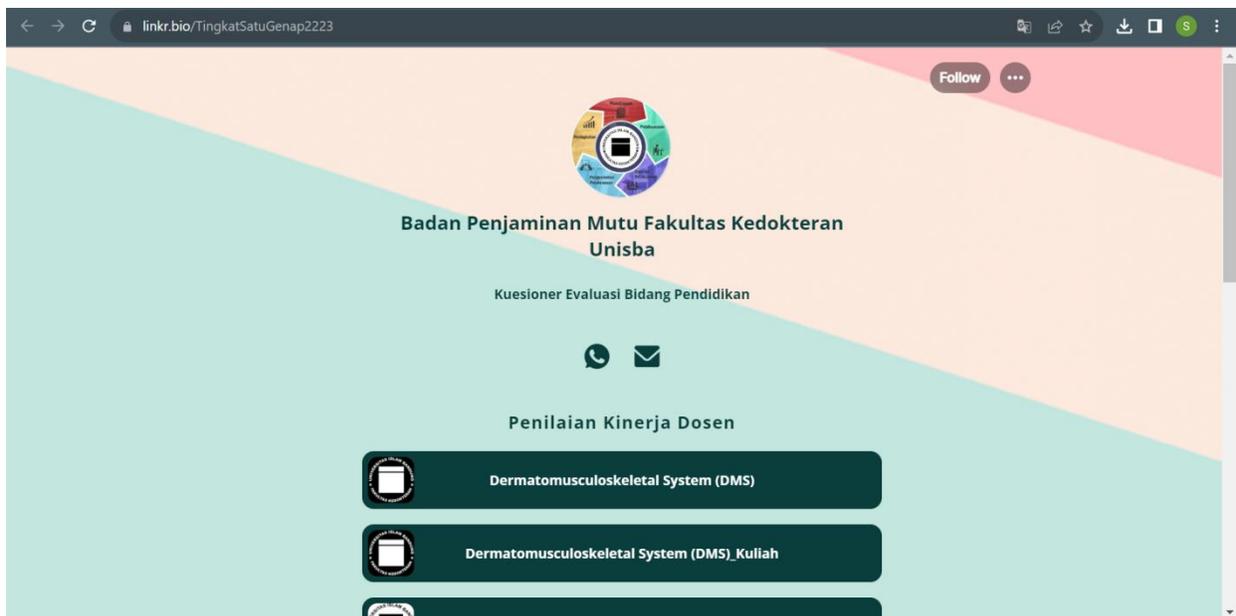
a) Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen saat Tutorial

Kuesioner diisi setiap akhir pertemuan tutorial. Jika dosen yang menjadi tutor lebih dari satu dalam satu kasus, maka kuesioner diisi setiap akhir pertemuan dengan dosen tersebut.

b) Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen saat Kuliah Sistem dan Non Sistem

Kuesioner diisi setiap akhir kegiatan perkuliahan.

Kuesioner Evaluasi Proses Pembelajaran dan Kuesioner Evaluasi Kinerja Dosen dapat diakses melalui *google form* yang linknya akan dikirimkan di setiap awal semester.



Gambar Contoh Kuesioner Evaluasi untuk Mahasiswa via *Google form*

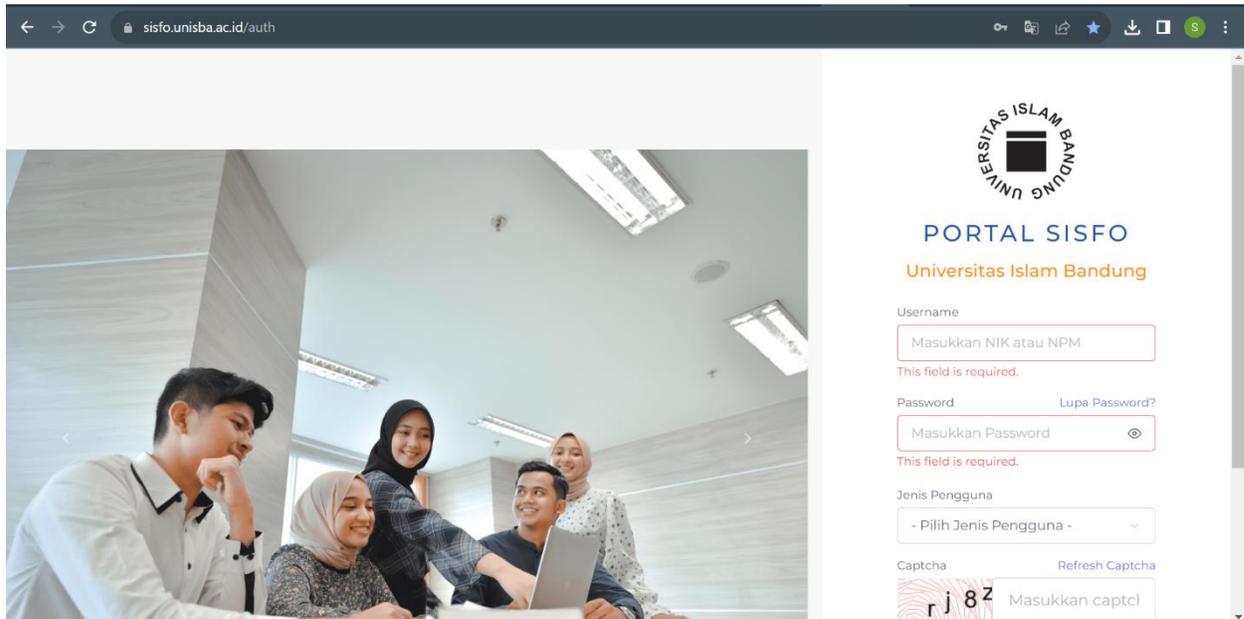
c. Kuesioner Indeks Proses Pembelajaran (IPP)

Kuesioner IPP diisi setiap akhir semester untuk setiap mata kuliah pada semester tersebut.

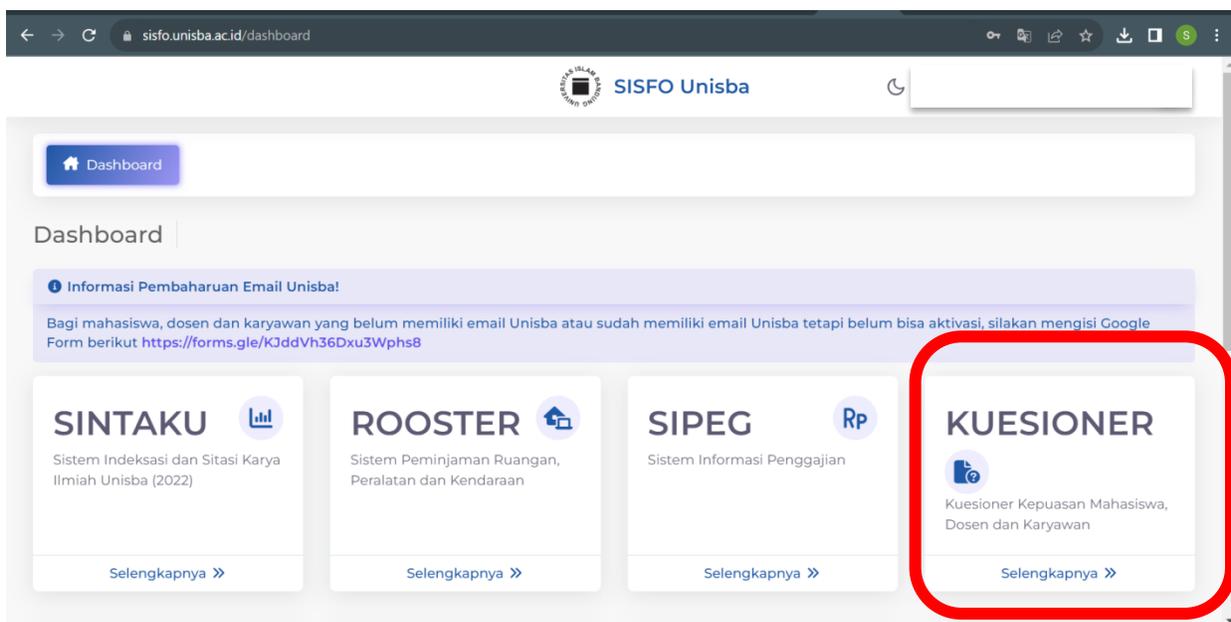
Kuesioner IPP dapat diakses melalui Sisfo (<https://sisfo.unisba.ac.id/auth>)

d. Kuesioner Indeks Proses Layanan (IPL)

Kuesioner IPL diisi setiap akhir semester dan cukup diisi satu kali. Kuesioner IPL dapat diakses melalui Sisfo (<https://sisfo.unisba.ac.id/auth>)



Gambar Sisfo Unisba



Gambar Kuesioner IPP dan IPL melalui Sisfo Unisba